



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808
E-mail : info@upy.ac.id

P E T I K A N
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Nomor : 115.1/ SK/REKTOR-UPY/IX/2023

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Menimbang :
Mengingat :
Memperhatikan :

dst.
dst.
dst.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK
2023/2024 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

- Pertama : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut pada lajur 2 Lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024.
- Kedua : Menugaskan kepada para Dosen Pengampu Mata Kuliah dimaksud untuk melaksanakan pembelajaran matakuliah sebagaimana tercantum pada lajur 3 lampiran keputusan ini dengan sebaik-baiknya dan kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

PETIKAN Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Y o g y a k a r t a
Pada tanggal : 01 September 2023
Rektor,

ttd

Dr. Ir. Paiman, M.P
NIS. 19650916 199503 1 003

Untuk Petikan yang sah
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom
NIS. 19690214 199812 1 006

Tembusan disampaikan kepada :

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan dan Direktur
3. Para Ketua Program Sarjana

Lampiran Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
Nomor : 115.2/SK/REKTOR-UPY/IX/2023
Tanggal : 01 September 2023

NO.	NAMA PENGAJAR & NIDN	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	SEMESTER KELAS	PROGRAM
1. s.d 235			T661700 T61104 T16322 T16104	2 4 2 3	VII/A1 VI/A1 III/A1 V/A, B	Program Sarjana Farmasi Program Sarjana Gizi Program Sarjana Ilmu Kedinasan Program Sarjana Ilmu Kesehatan
236 Hadiano, M.Or 0514119201	Seni dan Olah Raga Anatomii dan Fisiologi Pembinaan Kondisi Fisik Fisiologi					
237 Dst.						

Untuk Petikan yang sah:

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan



ttd

Dr. Ir. Paiman, M.P
NIS. 19650916 199503 1 003

Ahmad Riyadi, S.Si., M.Kom
NIS. 19690214 199812 1 006 ✓



PRESENSI DOSEN MENGAJAR

TA. 2023/2024 Sem. GASAL

Program Studi Matakuliah Bobot Dosen	: ILMU KEOLAHRAGAAN : PEMBINAAN KONDISI FISIK [T16323] : 2 SKS : HADIONO [0514119201]	Kelas Hari Pukul Ruang	: 22.A1 :- : 00:00 s.d. 00:00
Pert	Tanggal	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan
I	18/08/2023 09	Dasar Kondisi Fisik.	- Dasar Kondisi Fisik
II	20/08/2023 19	Mendekati latihan Endurance	- Bentuk Latihan Endurance - Metode Latihan dala lama Aerobik.
III	22/08/2023 09	(latihan Endurance	- Praktek Latihan Endurance
IV	4/09/2023 10	Latihan Strength	- Konsep Dasar Latihan Strength
V	11/09/2023 10	~ ~ ~	- Praktek Latihan Strength
VI	18/09/2023 10	Latihan Speed	- Konsep dasar Latihan Speed.
VII	25/09/2023 10	~ ~ ~	- Praktek Latihan Speed
VIII	1/10/2023 11	UTS	UTS
IX	8/10/2023 11	Flexibilitas & Koordinasi	- Konsep Dasar Latihan flexibilitas & Koordinasi;
X	15/10/2023 11	~ ~ ~	- Praktek Latihan flexibilitas Koordinasi;
XI	22/10/2023 16	Analisis Performance	- Komponen Analisis Performance
XII	29/10/2023 16	Recovery	- Analisis Performance Cabut.
XIII	6/11/2023 12	Tapering	- Konsep Recovery + Praktik.
XIV	13/11/2023 12	Program latihan k	- Pemakaian Latihan + periodisasi.
XV	20/11/2023 12	Perancangan program latihan	- Merancang Periodisasi Macro & Micro



DAFTAR HADIR KULIAH

No	NP Mahasiswa	Nama Mahasiswa	BUJIP	Semester															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2211160001	ADITYA PUJI PAMUNGKAS		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	14	
2	2211160002	AFFI DESTA SHALAHUDIN		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
3	2211160003	ALENG NUR KHOIRUNNISA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
4	2211160004	ANDREANUS MAU		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
5	2211160005	BENEDICTUS PIO PRASETYAJATI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
6	2211160007	CARRA YUDHA WIRATAMA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	14
7	2211160008	DIAN AHMAD ARJUNANTO		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
8	2211160009	DIKI SAPUTRO		✓	A.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A.	✓	A	10
9	2211160010	DIMAS AKBAR TAMA		A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	A	11
10	2211160011	DIMAS ROHIDIN		A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
11	2211160012	DIMAS YOGA PRATAMA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	A	13
12	2211160013	FAUZAN TRI ANGGITO		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
13	2211160014	FITRO HYUGA HUSNUDIN OVA		✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
14	2211160015	GALIH DICKY APRIAN		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	A	11
15	2211160017	HUSAIN AHMAD BAIHAKI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	A	12
16	2211160018	INDAH RUMEKTI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
17	2211160019	KHUSNUL QOTIMAH		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
18	2211160020	M.SOPAN NUR ADIL		✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	A	11
19	2211160021	MIRNA LAPASATI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	A	13
20	2211160022	MUHAMMAD HADAR IRFANI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11



DAFTAR HADIR KULIAH

No	NRP Mahasiswa	Nama Mahasiswa	BIUJP	Semester												Jumlah Hadir	% Hadir		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	2211160023	MUHAMMAD LUGMAN RIZQYANTO		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	A	✓	13	
22	2211160024	MUHAMMAD RAFI RIANDHITA		A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
23	2211160027	NUR 'AINI AZKA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
24	2211160028	NURIL HUDA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
25	2211160029	RAFIQ ABIYU TRIDITA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16
26	2211160030	RISANG MUHAMMAD NAUFAL		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
27	2211160031	RIVO LAHUA PRASETA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
28	2211160032	SANDI SEPTIAN ALFAREZA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
29	2211160033	QOYS SYLJA MUDZAKY		✓	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
30	2211160037	DEDE NOVIAN		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
31	2211160038	GUNTUR SULISTYO ARUMIBOWO		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
32	2211160039	MUHAMMAD TAUFIK		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
33	2211160040	FAISAL RAHMAD		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
34	2211160041	MUHAMMAD IRFAN		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
35	2211160042	KRISNA NUR WARDANA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
36	2211160044	FIDHO ADITYA PRATAMA		A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
37	2211160045	PAMUNGKAS NUR HIDAYAT		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
38	2211160046	WASTYA AMARA DEWI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
39	2211160047	BAGAS TRYEN		A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH:

PEMBINAAN KONDISI FISIK



Nama Dosen : Hadiono, M. Or.

NIS : 199211142022061001

PROGRAM SARJANA ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2023/2024



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
PROGRAM SARJANA ILMU KEOLAHRAGAAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN		
ANATOMI FISIOLOGI		Mata Kuliah Khusus	P=4	1	20/07/2023		
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Kaprodi			
	Hadiono, M.Or.						
Capaian Pembelajaran	CPL- PRODI						
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;					
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;					
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila					
	S4	Mampu menguasai berbagai konsep teoritis dari ilmu kesehatan yang diperuntukkan dalam analisis penelitian atau eksperimen					
	P1						
	P3						
	P4						
	KU 1-8						
	KK 1						
	KK 4						
	KK 8						
	CPMK						
	CPMK	Mahasiswa mampu memahami dan melakukan latihan dalam pembinaan kondisi fisik					

Diskripsi singkat MK	Mata Kuliah Pembinaan Kondisi Fisik merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman tentang melatih fisik untuk mencapai performa yang lebih tinggi dalam kaitannya dengan olahraga
Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar kondisi fisik 2. Sistem kerja otot 3. Sistem energi 4. Endurance 5. Speed 6. Strength 7. Flexibility 8. Koordinasi 9. Program Latihan 10. Analisis Performa 11. Recovery
Pustaka	<p>Utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014)
Dosen Pengampu	Hadiono, M. Or.
Mata Kuliah Syarat	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan, [Media & Sumber Belajar] [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mampu memahami konsep dasar latihan kondisi fisik	<ul style="list-style-type: none"> ● Memahami komponen dasar kondisi fisik ● Mampu memahami unsur-unsur latihan ● Mampu memahami mekanisme kerja otot ● Mampu memahami sistem energi ● Mampu memahami unsur-unsur fisik 	<p>Kriteria: Rubrik skala persepsi</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi ● Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah: Perkenalan dan kontrak kuliah ● Diskusi ● [TM: 1x(2x50")] ● Tugas-1: Membuat review dari buku atau sumber belajar lain dan membuat peta konsep pemahaman alur pikir anatomi fisiologi 	<p>1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999)</p> <p>2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014)</p>	

2-3	<p>Mampu memahami latihan Endurance pada kondisi fisik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami bentuk-bentuk endurance • Mampu memahami dan melaksanakan latihan pengembangan daya tahan • Mampu memahami metode latihan daya tahan aerobik • Mampu memahami latihan daya tahan an aerobik • Mampu memahami dan menjelaskan latihan daya tahan khusus cabor 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] • Tugas-1: Membuat makalah dan program latihan endurance, Presentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014) 	
-----	--	---	---	---	--

4-5	<p>Mampu memahami latihan Strength pada kondisi fisik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami bentuk dasar kekuatan • Memahami beban dan efek pembebahan • Memahami metode latihan kekuatan • Memahami hasil adaptasi latihan kekuatan • Memahami dan melaksanakan model latihan kekuatan • Memahami program latihan kekuatan umum dan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] • Tugas-2: Membuat makalah dan program latihan Kekuatan, Presentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014) 	
-----	---	---	--	---	--

6-7	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu memahami latihan Speed pada kondisi fisik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu memahami bentuk dasar kecepatan ● Mampu memahami pengembangan latihan dan melaksanakan latihan kecepatan ● Mampu memahami dan membuat program latihan kecepatan khusus Cabor 		<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah ● Diskusi [TM: 1x(2x50")] ● Tugas-3: Membuat makalah dan program latihan Speed, Presentasi 	1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014)	
8	UTS					
9-10	Fleksibility dan koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu memahami proses dan mekanisme kordinasi gerak tubuh ● Mampu memahami dan melaksanakan program latihan koordinasi dan felsibility ● Mampu 		<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah ● Diskusi [TM: 1x(2x50")] ● Tugas-4: Membuat makalah dan program latihan Flexibility, Presentasi 	1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014)	

		memahami dan melaksanakan model latihan koordinasi dan felsibility				
11	Mampu memahami analisis performa	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu memahami komponen-komponen dalam analisis performa ● Mampu memahami karakteristik cabor ● Mampu membuat analisis performa cabor 		<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah ● Diskusi ● [TM: 1x(2x50")] ● Tugas-5: Membuat makalah tentang analisis performa, Presentasi 	1. Tudor O. Bompa- Periodization Training for Sports- Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman- Physiological aspects of sport training and performance- Human Kinetics (2014)	

12	Mampu memahami recovery dalam kondisi fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami model-model recovery latihan • Mampu memahami dan membuat program recovery latihan 		<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] • Tugas-6: Membuat makalah dan recovery program latihan, Presentasi 	1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014)	
13	Mmapu memahami model tahihan tapering	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami prinsip dasar tapering • Mampu membuat program latihan tapering 		<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] • Tugas-7: Membuat makalah dan program latihan tapering, Presentasi 	1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014)	

14	Mampu memahami dan merancang program latihan kondisi fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami konsep periodisasi latihan • Mampu memahami dan membuat program latihan pada tahap persiapan umum, khusus dan pra kompetisi • Mampu memahami dan membuat program latihan makro & mikro 		<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] • Tugas-8: Membuat makalah dan program latihan/periodisasi latihan, Presentasi 	1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014)	
15	Mampu memahami dan merancang program latihan kondisi fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merancang dan melaksanakan latihan kondisi fisik secara utuh mulai dari analisis, pembuatan program latihan dalam periodisasi latihan makro dan mikro (Speed,strength,e 		<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah • Diskusi [TM: 1x(2x50")] • Tugas-9: Membuat program latihan secara utuh mulai dari analisis performa sampai rancangan program latihan cabor, project 	1. Tudor O. Bompa-Periodization Training for Sports-Human Kinetics (Trade) (1999) 2. Jay Hoffman-Physiological aspects of sport training and performance-Human Kinetics (2014)	

		ndurance)				
16			UAS			

WELCOME TO STRENGTH & CONDITIONING



MEMBER OF



KONDISI FISIK (BIOMOTOR)



MEMBER OF



UNSUR-UNSUR LATIHAN

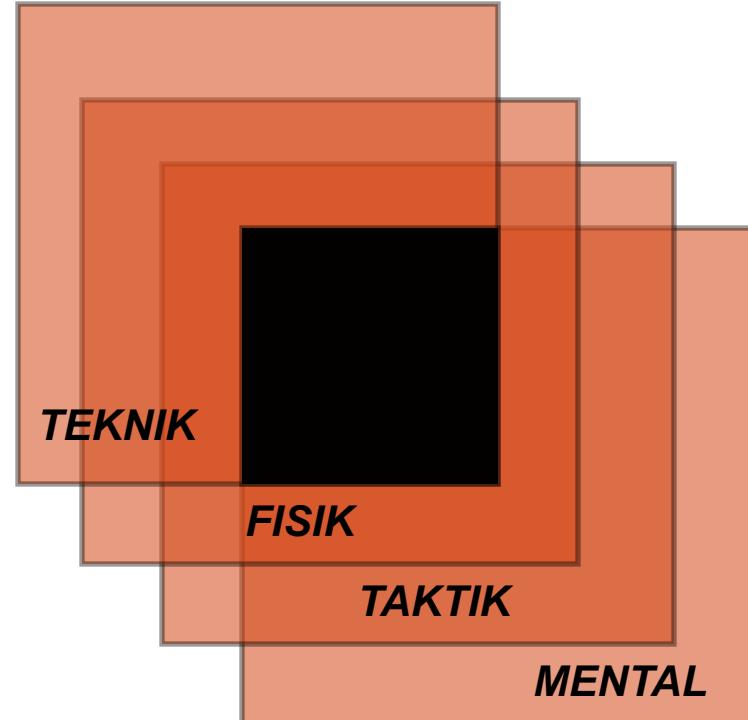


- **TEKNIK**
- **FISIK**
- **TAKTIK**
- **MENTAL**

MEMBER OF



KUALITAS PRESTASI DITENTUKAN OLEH KETERKAITAN UNSUR-UNSUR TERSEBUT:



MEMBER OF



KONDISI FISIK



SASARAN LATIHAN FISIK:

- **MENINGKATKAN FUNGSI DARI SISTEM OTOT**
- MENINGKATKAN FUNGSI DARI SISTEM ENERGI
- MENINGKATKAN KUALITAS FISIK KHUSUS CABOR

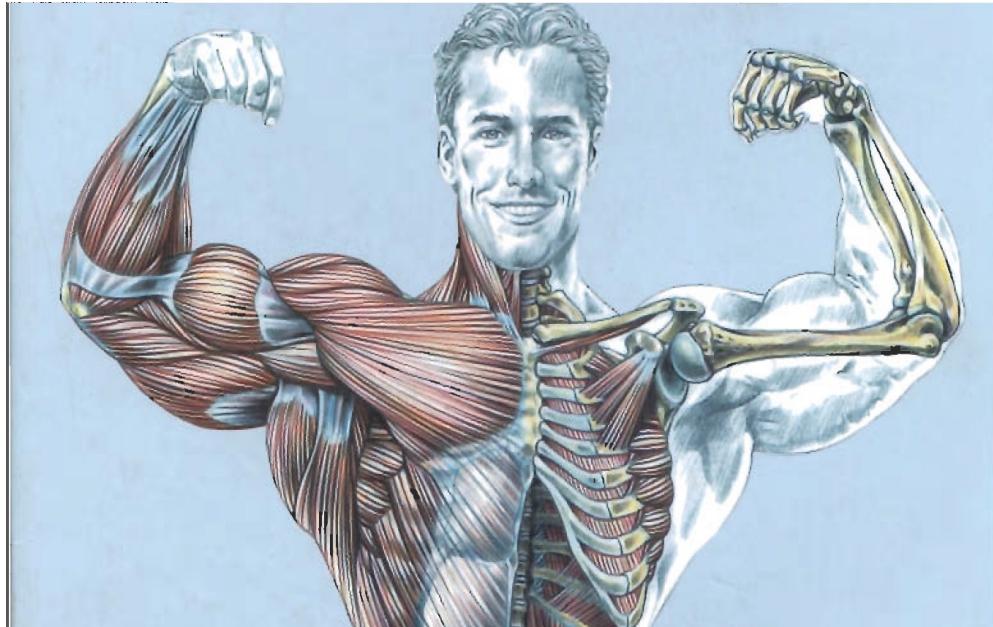
MEMBER OF



SISTEM OTOT

Bagaimana otot Bekerja?

Bagaimana mengidentifikasi kerja otot...



Strength Training Anatomy (Book)

MEMBER OF



Sistem Otot

Kerja otot?

- Anatomi Fungsional



• Global mobilisers

◦ Movement

• Global stabilisers

◦ Force production/control through motion

• Local stabilisers

◦ Joint control (foundations)

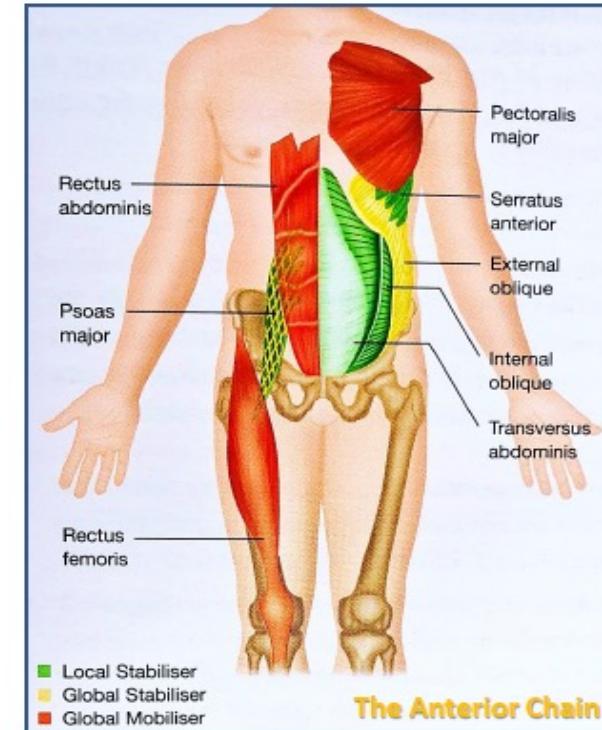
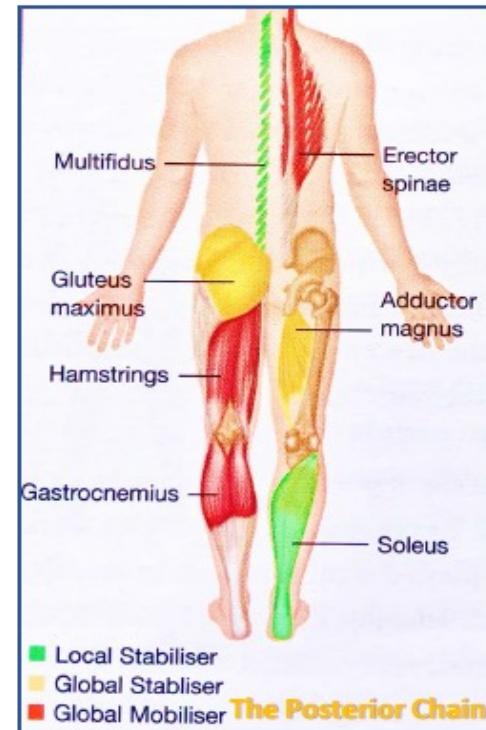


Image source-Stability Sport and Performance Movement - I Flinck

MEMBER OF



Sistem Otot

Mekanika Kerja otot



Working Mechanics

Muscle pull – not push

Otot menarik bukan mendorong

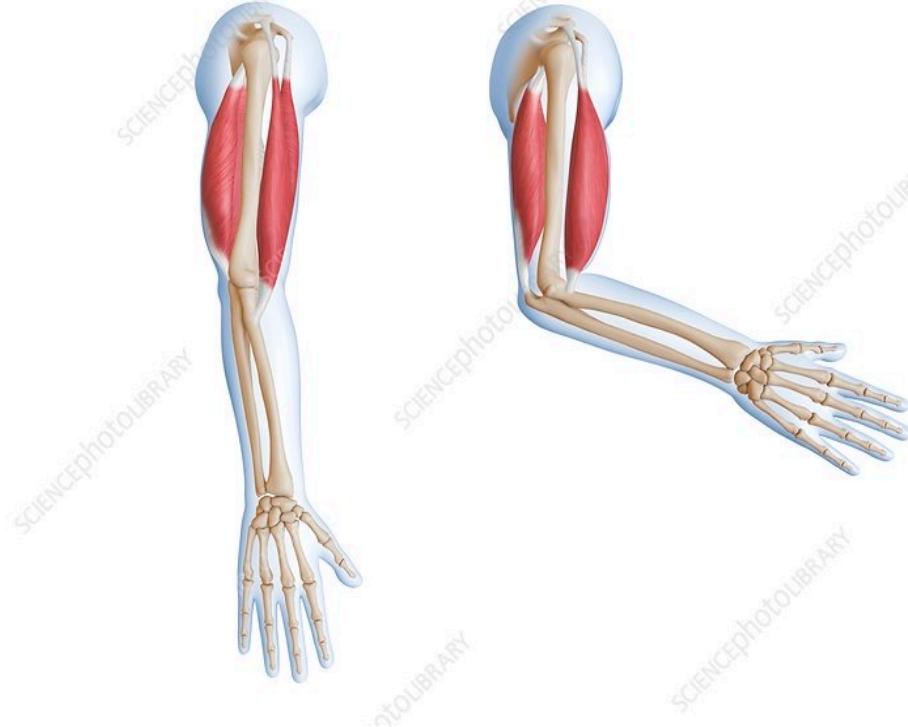


MEMBER OF



Sistem Otot

Mekanika Kerja otot



Working Mechanics

- Agonist – antagonist

MEMBER OF

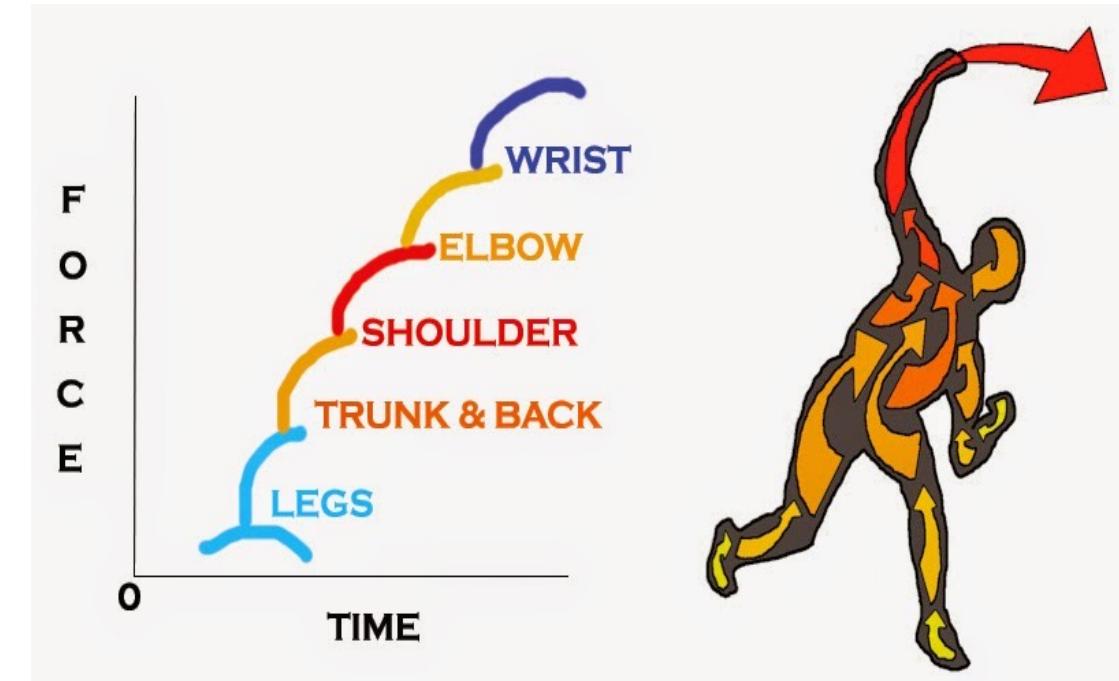
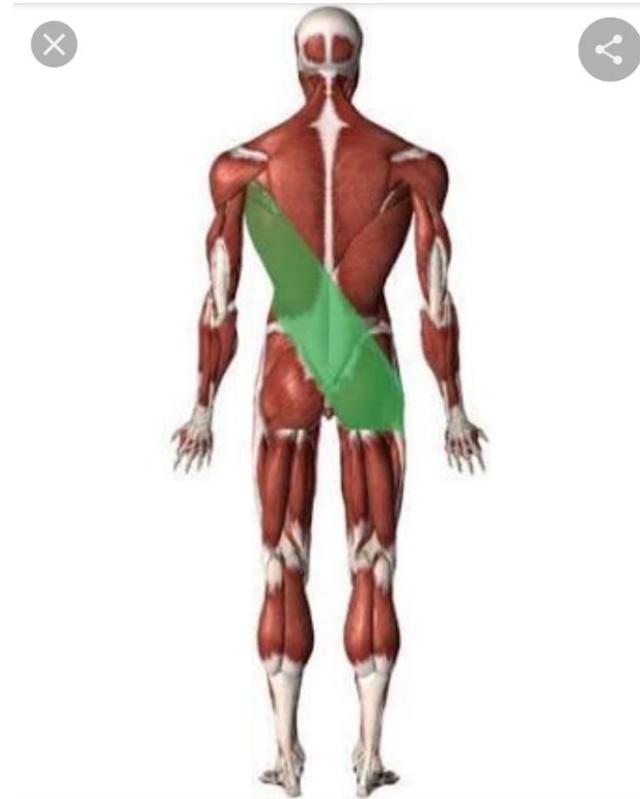


Sistem Otot

Mekanika Kerja otot



Working Mechanics
Kinetic Link & Sling



MEMBER OF



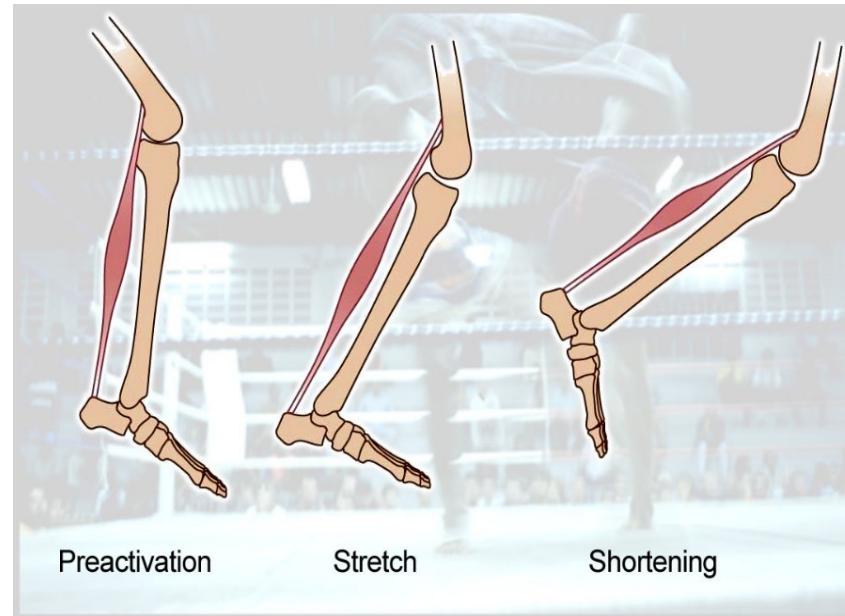
Sistem Otot

Mekanika Kerja otot



Working Mechanics

Eccentrics – concentric
(stretch Shortening Cycle)
(reactive – quickness)



THE STRETCH-SHORTENING CYCLE IN ACTION

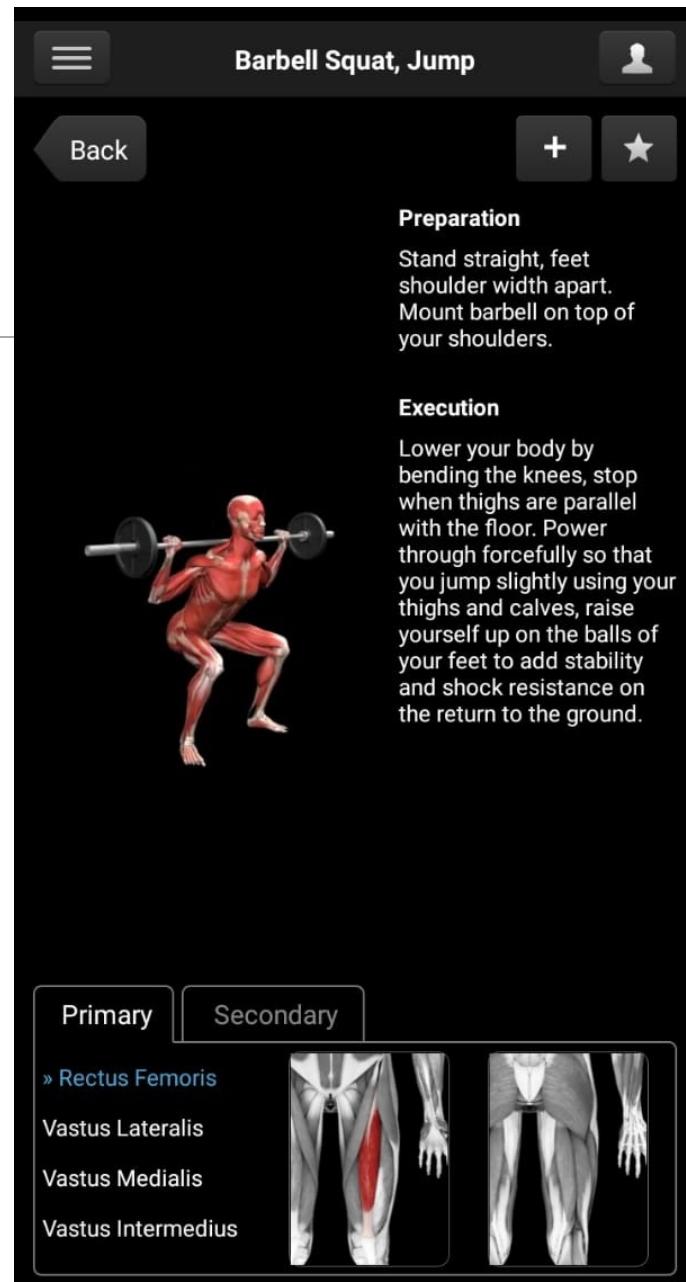
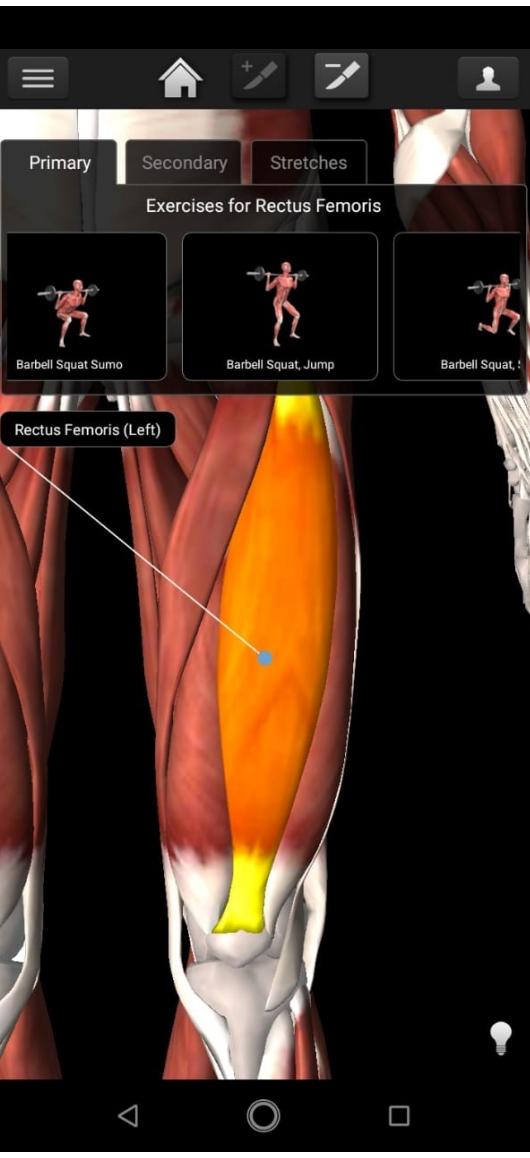
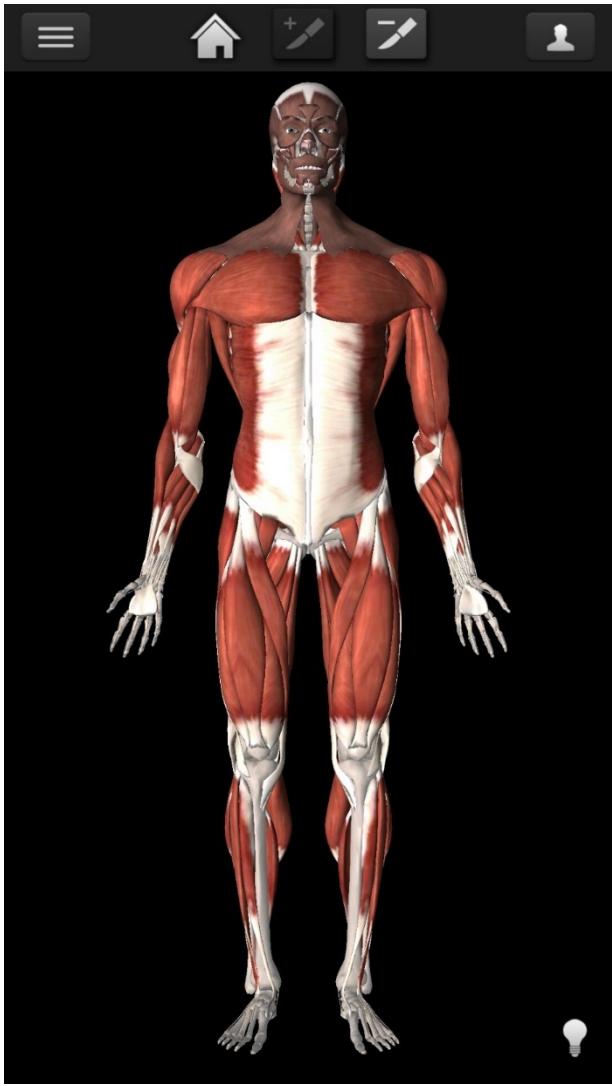
Here is how the SSC works when you land from a jump and immediately jump again.



MEMBER OF



Anatomy Apps

A screenshot of the Google Play Store listing for the "iMuscle 2" app. The top part shows the app's logo, a 3D anatomical model, and developer information: "3D4Medical.com, LLC". Below this are the ratings (3.9★), reviews (2 rb ulasan), file size (136 MB), rating (3+), and download count (50 rb+). A green button indicates the price is Rp 28.000,00. The main content area shows a preview of the app's interface, including a 3D model of a person performing an exercise, a list of muscles for a specific exercise, and a grid of smaller images showing various exercises and muscle groups. At the bottom, there are sections for "Tentang aplikasi ini" (About the app), "Kesehatan & Kebugaran" (Health & Fitness), and "Rating dan ulasan".

Barbell Squat, Jump

Preparation

Stand straight, feet shoulder width apart. Mount barbell on top of your shoulders.

Execution

Lower your body by bending the knees, stop when thighs are parallel with the floor. Power through forcefully so that you jump slightly using your thighs and calves, raise yourself up on the balls of your feet to add stability and shock resistance on the return to the ground.

Primary Secondary

» Rectus Femoris

Vastus Lateralis

Vastus Medialis

Vastus Intermedius

iMuscle 2

3D4Medical.com, LLC

3,9★

2 rb ulasan

136 MB

Rating 3+

50 rb+ Download

Rp 28.000,00

Tentang aplikasi ini

Kesehatan & Kebugaran

Rating dan ulasan

MEMBER OF



4G 23% 17:40



...



KONDISI FISIK



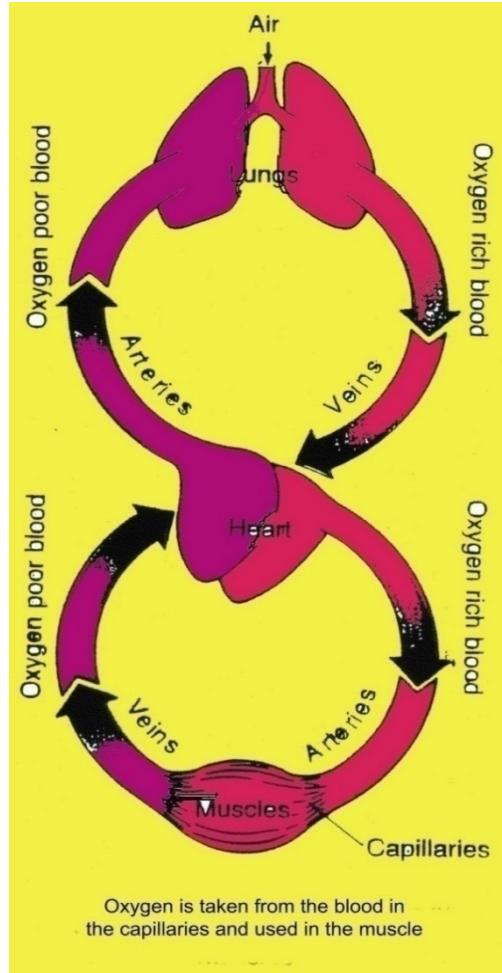
SASARAN LATIHAN FISIK:

- MENINGKATKAN FUNGSI DARI SISTEM OTOT
- **MENINGKATKAN FUNGSI DARI SISTEM ENERGI**
- MENINGKATKAN KUALITAS FISIK KHUSUS CABOR

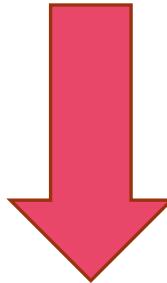
MEMBER OF



Cardiopulmonary System



Aerobic & an-aerobic



KERJA
OTOT

MEMBER OF



Sistem Energi



- Menggunakan O₂ vs tidak menggunakan O₂
- Waktu lama vs Waktu singkat
- Intensitas rendah vs Intensitas tinggi



MEMBER OF



Sistem Energi

Ketika Latihan



- Heart rate / denyut nadi- meningkat
- Jantung & Paru2 - Bekerja lebih cepat dan kapasitas membesar
- Pembuluh darah
 - **melebar** - Perlu O₂
 - **Menyempit** – O₂ tidak terserap – sedikit diperlukan.
- Darah mengalir lebih cepat
- Hasil Latihan

Lebih banyak O₂ ke otot yang bekerja sehingga kapasitas meningkat (VO_{2max})



MEMBER OF



BAGAIMANA MENDAPATKAN SISTEM ENERGY YANG BAIK?



- Kemampuan kerja dengan intensitas tertentu dalam waktu yang lebih lama
- Kemampuan untuk pulih asal lebih cepat di antara atau setelah kerja/aktivitas

Apa yang kita perlukan????



MEMBER OF



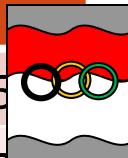
Sistem Energi

Tuntutan Kapasitas

VO2MAX

MEN

WOME
N

	Age (years)						 56-65 65+ Indonesia Conditioning Coaches Association	 65+
rating	18-25	26-35	36-45	46-55	56-65	65+		
excellent	> 60	> 56	> 51	> 45	> 41	> 37		
good	52-60	49-56	43-51	39-45	36-41	33-37		
above average	47-51	43-48	39-42	36-38	32-35	29-32		
average	42-46	40-42	35-38	32-35	30-31	26-28		
below average	37-41	35-39	31-34	29-31	26-29	22-25		
poor	30-36	30-34	26-30	25-28	22-25	20-21		
very poor	< 30	< 30	< 26	< 25	< 22	< 20		
	Age (years)						 56-65 65+ Indonesia Conditioning Coaches Association	 65+
rating	18-25	26-35	36-45	46-55	56-65	65+		
excellent	> 56	> 52	> 45	> 40	> 37	> 32		
good	47-56	45-52	38-45	34-40	32-37	28-32		
above average	42-46	39-44	34-37	31-33	28-31	25-27		
average	38-41	35-38	31-33	28-30	25-27	22-24		
below average	33-37	31-34	27-30	25-27	22-24	19-21		
poor	28-32	26-30	22-26	20-24	18-21	17-18		
very poor	< 28	< 26	< 22	< 20	< 18	< 17		

MEMBER OF



Sistem Energi

Tuntutan Kapasitas

VO2MAX

Maximal Oxygen Uptake (ml/kg/min) in Various Population Groups

Non Athletes	Age	Males	Females
	10-19	47-56	38-44
	20-29	43-52	33-42
	30-39	39-48	30-38
	40-49	36-44	26-35
	50-59	34-41	24-33
	60-69	31-38	22-30
	70-79	28-35	20-27
Athletes			
Baseball/softball	18-32	48-56	52-57
Basketball	18-30	40-60	43-60
Bicycling	18-26	62-74	47-57
Canoeing	22-28	55-67	48-52
Football	20-36	42-60	
Gymnastics	18-22	52-58	36-50
Ice Hockey	10-30	50-63	
Jockey	20-40	50-60	
Orienteering	20-60	47-53	46-60
Racquetball	20-35	55-62	50-60
Rowing	20-35	60-72	58-65
Skiing, alpine	18-30	57-68	50-55
Skiing, nordic	20-28	65-94	60-75
Ski jumping	18-24	58-63	
Soccer	22-28	54-64	50-60
Speed skating	18-24	56-73	44-55
Swimming	10-25	50-70	40-60
Track & field, discus	22-30	42-55	
Track & field, running	18-39	60-85	50-75
	40-75	40-60	35-60
Track & field, shot put	22-30	40-46	
Volleyball	18-22		40-56
Weightlifting	20-30	38-52	
Wrestling	20-30	52-65	

MEMBER OF



Taken from Wilmore and Costill (2005) (3)

KONDISI FISIK



SASARAN LATIHAN FISIK:

- MENINGKATKAN FUNGSI DARI SISTEM OTOT
- MENINGKATKAN FUNGSI DARI SISTEM ENERGI
- **MENINGKATKAN KUALITAS FISIK KHUSUS CABOR**

MEMBER OF



Fisik Khusus Cabor



latihan Fisik sesuai dengan kebutuhan pertandingan :

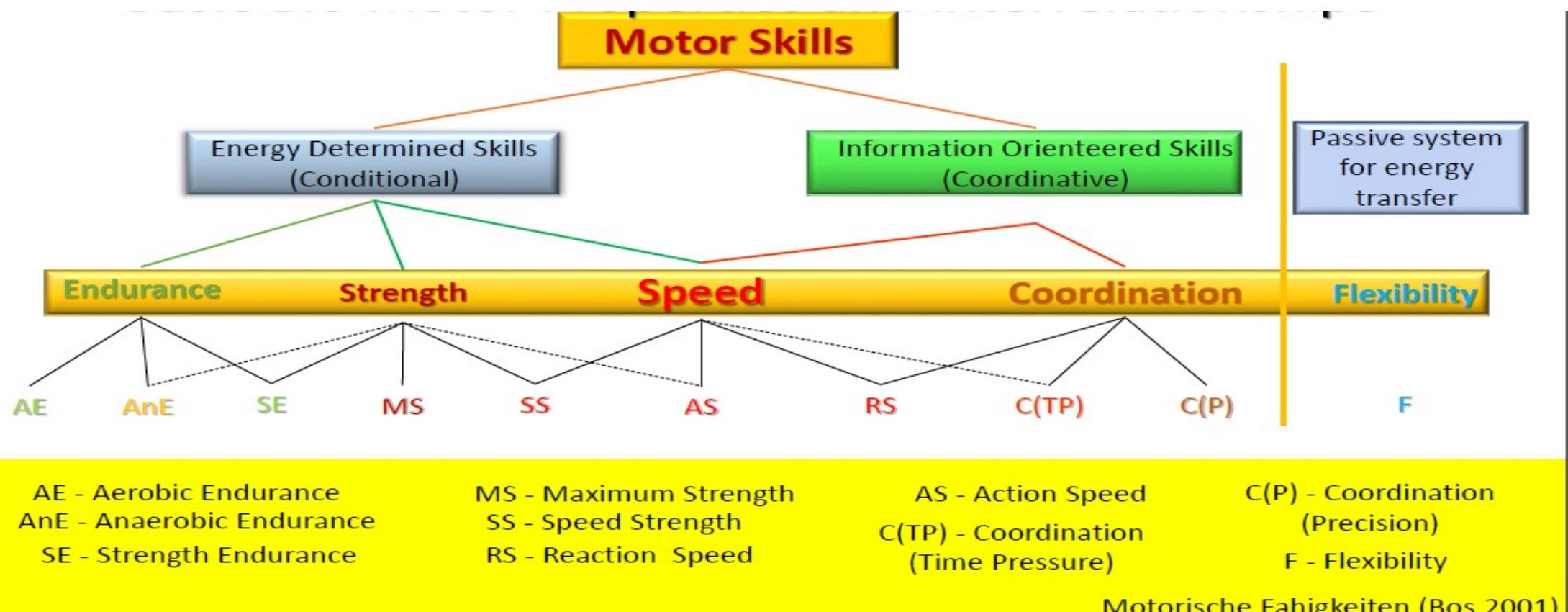
- Mekanik & dinamik gerakan
- Otot yang terlibat
- Sistem energi
- Irama & Tempo permainan
- Tuntutan intensitas



MEMBER OF



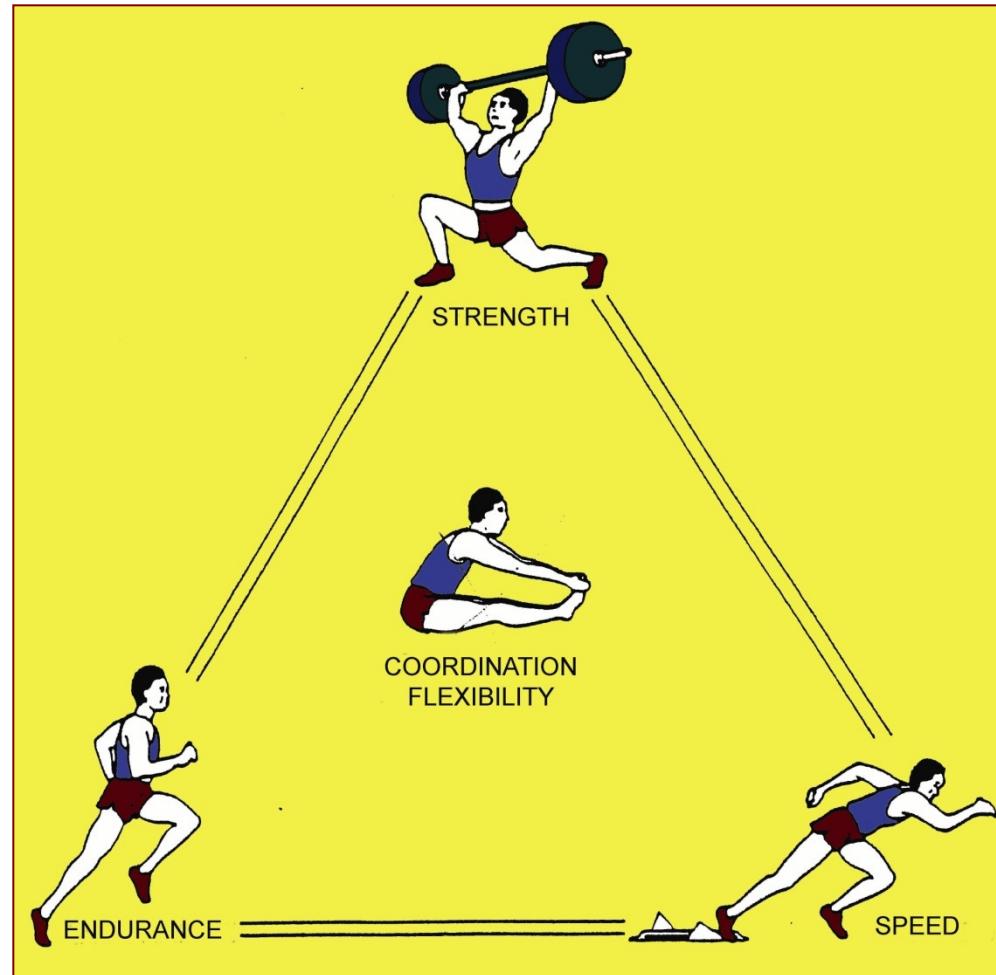
Unsur-unsur Fisik



MEMBER OF



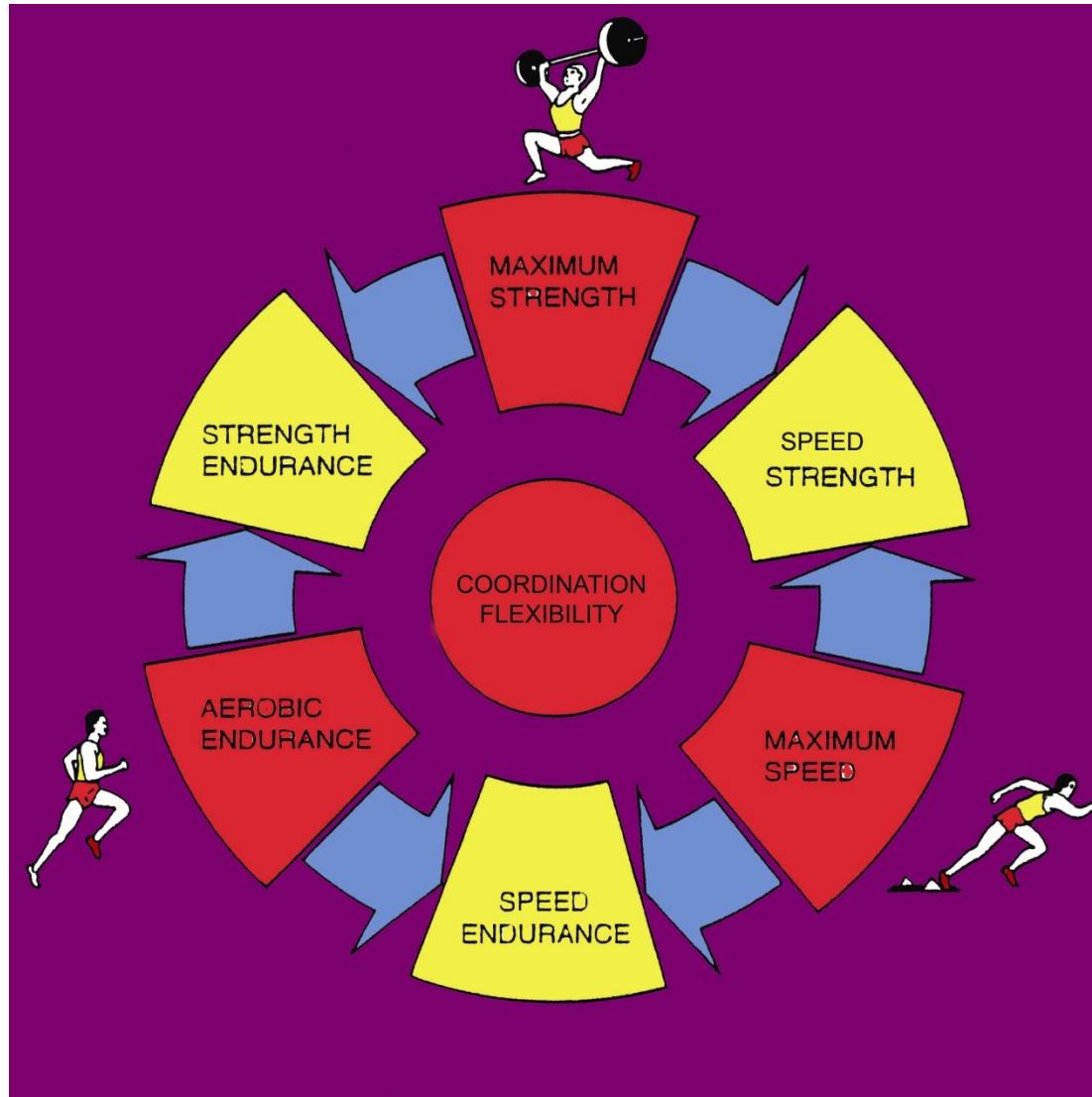
KOMPONEN DASAR KONDISI FISIK



MEMBER OF



INTER-RELASI KONDISI FISIK



MEMBER OF



BANYAK CABOR YANG BERBEDA KARAKTER BERDASARKAN:



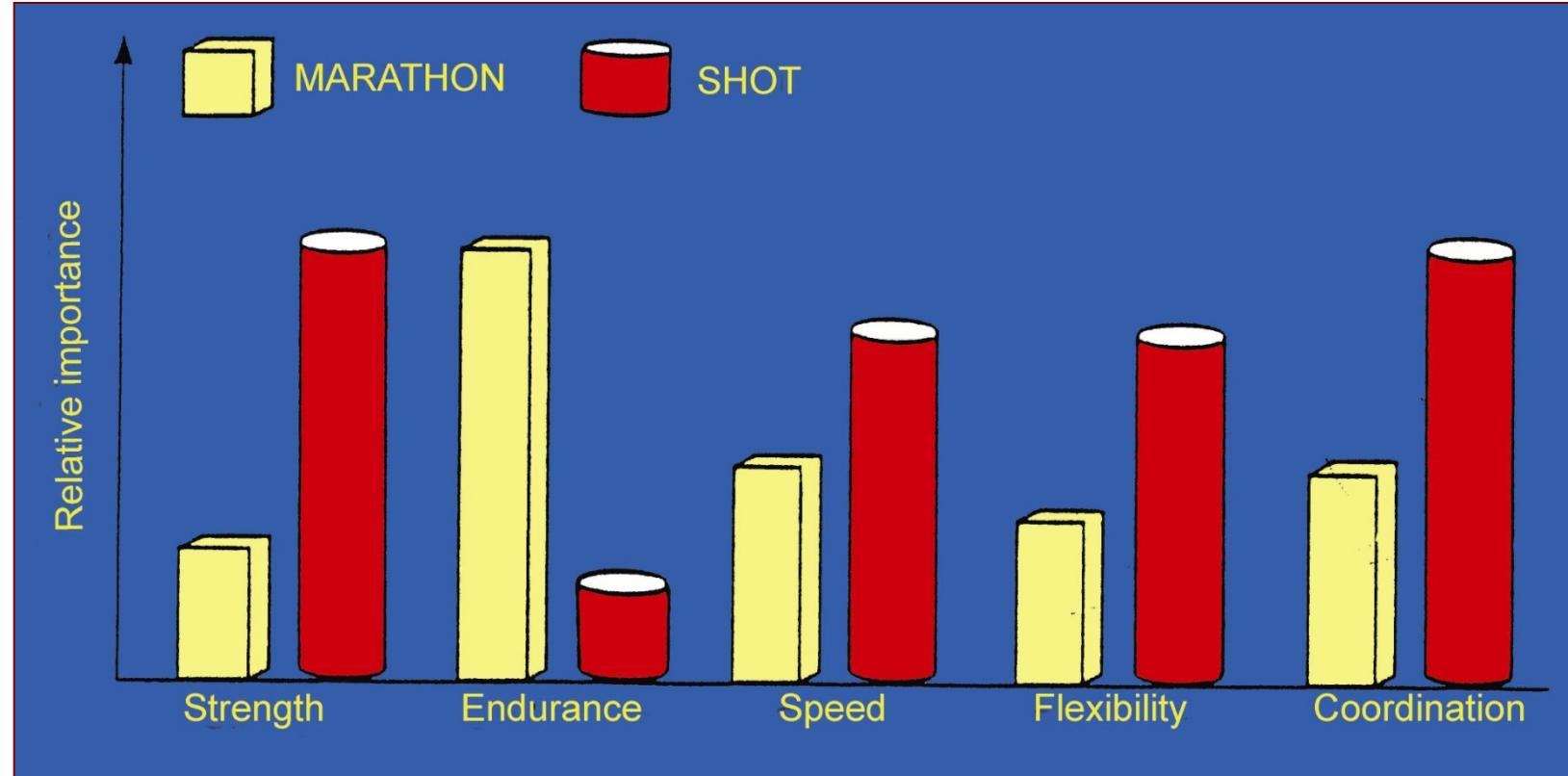
- Otot Penggerak Utama
- Sistem Energi
- Waktu/durasi bermain & Irama
- Lapangan
- Gerak dan variasinya

SKILL AND FITNESS

MEMBER OF



SETIAP CABANG OLAHRAGA MEMILIKI KEBUTUHAN KHUSUS



MEMBER OF



IDENTIFIKASI BIOMOTOR



	KEBUT	KET
FLEKSIBILITAS		
DAYATAHAN		
KECEPATAN		
KEKUATAN		
KOORDINASI		

Very Important

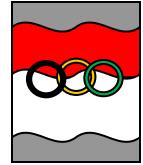
Important

Less Important Not Important

MEMBER OF



LATIHAN



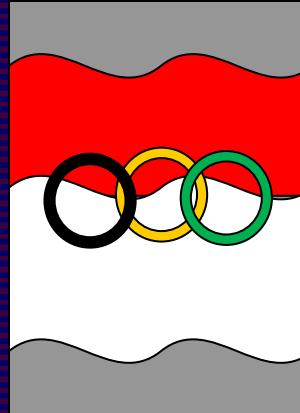
- **WHAT TO DO**
CABANG/NOMOR, OTOT, KEMAMPUAN BIOMOTOR.
- **HOW TO DO**
METODE, JENIS LATIHAN, UNIT LATIHAN (I-V-R)
- **WHEN TO DO**
PERENCANAAN LATIHAN / PERIODISASI.

MEMBER OF



PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KONDISI FISIK SESUAI DENGAN TAHAP DALAM PROGRAM LATIHAN





DAYATAHAN

MEMBER OF



DAYA TAHAN

DEFINISI :

- KEMAMPUAN UNTUK MELAKUKAN KERJA DALAM JANGKA WAKTU YANG LAMA MENGHADAPI KELELAHAN.

BENTUK DAYATAHAN:

- DAYATAHAN AEROBIK
- DAYATAHAN ANAEROBIK
- DAYATAHAN KHUSUS



MEMBER OF



PENGEMBANGAN DAYATAHAN



METODE UNTUK DAYATAHAN AEROBIK

- **EKSTENSIVE INTERVAL**
- **CONTINOUSE RUN**
- **FARTLEK**
- **CROSS COUNTRY**
- **JOG STRIDE**

METODE UNTUK DAYATAHAN ANAEROBIK

- **INTENSIVE INTERVAL**

METODE UNTUK DAYATAHAN KHUSUS

- **SASARAN KOMPETISI**

MEMBER OF



AEROBIC ENDURANCE CAPACITY (VO₂MAX)



Tabel ADV-snelheid-looptijd met luchtweerstand-VO₂ max

Watt/kg	Haalbare looptijd											VO ₂ max ml/kg/min
	1500 m	3000 m	5000 m	10.000 m	15 km	20 km	21,1 km	25 km	30 km	42,195 km		
2.00	00:11:05	00:23:16	00:40:12	01:24:24	02:10:14	02:57:11	03:07:38	03:44:58	04:33:25	06:33:51	28.0	
2.25	00:09:49	00:20:36	00:35:34	01:14:41	01:55:15	02:36:47	02:46:02	03:19:04	04:01:57	05:48:32	31.5	
2.50	00:08:47	00:18:27	00:31:53	01:06:55	01:43:16	02:20:30	02:28:47	02:58:23	03:36:49	05:12:19	35.0	
2.75	00:07:58	00:16:43	00:28:53	01:00:39	01:33:36	02:07:20	02:14:50	02:41:40	03:16:29	04:43:03	38.5	
3.00	00:07:15	00:15:14	00:26:19	00:55:15	01:25:16	01:56:01	02:02:51	02:27:18	02:59:01	04:17:53	42.0	
3.25	00:06:43	00:14:05	00:24:20	00:51:06	01:18:51	01:47:16	01:53:36	02:16:12	02:45:32	03:58:27	45.5	
3.50	00:06:13	00:13:04	00:22:34	00:47:23	01:13:07	01:39:28	01:45:20	02:06:17	02:33:30	03:41:06	49.0	
3.75	00:05:48	00:12:12	00:21:04	00:44:13	01:08:14	01:32:50	01:38:19	01:57:53	02:23:16	03:26:23	52.4	
4.00	00:05:27	00:11:26	00:19:45	00:41:27	01:03:58	01:27:01	01:32:09	01:50:29	02:14:17	03:13:26	55.9	
4.25	00:05:08	00:10:46	00:18:35	00:39:01	01:00:13	01:21:55	01:26:45	01:44:01	02:06:25	03:02:06	59.4	
4.50	00:04:51	00:10:10	00:17:34	00:36:53	00:56:55	01:17:25	01:21:59	01:38:18	01:59:29	02:52:06	62.9	
4.75	00:04:36	00:09:39	00:16:40	00:34:58	00:53:58	01:13:26	01:17:45	01:33:14	01:53:19	02:43:13	66.4	
5.00	00:04:22	00:09:11	00:15:52	00:33:18	00:51:23	01:09:54	01:14:01	01:28:45	01:47:52	02:35:23	69.9	
5.25	00:04:10	00:08:46	00:15:08	00:31:46	00:49:01	01:06:41	01:10:37	01:24:40	01:42:54	02:28:14	73.4	
5.50	00:04:00	00:08:23	00:14:29	00:30:24	00:46:54	01:03:49	01:07:35	01:21:02	01:38:29	02:21:52	76.9	
5.75	00:03:50	00:08:02	00:13:53	00:29:08	00:44:58	01:01:11	01:04:47	01:17:41	01:34:24	02:16:00	80.4	
6.00	00:03:41	00:07:43	00:13:20	00:28:01	00:43:13	00:58:48	01:02:16	01:14:40	01:30:45	02:10:43	83.9	
6.25	00:03:32	00:07:26	00:12:51	00:26:58	00:41:36	00:56:36	00:59:56	01:11:52	01:27:21	02:05:49	87.4	
6.50	00:03:25	00:07:10	00:12:23	00:26:01	00:40:08	00:54:36	00:57:50	01:09:20	01:24:16	02:01:23	90.9	

MEMBER OF



METODE LATIHAN DAYATAHAN AEROBIK

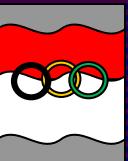


<i>METHOD</i>	<i>LOAD</i>	<i>QUALITY</i> $(100\% = V_{cr})$
Extensive Interval	3/2/1/2/3km or 1km x 15	>100%
CR – fast	30' – 60'	90 – 97%
CR – MD	60'	90% 85-90%
CR – LSD	90'- 180'	80%
CR – Recovery	15' – 30'	70 %
Fartlek	30' – 90'	Intensity not fixed

MEMBER OF



TES DAYATAHAN AEROBIK



TES LARI 30 – 60 MENIT,

- UNTUK MENENTUKAN KEMAMPUAN DAYATAHAN AEROBIK MAKSIMAL - V_{Cr} / Critical Speed (100%) dalam m/detik.

TES VO₂ max.

Contoh : Mencari V_{Cr}:

Hasil tes lari 30' = 8000M

$$V_{Cr} = 8000 / 1800 = 4,4 \text{ M/DT}$$

$$100\% = 4,4 \text{ m/dt}$$

$$400\text{m} = 400 / 4,4 = 91 \text{ dt.}$$

MEMBER OF



TES DAYATAHAN AEROBIK



Mencari VCr:

Hasil tes lari 30' = 8000M

VCr = 8Contoh : Mencari
VCr:

Hasil tes lari 30' = 8000M

VCr = $8000 / 1800 = 4,4 \text{ M/DT}$

$100\% = 4,4 \text{ m/dt}$

$400\text{m} = 400 / 4,4 = 91 \text{ dt.}$

Track 400 M

VCR: 4,4 dt

400m = 91 dt

Low 80% = 113"

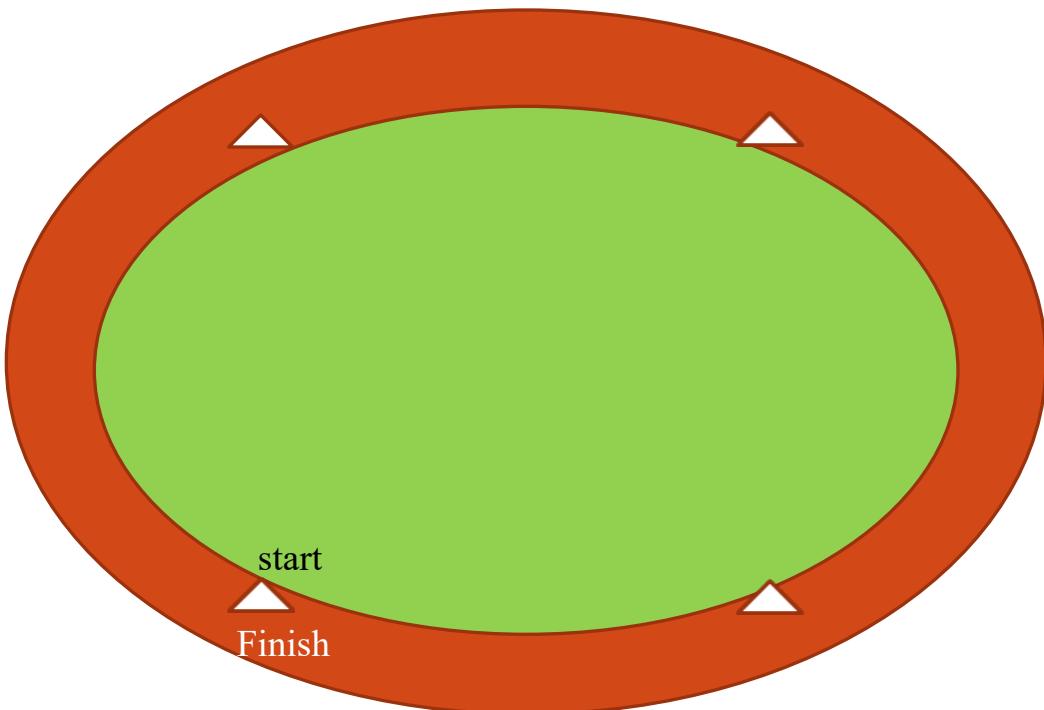
Med 85% = 107"

Fast 95% = 96"

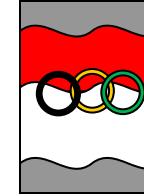
Ex 110 % = 83"

Int 95% = 63"

(Int Interval dari satu putaran 400m = 60"
dan diambil 95%)



TES DAYATAHAN AEROBIK



Mencari VCr:

Hasil tes lari 30' = 7000M

Contoh : Mencari VCr:

Hasil tes lari 30' = 7000M

$VCr = 7000 / 1800 = 3,8 \text{ M/DT}$

$100\% = 3,8 \text{ m/dt}$

$400\text{m} = 400 / 3,8 = 105 \text{ dt.}$

Track 86 M

VCR: 3,8 dt

400m = 105 dt

Maka

$$86/400 \times 105 = 22,...$$

Low 80% = 27"

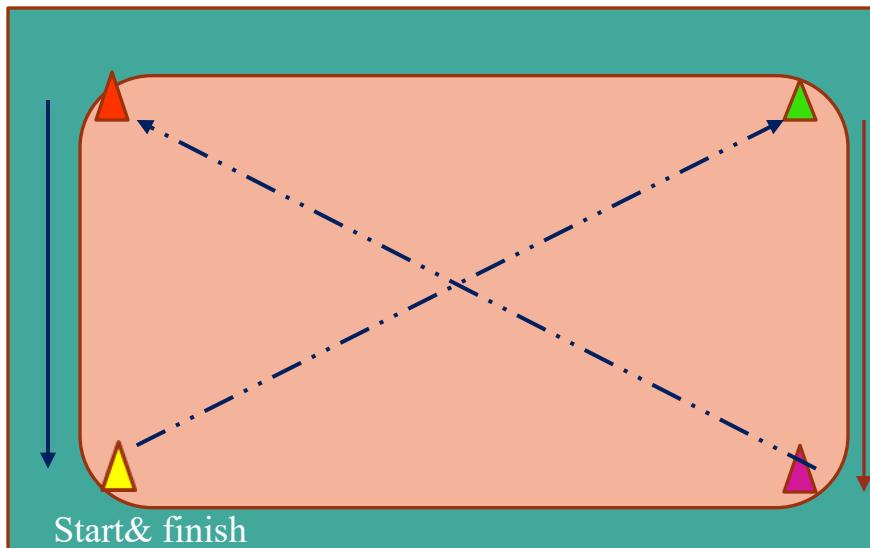
Med 85% = 25"

Fast 95% = 23"

Ex 110% = 20"

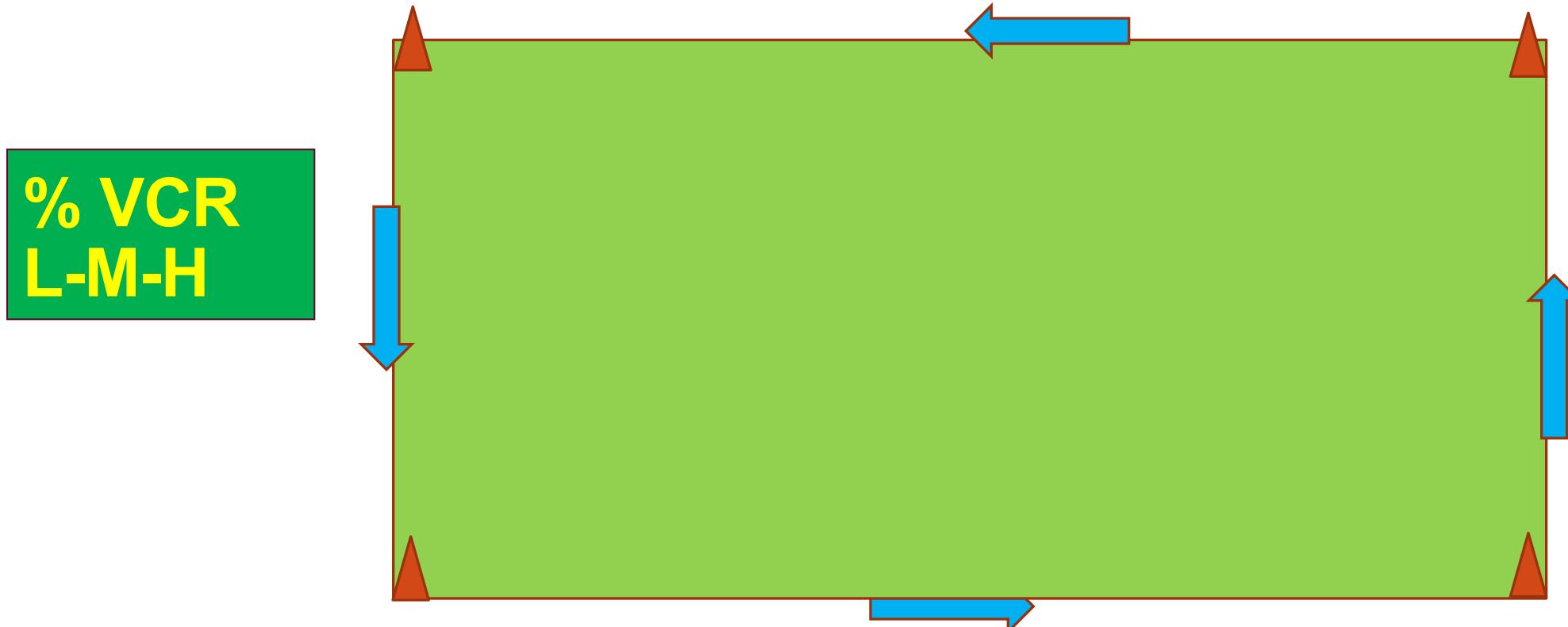
INT 95% = 13"

(Int Interval dari satu putaran 400m = 60"
dan diambil 95%)



METODE UNTUK DAYATAHAN AEROBIK

- **CONTINOUSE RUN**
- **FARTLEK**
- **CROSS COUNTRY**
- **JOG STRIDE**
- **EKSTENSIVE INTERVAL**



MEMBER OF

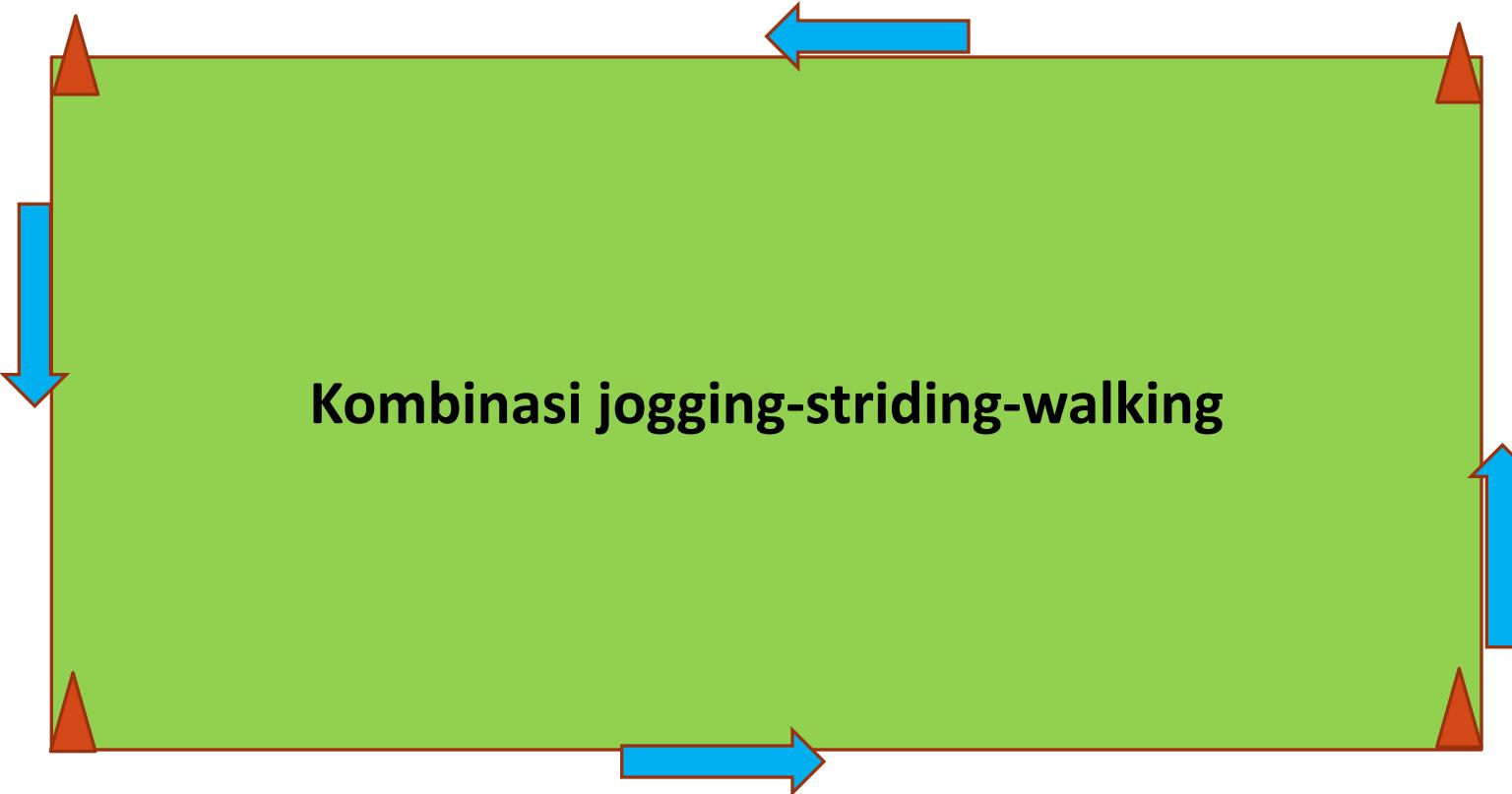


METODE UNTUK DAYATAHAN AEROBIK

- CONTINOUSE RUN
- **FARTLEK (L-M-H)**
- JOG STRIDE
- EKSTENSIVE INTERVAL



**% VCR
L-M-H**



MEMBER OF



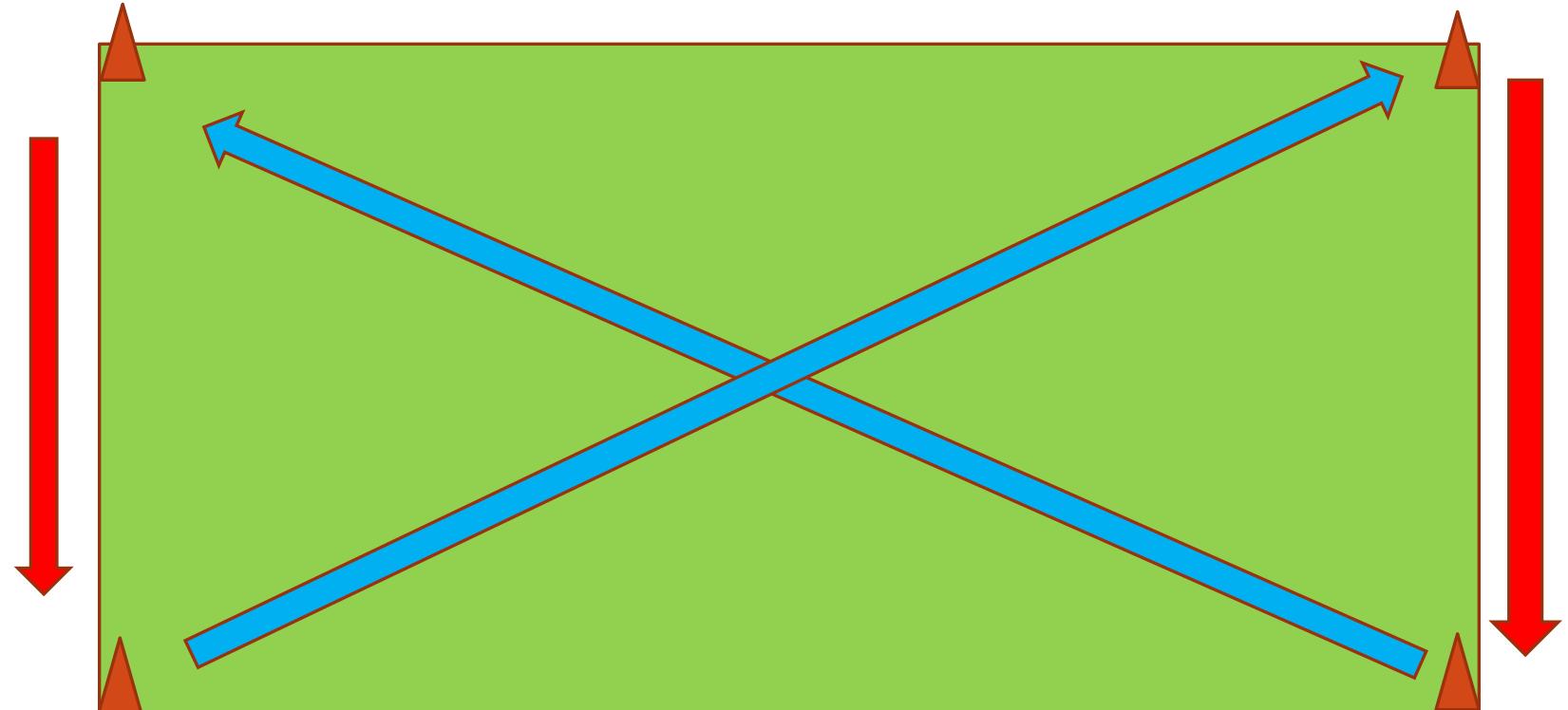
METODE UNTUK DAYATAHAN AEROBIK

- CONTINOUSE RUN
- FARTLEK
- JOG STRIDE
- EKSTENSIVE INTERVAL



JOG
STRIDE

% VCR
L-M-H



MEMBER OF

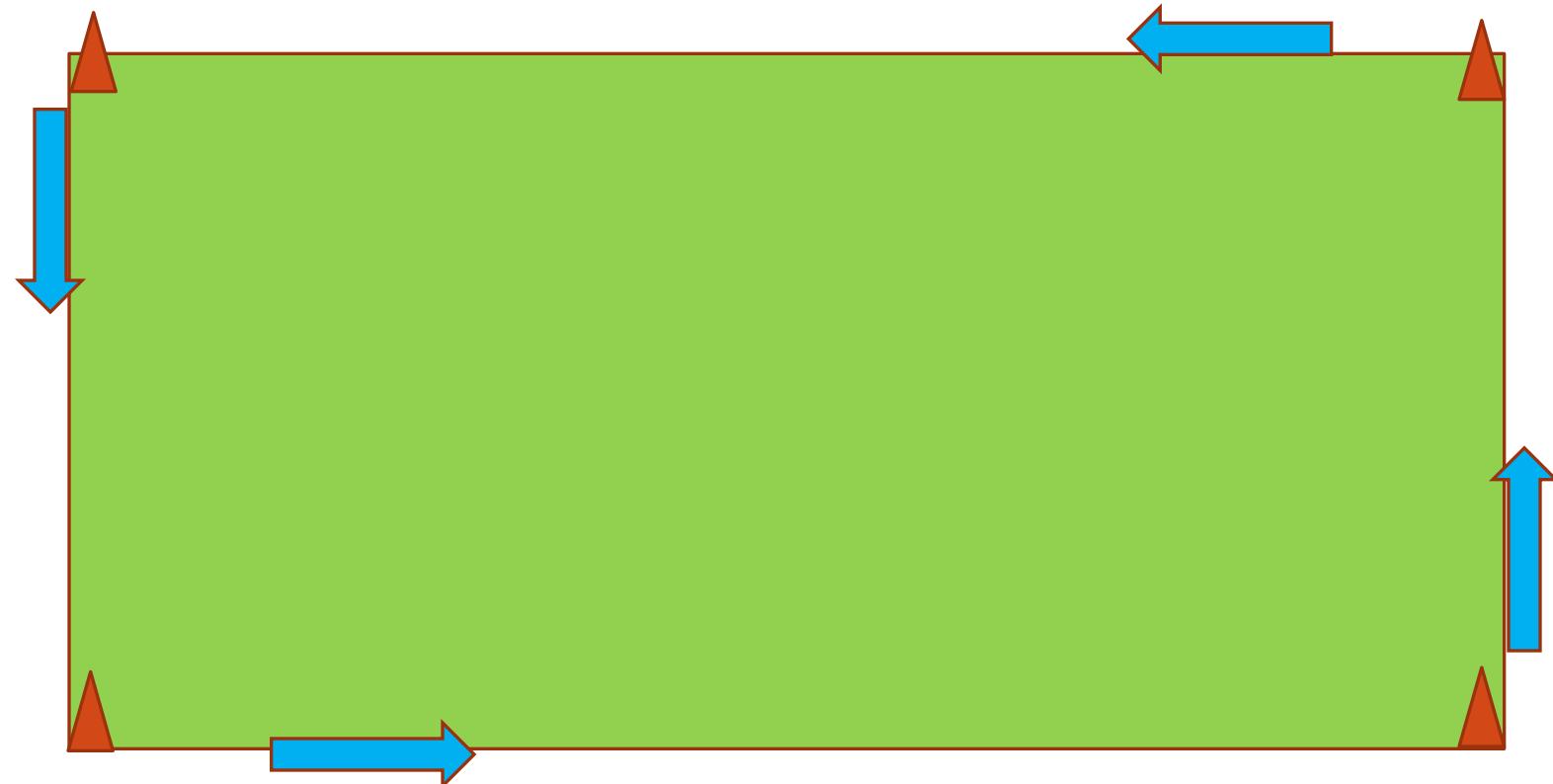


METODE UNTUK DAYATAHAN AEROBIK

- CONTINOUSE RUN
- FARTLEK
- JOG STRIDE
- EKSTENSIVE INTERVAL



**110% VCR R: 1 : 1
EX: 10 X 200M**



MEMBER OF



METODE LATIHAN DAYATAHAN ANAEROBIK



INTENSIVE INTERVAL

- PATOKAN KECEPATAN MENGGUNAKAN SISTEM ENERGI ANAEROBIK LAKTIK.
- MERUPAKAN PENGHUBUNG DARI DAYATAHAN AEROBIK DENGAN DAYATAHAN KHUSUS KOMPETISI.
- INTENSITAS 90-100% WAKTU PELAKSANAAN S.D 60 “

INS AND OUT

- MERUPAKAN KOMBINASI DARI AKSELERASI DAN RELAKSASI / FARTLEK TAPI DENGAN PENGATURAN INTENSITAS YANG JELAS. MISALNYA: 15 – 15 – 15 – 15 – 15 – 15M DENGAN CEPAT – RELAKSASI BERGANTIAN.



MEMBER OF

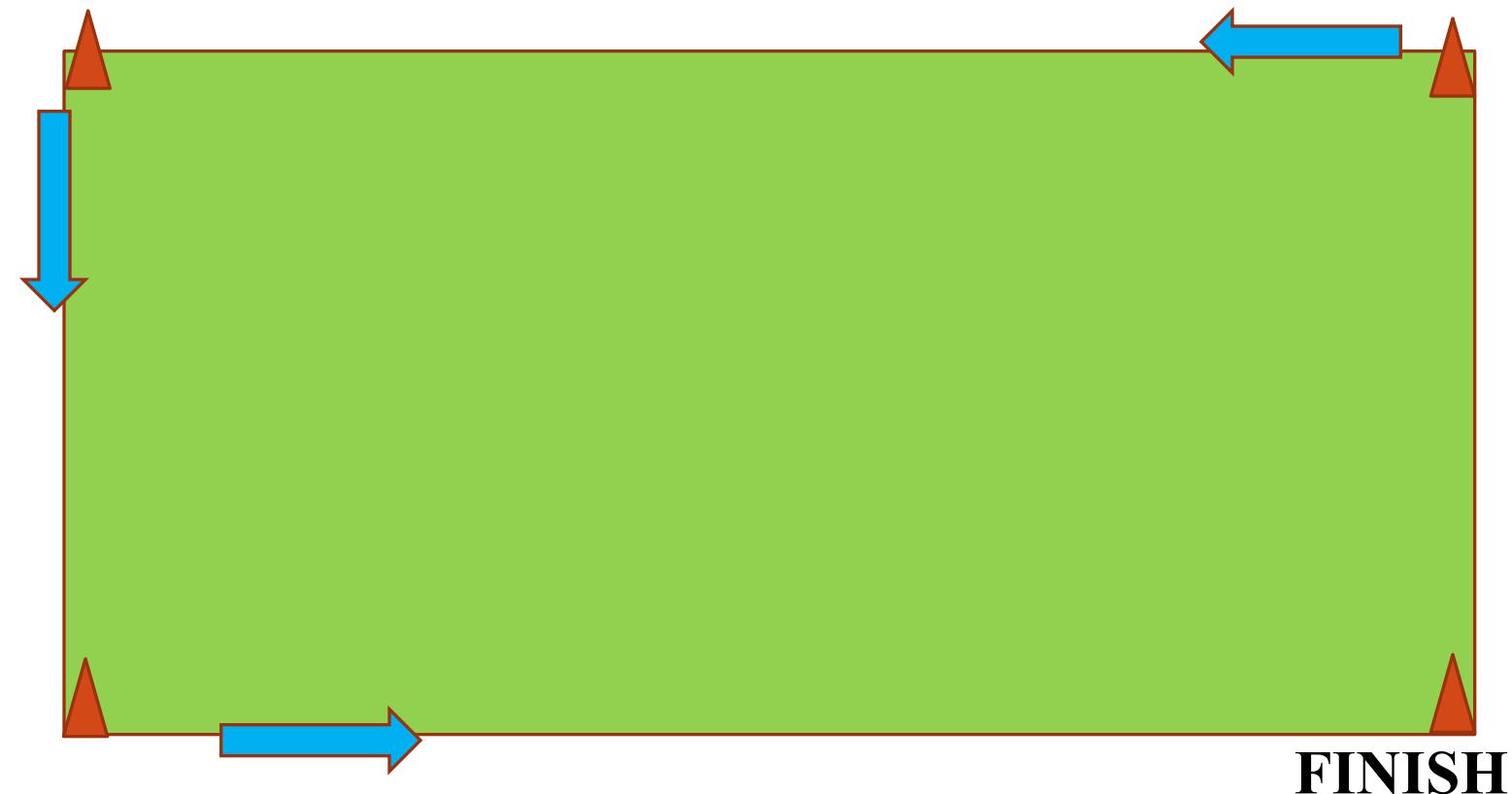


METODE UNTUK DAYATAHAN ANAEROBIK

- INTENSIVE INTERVAL

(80-95%) test 400m
R: >7 mnt

EX: 2 x 3 x 150M
(85%). R: 8' SR: 15'



Oregon Circuit



**GERAK
KOMPETISI**

METODE LATIHAN DAYATAHAN KHUSUS



MERUPAKAN METODE GABUNGAN DARI METODE DAYATAHAN AEROBIK DAN ANAEROBIK BERGANTUNG DARI INTENSITAS KERJA CABANG OLAHRAGANYA DENGAN MELIHAT FAKTOR-FAKTOR SEBAGAI BERIKUT:

- LAMANYA PERMAINAN
- INTENSITAS JALANNYA PERMAINAN
- VOLUME RATA-RATA PERGERAKAN DALAM PERMAINAN
- LUAS LAPANGAN / AREA YANG DIGUNAKAN.

MEMBER OF

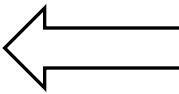


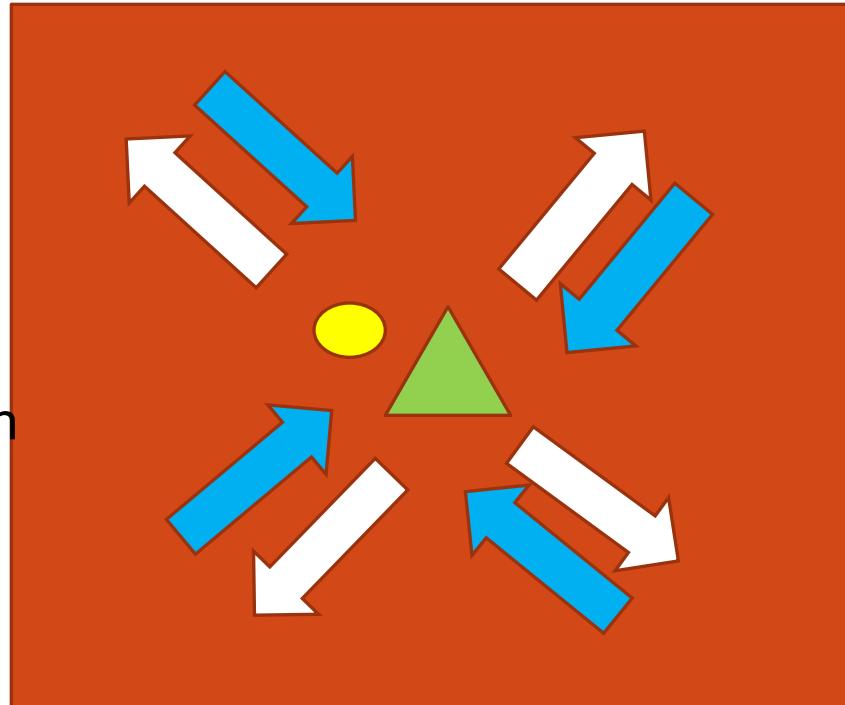
DT Khusus

Kick/punch/ kick-punch and move –

dosis : 4 x 3 x 1 menit (I : 80% V 12 mnt R:30 "/ SR: 2')

Gerakan :

-  Mundur bertahan
-  Maju Serang



OBJECTIVE??

CARDIO & MUSCLE

Tenis Lapangan



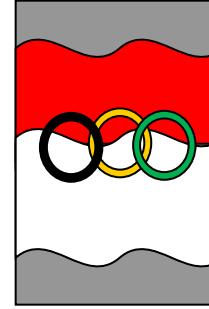
WORKSHOP UNIT LATIHAN DAYATAHAN KHUSUS



No	Tujuan	Nama latihan/keterangan/ gambar
1.		

MEMBER OF





KEKUATAN

MEMBER OF



KEKUATAN



DEFINISI :

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN DAYA
DALAM MENGATASI SUATU TAHANAN.**

BENTUK DASAR KEKUATAN

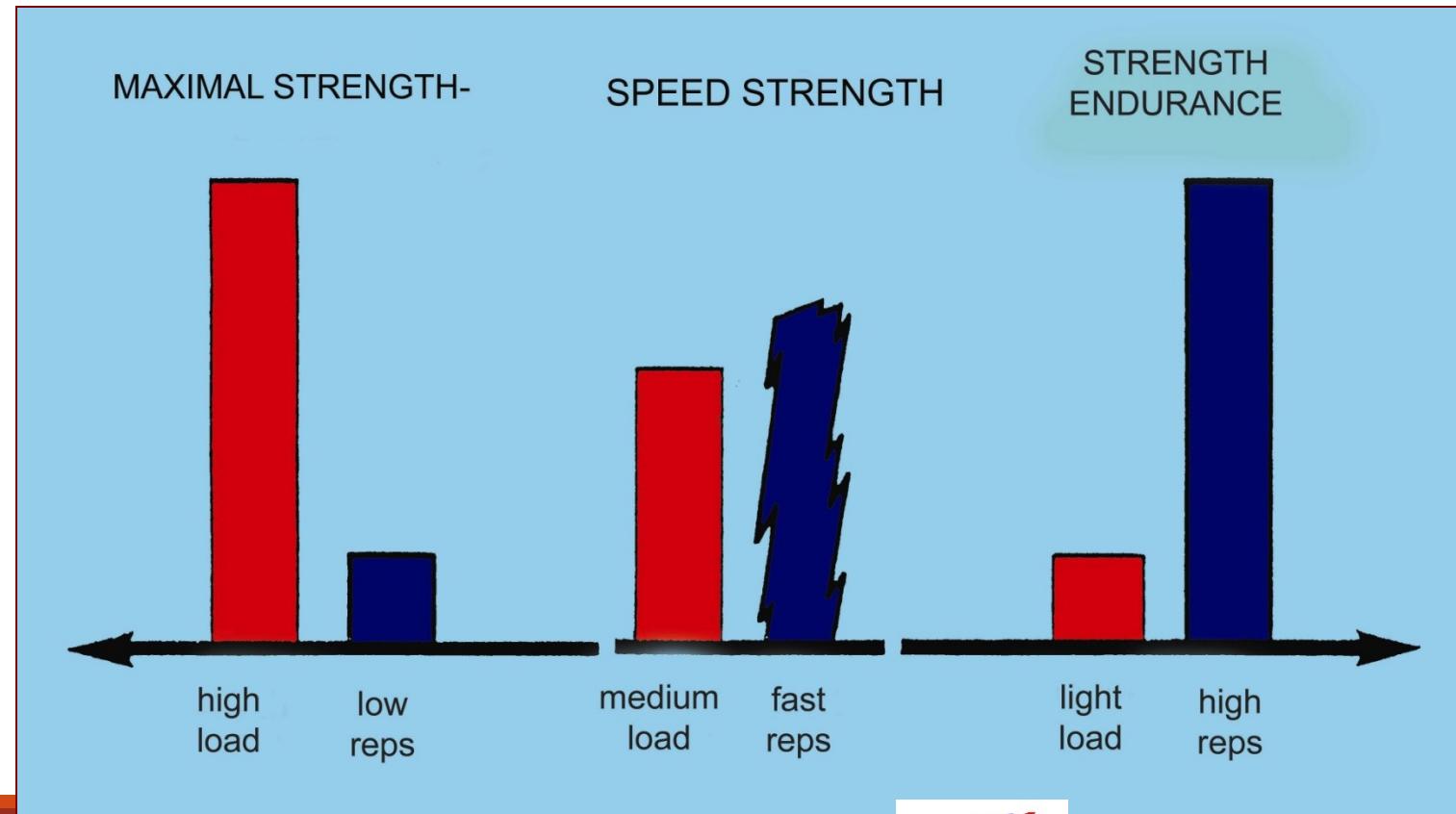
- 1. KEKUATAN MAKSIMAL**
- 2. DAYATAHAN KEKUATAN**
- 3. KEKUATAN KECEPATAN (POWER)**
- 4. DAYATAHAN POWER**
- 5. KEKUATAN CABANG / NOMOR KHUSUS**



MEMBER OF



PENGEMBANGAN KEKUATAN



MEMBER OF



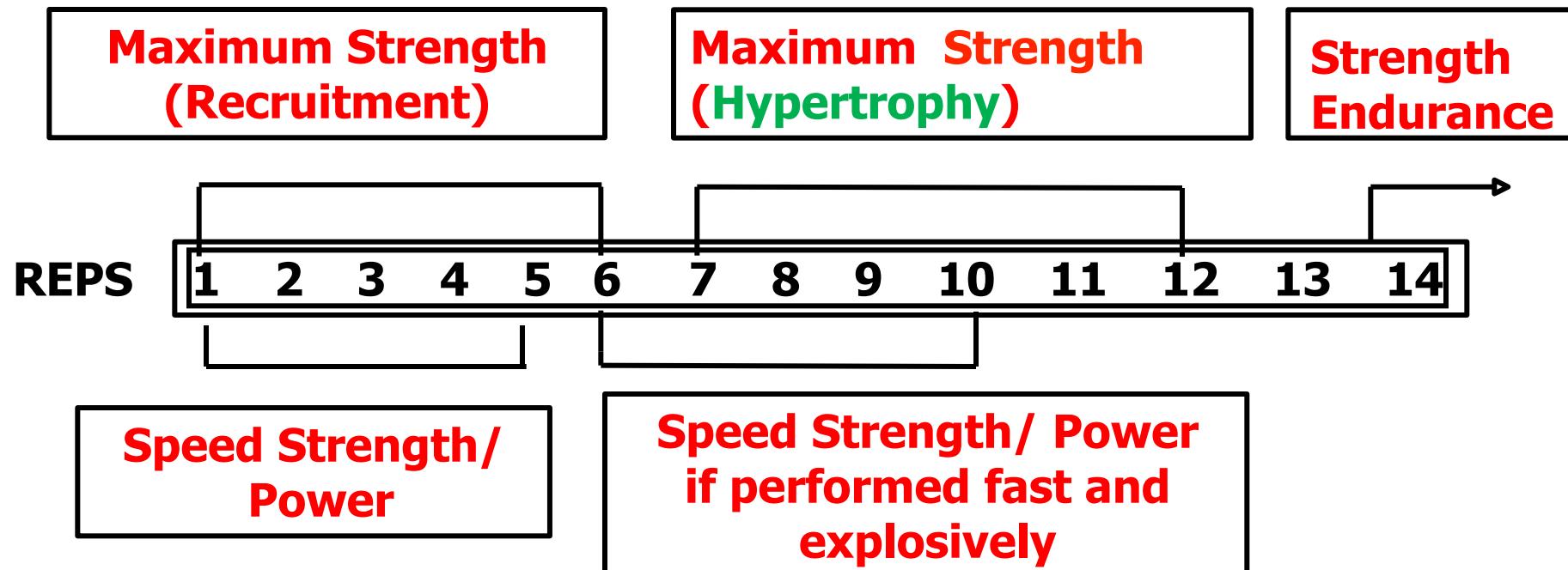


Max number of reps and 1RM percentages

Max (Kg)	Max number of reps and 1RM percentages													
	>20	20	19-18	17-16	15-14	13-12	11-10	9-8	7-6	5-4	3-2	1	1	
	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%	95%	100%	
25	10	11	12	13	15	16	17	18	20	21	22	23	25	
30	12	13	15	16	18	19	21	22	24	25	27	28	30	
35	14	15	17	19	21	22	24	26	28	30	32	34	36	38
40	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	
45	18	20	22	24	27	29	31	33	36	38	40	42	45	
50	20	22	25	27	30	32	35	37	40	42	45	47	50	
55	22	24	27	30	33	35	38	41	44	46	49	52	55	
60	24	27	30	33	36	39	42	45	48	51	54	57	60	
65	26	29	32	35	39	42	45	48	52	55	58	61	65	
70	28	31	35	38	42	45	49	52	56	59	63	66	70	
75	30	33	37	41	45	48	52	56	60	63	67	71	75	
80	32	36	40	44	48	52	56	60	64	68	72	76	80	
85	34	38	42	46	51	55	59	63	68	72	76	80	85	
90	36	40	45	49	54	58	63	67	72	76	81	85	90	
95	38	42	47	52	57	61	66	71	76	80	85	90	95	
100	40	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100	
105	42	47	52	57	63	68	73	78	84	89	94	99	105	
110	44	49	55	60	66	71	77	82	88	93	99	104	110	
115	46	51	57	63	69	74	80	86	92	97	103	109	115	
120	48	54	60	66	72	78	84	90	96	102	108	114	120	
125	50	56	62	68	75	81	87	93	100	106	112	118	125	
130	52	58	65	71	78	84	91	97	104	110	117	123	130	
135	54	60	67	74	81	87	94	101	108	114	121	128	135	
140	56	63	70	77	84	91	98	105	112	119	126	133	140	
145	58	65	72	79	87	94	101	108	116	123	130	137	145	
150	60	67	75	82	90	97	105	112	120	127	135	142	150	
155	62	69	77	85	93	100	108	116	124	131	139	147	155	
160	64	72	80	88	96	104	112	120	128	136	144	152	160	
165	66	74	82	90	99	107	115	123	132	140	148	156	165	
170	68	76	85	93	102	110	119	127	136	144	153	161	170	
175	70	78	87	96	105	113	122	131	140	148	157	166	175	

MEMBER OF

BEBAN DAN EFEK DARI PEMBEBANAN



MEMBER OF



CONTOH METODE LATIHAN KEKUATAN

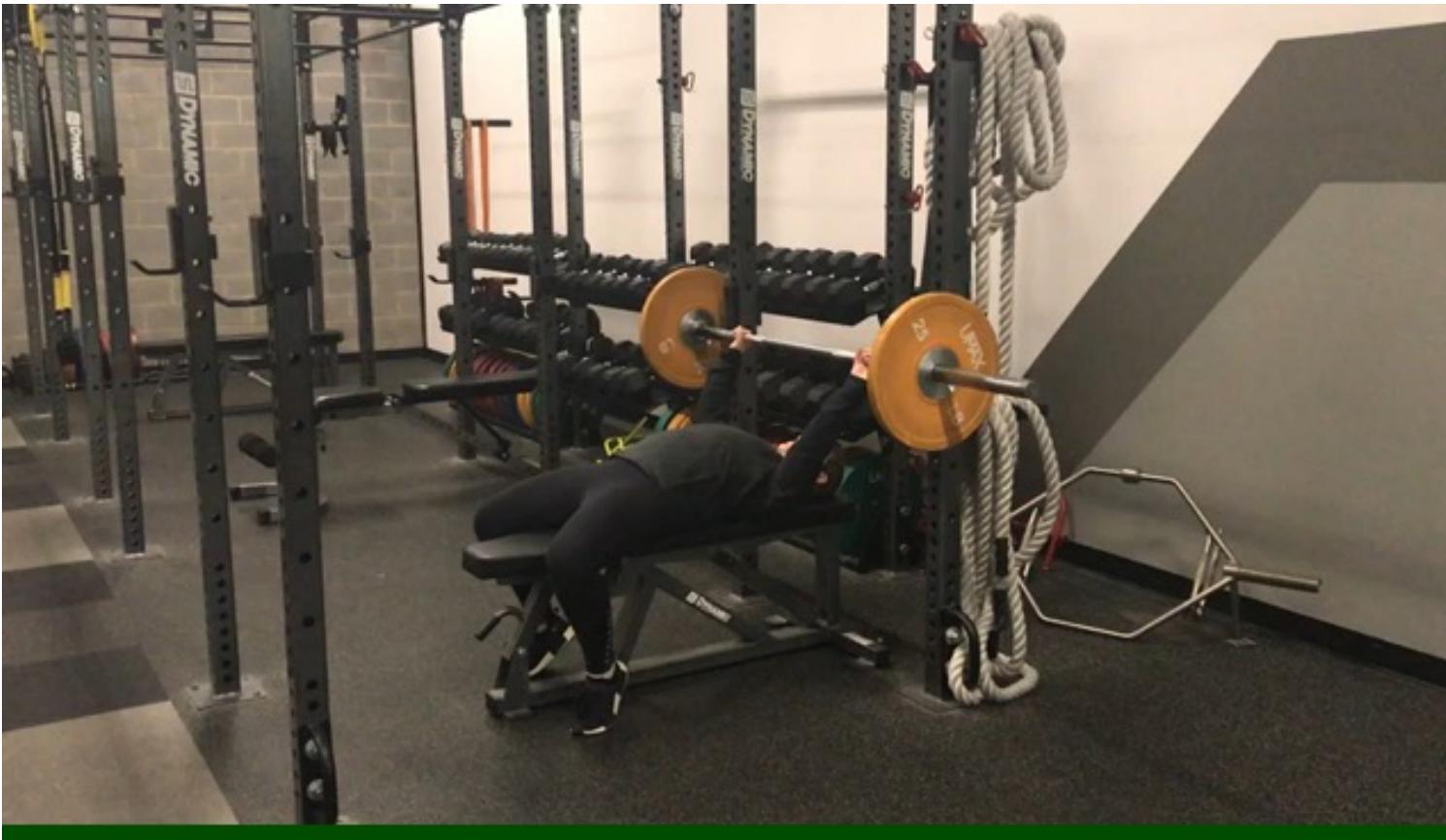


KEKUATAN MAKSIMAL	1– 3 x (90 – 100% 1RM)	WEIGHT
POWER	Bounding / jumping with additional load. Weight – explosive Utilisasi	Intensive bounding Explosive movements with high loads
DAYATAHAN POWER	10 (10-20 x 50-70% 1RM)	Harness running & Uphill sprints (30 – 100m) POWER SIRKUIT
DAYATAHAN KEKUATAN	10 (30 – 50 x 30-50% 1RM)	Uphill running up to 5km - CIRCUIT TRAINING

MEMBER OF



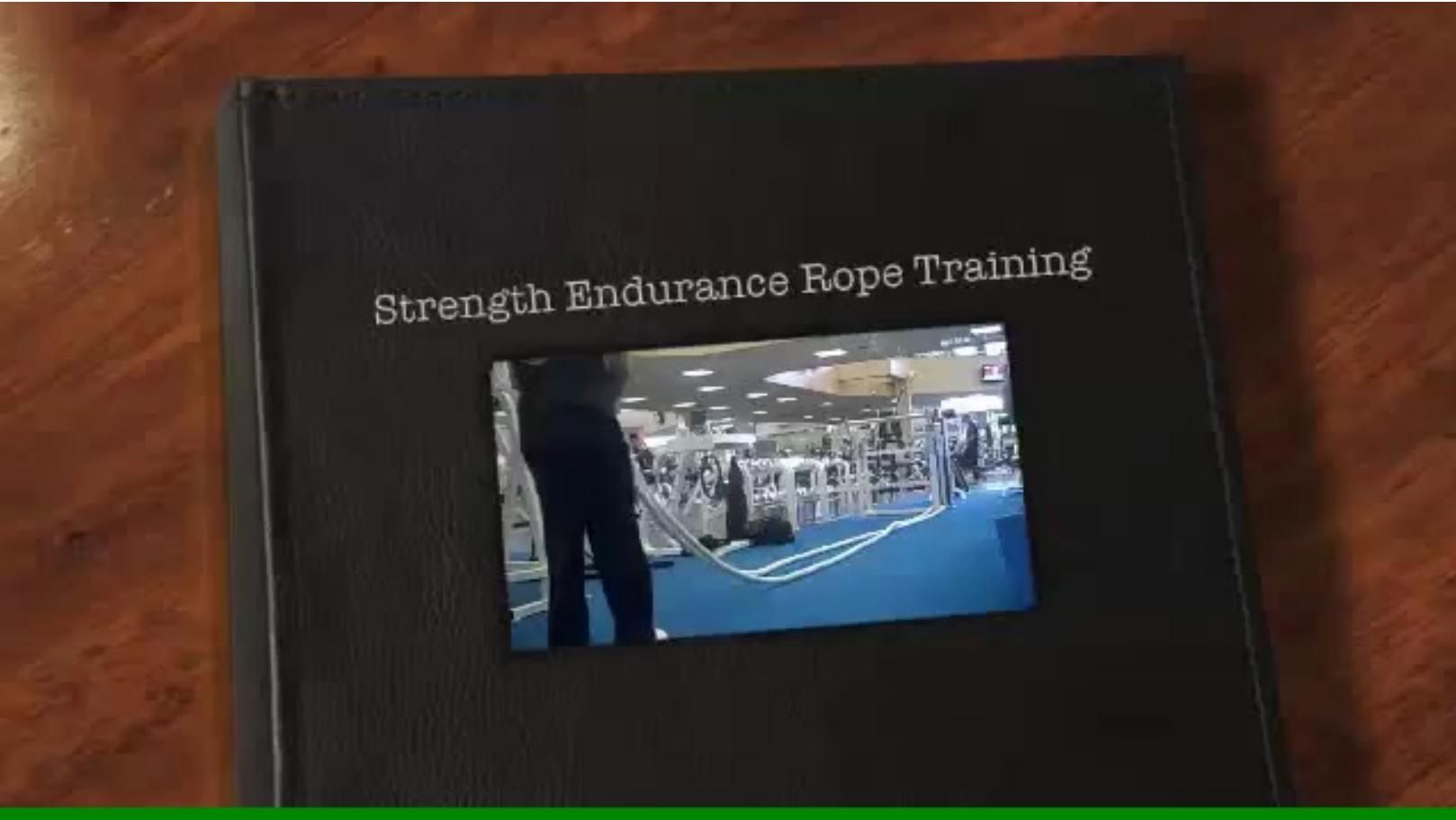
Maksimal Strength



Power



Strength Endurance



HASIL / ADAPTASI DARI LATIHAN KEKUATAN



- **Meningkatkan rekrutmen kerja otot**
 - Motor unit dan serabut otot.
- **Memperbaiki koordinasi syaraf otot**
 - Sinkronisasi koordinasi kerja inter dan intra muscular
- **Hypertrophy**
 - Meningkatkan diameter otot ;
 - Menambah serabut otot (Hyperplasia)(?)
- **Perubahan jenis serabut (Muscle fibre)**
 - Latihan tidak dapat merubah jenis serabut otot. Serabut otot mengadaptasi latihan dan merubah morfologinya (kinetics).
- **Meningkatkan penggunaan elastisitas otot.**
 - Prekontraksi otot sebelum bekerja.

MEMBER OF



TIPE KONTRAKSI OTOT



TIPE KONTRAKSI

Statis

Dinamis

Isometric

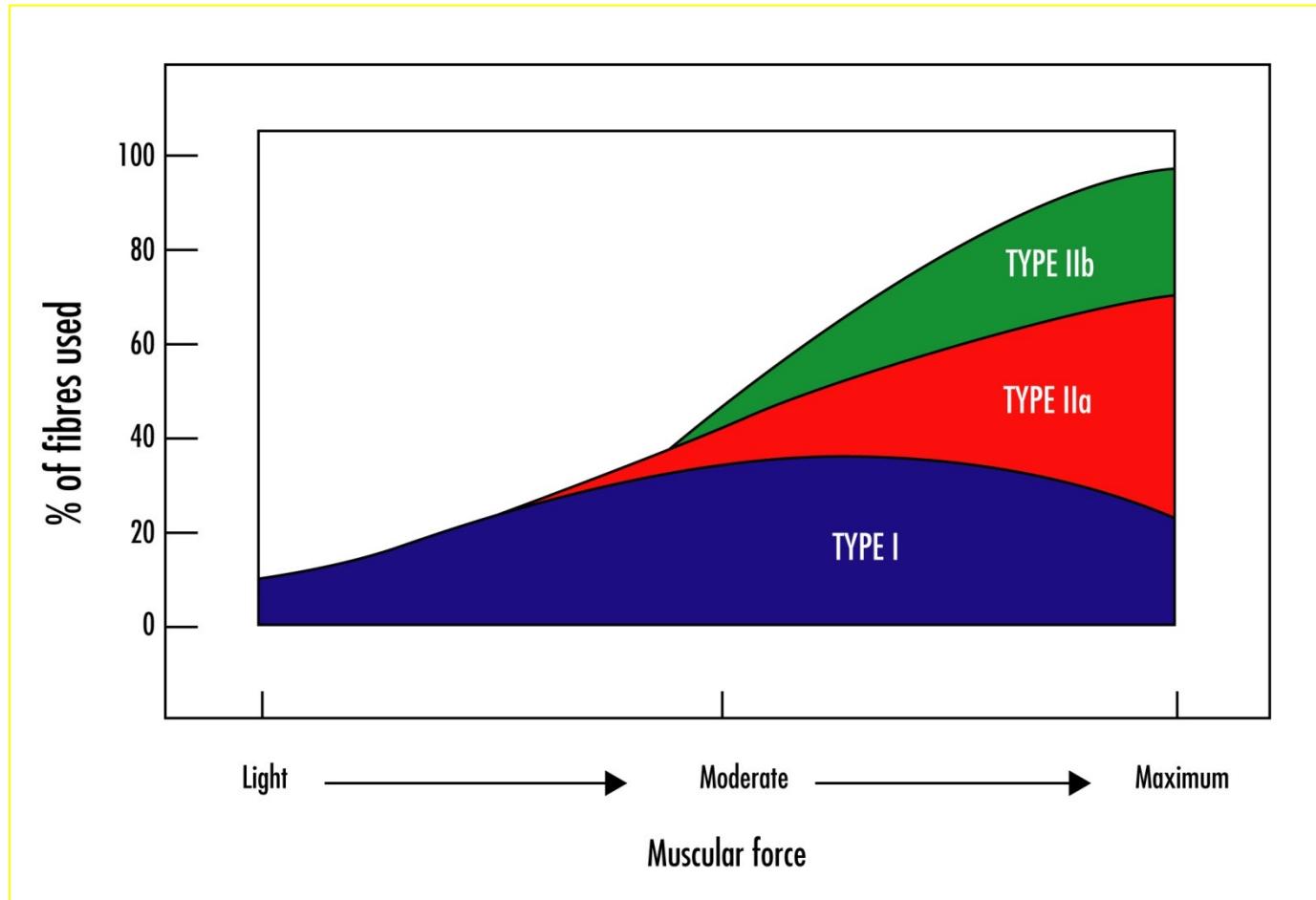
Concentric

Eccentric

MEMBER OF



REKRUTMEN KERJA OTOT



MEMBER OF



CONTOH PERIODISASI LATIHAN KEKUATAN



(20 WEEKS)

GENERAL CONDITIONING (CIRCUIT)	PERSIAPAN UMUM	PERSIAPAN KHUSUS		KOMPETISI
	MUSCLE BUILD-UP (GENERAL STRENGTH)	INTRA MUSCULAR COORDINATION (MAX. STRENGTH)	METODE TRANSISI	POWER / DAYATAHAN KEKUATAN (SPECIFIC STRENGTH)
4 WEEK	8 WEEK	8 WEEK	60-130%	4 WEEK

MEMBER OF



GENERAL CONDITIONING



-
- MEDICINE BALL
 - CORE STABILIZATION
 - CIRCUIT TRAINING
 - PARTNER
 - RUBBER BAND / KARET
 - HURDLING / GAWANG
 - LADDER
 - BERAT BADAN SENDIRI

MEMBER OF





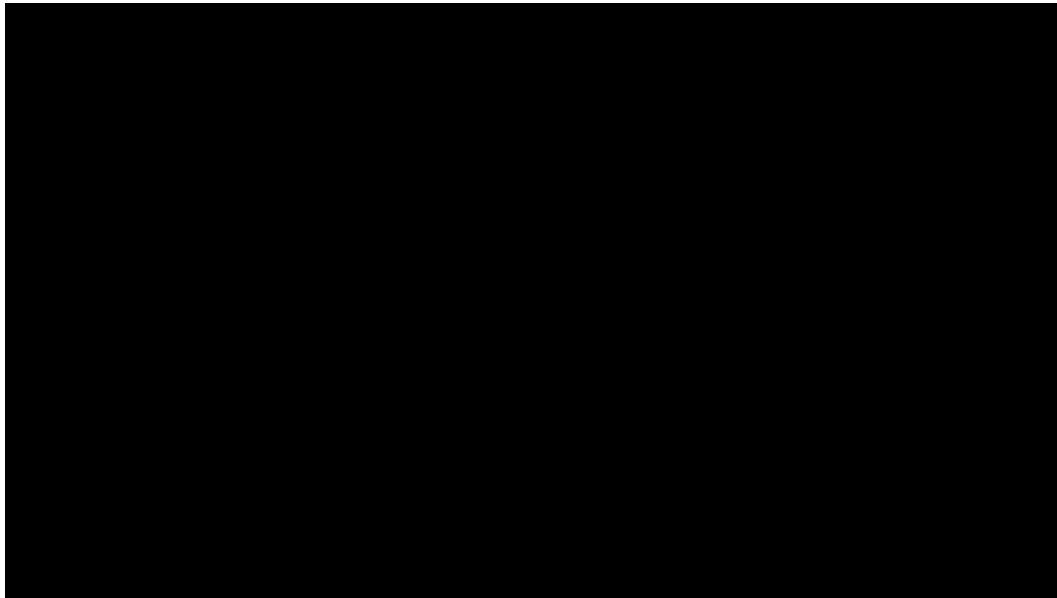
CIRCUIT TRAINING

	AGONIST	ANTAGONIST
UPPER BODY	1	4
LOWER BODY	2	5
TRUNK	3	6
WHOLE BODY	7	

MEMBER OF



Deadlift & Clean grip high pull

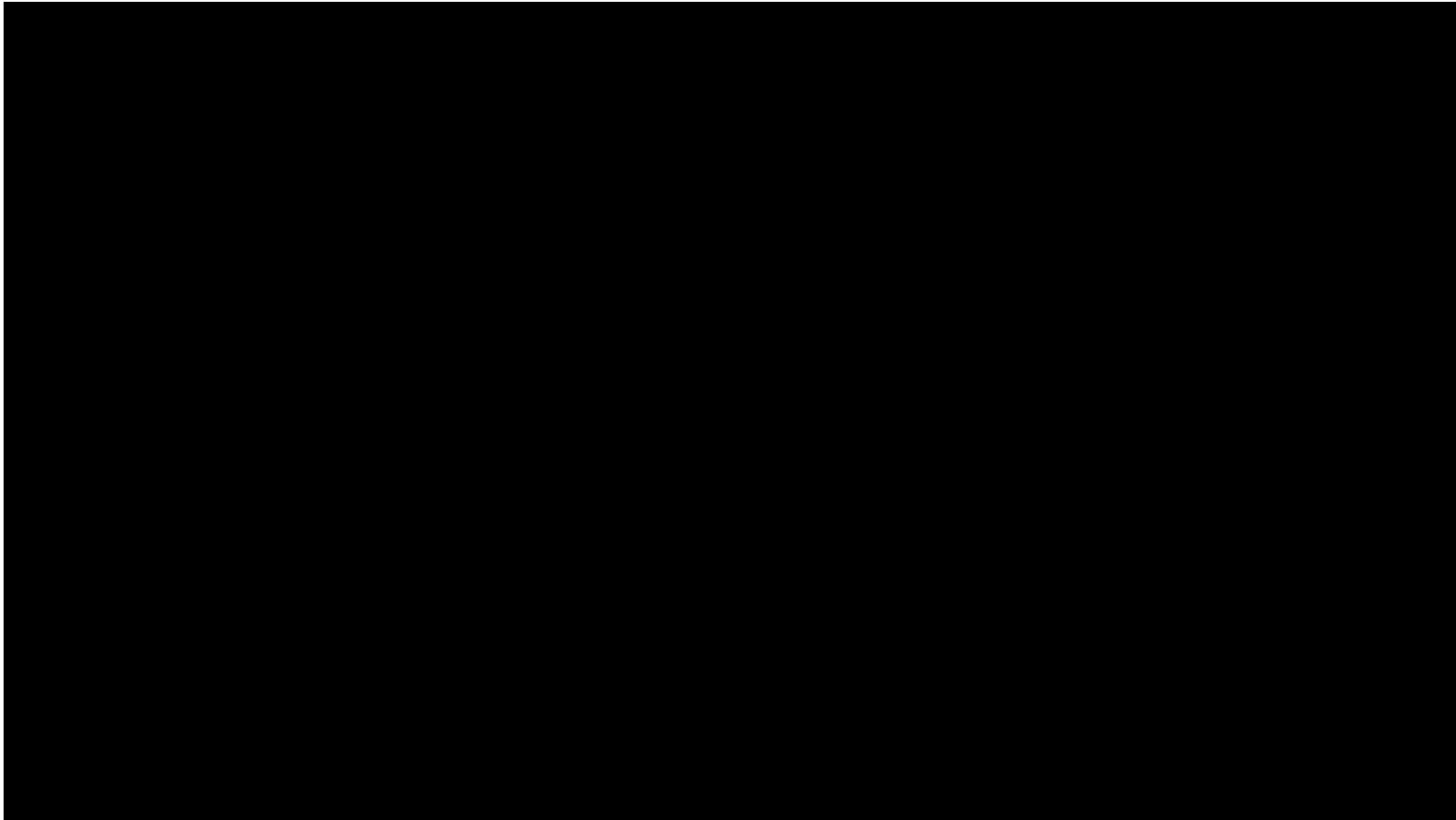


The Clean and Split Jerk

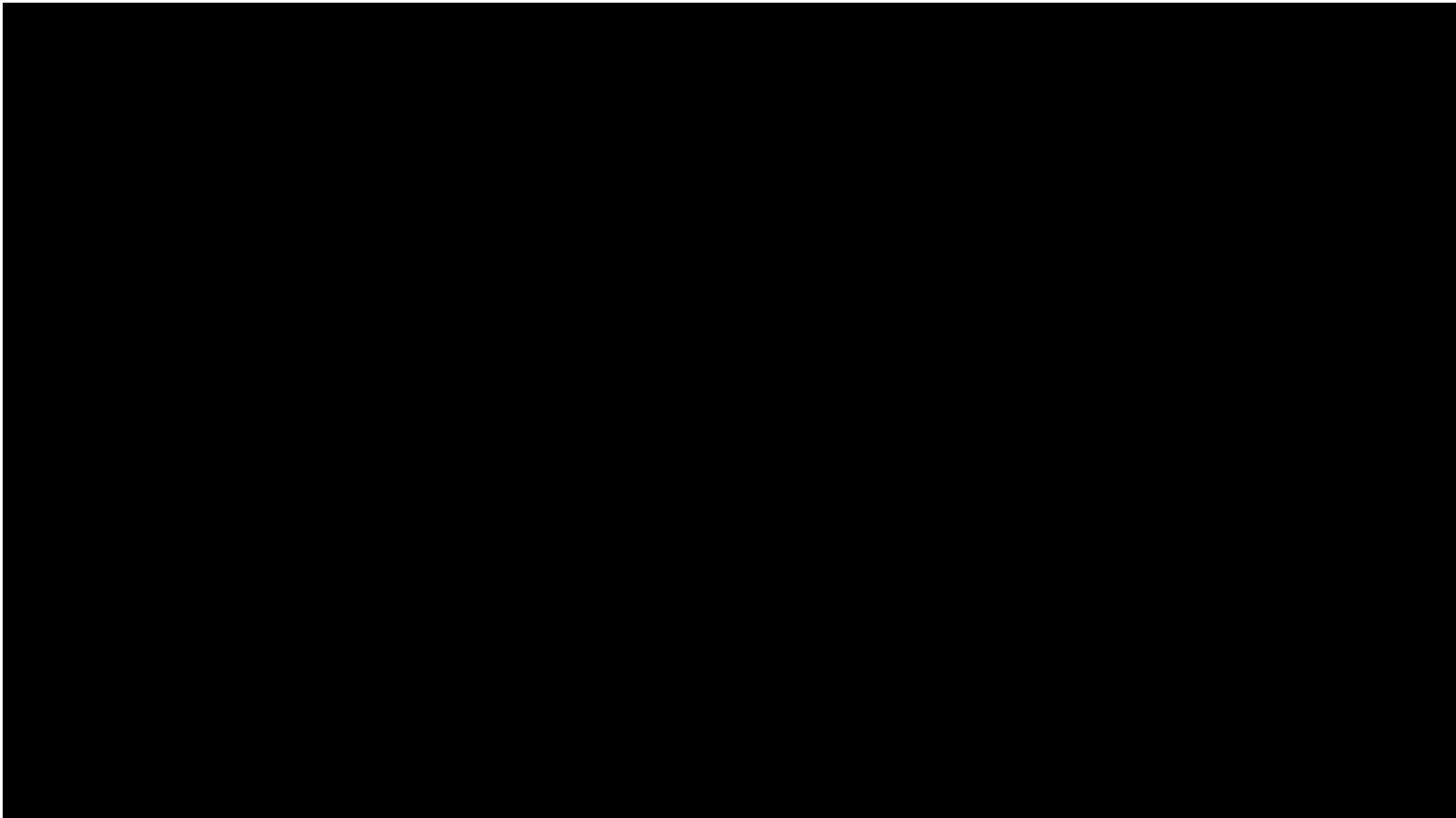
THE **CLEAN AND SPLIT JERK**



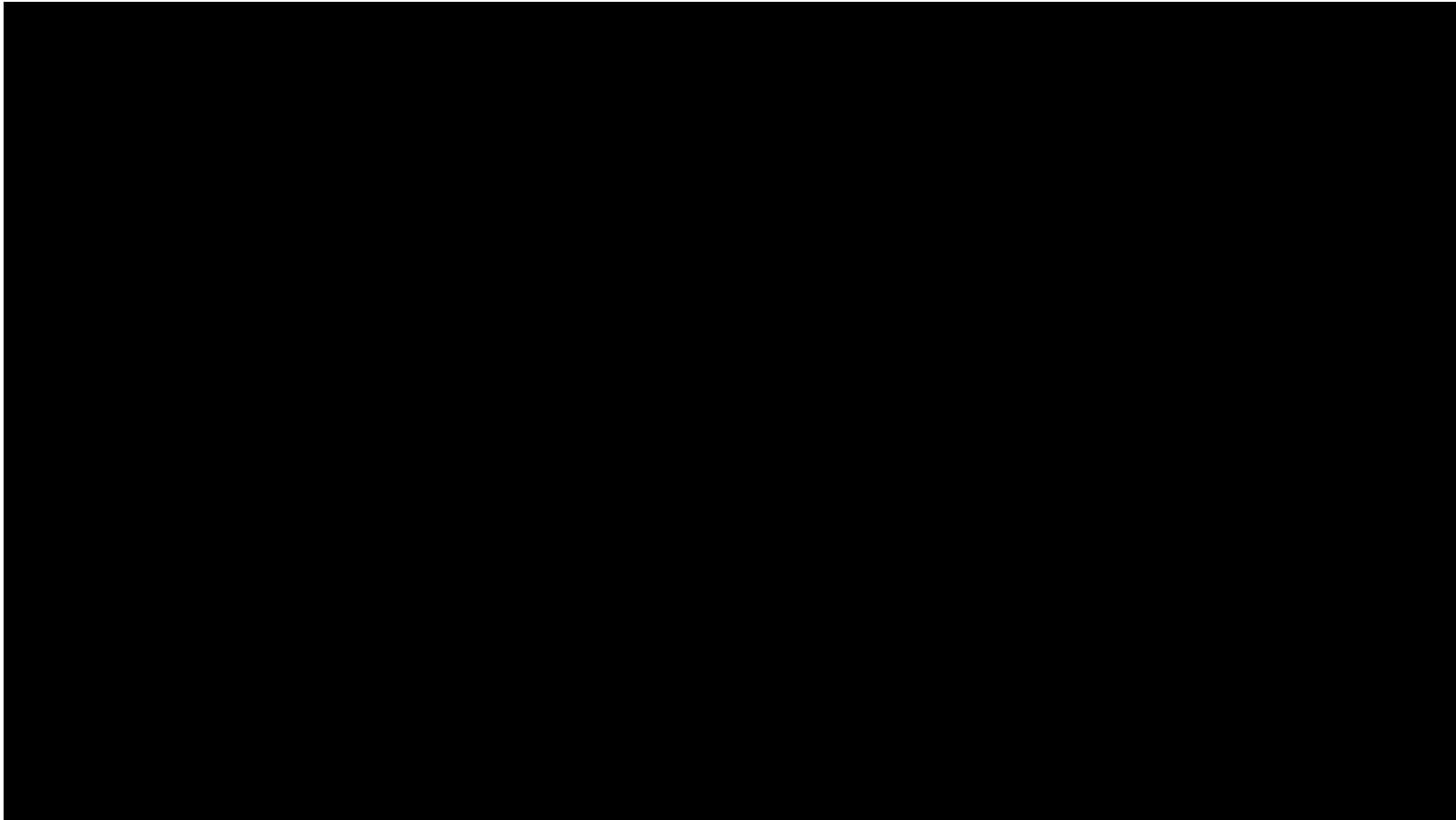
The Snatch



Strength Khusus



Tennis



WORKSHOP

UNIT LATIHAN KEKUATAN /

Periode :



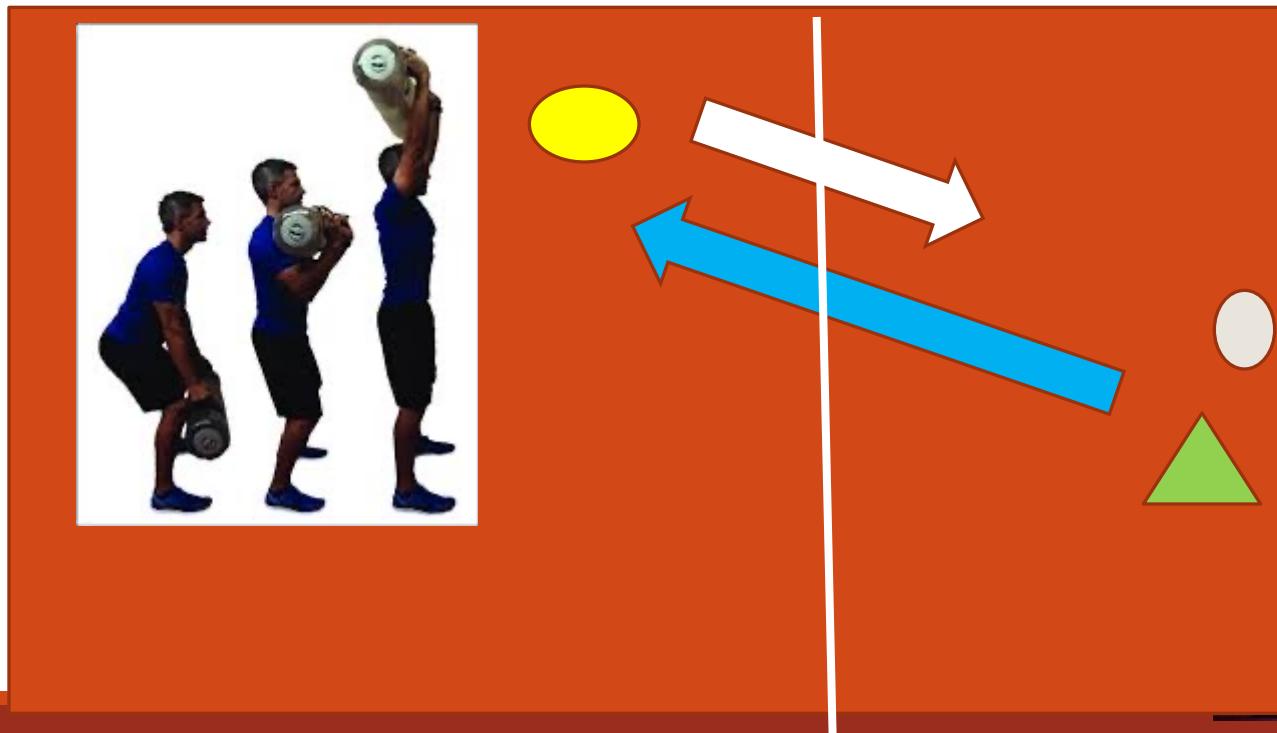
No	OTOT	Menu Latihan & tujuan
1.		
2.		

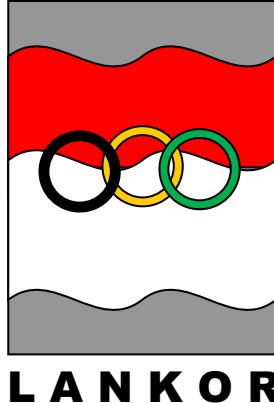
KEKUATAN KHUSUS

Utilisasi – Snatch & spike

dosis : 3 x 4 x 3 clean&jerk – 3 spike (I : 70% fast/ V : 36 snatch/ 26 spike/ R: 1,5-2 menit/ SR: 3 menit)

Gerakan :





KECEPATAN

MEMBER OF



KECEPATAN



- **DEFINISI :**
**KEMAMPUAN MELAKUKAN
GERAKAN DENGAN WAKTU YANG
SINGKAT/ PENDEK.**



- **BENTUK DASAR KECEPATAN**
 1. KECEPATAN SELURUH TUBUH
 2. KECEPATAN ANGGOTA TUBUH
 3. KECEPATAN REAKSI
 4. KECEPATAN KHUSUS



MEMBER OF



PENGEMBANGAN KECEPATAN



KECEPATAN SELURUH TUBUH

- PERCEPATAN / AKSELERASI
- QUICKNESS
- KECEPATAN MAKSIMAL
- DAYATAHAN KECEPATAN
- KECEPATAN OPTIMAL
- KECEPATAN MEROBAH ARAH (KELINCAHAN)



MEMBER OF



KECEPATAN SELURUH TUBUH



PERCEPATAN / AKSELERASI

- Perubahan kecepatan semakin tinggi.

QUICKNES

- Kecepatan singkat (3-5 langkah)

KECEPATAN MAKSIMAL

- Kecepatan tertinggi yang dapat dicapai

DAYATAHAN KECEPATAN

- Kecepatan dalam jangka waktu yang relatif lama

MEMBER OF

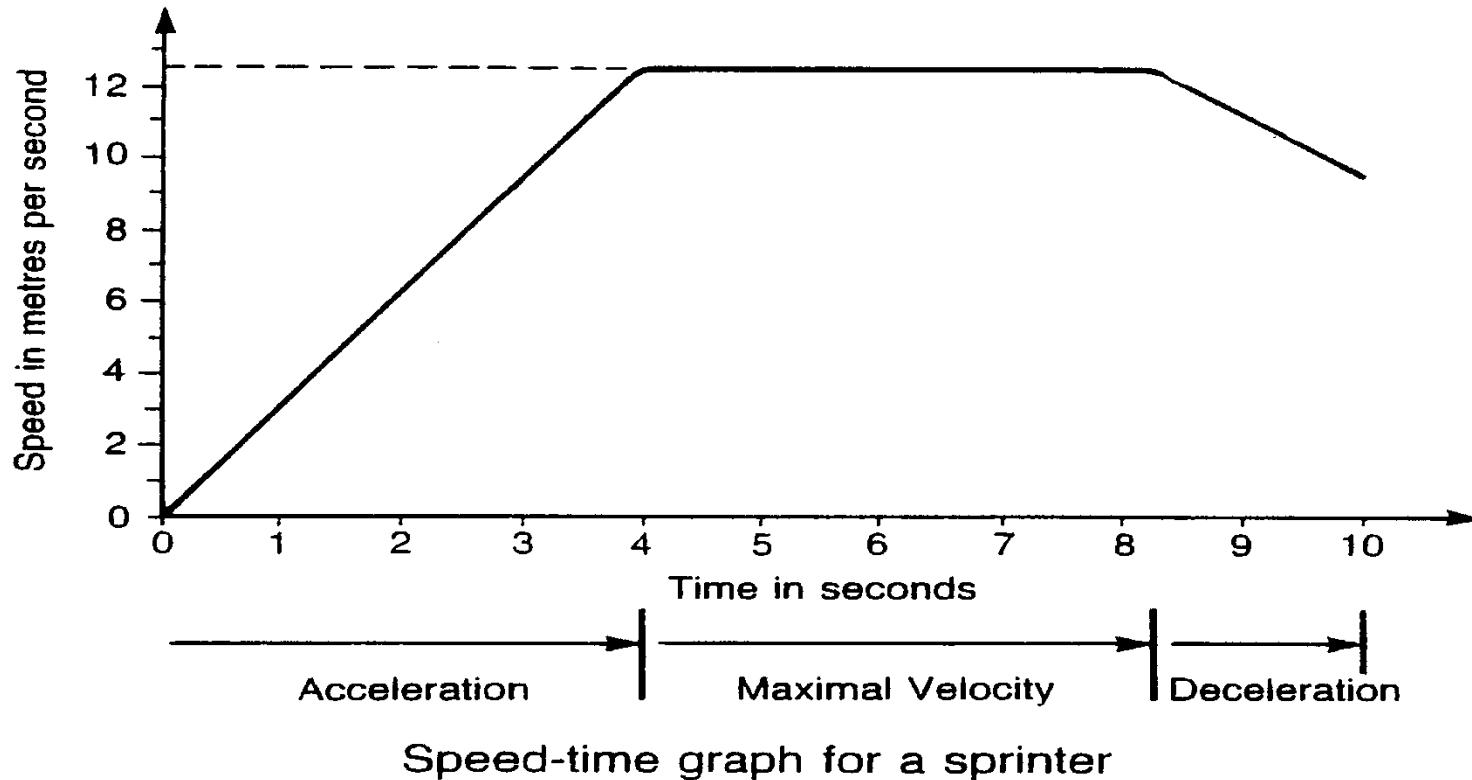


PENGEMBANGAN KECEPATAN



KECEPATAN SELURUH TUBUH

- PERCEPATAN / AKSELERASI
- KECEPATAN MAKSIMAL
- DAYATAHAN KECEPATAN - DECELERASI



MEMBER OF



KECEPATAN SELURUH TUBUH



❑ KECEPATAN OPTIMAL

- Membangun kecepatan maksimal tapi dalam kontrol
- Misalnya: awalan lompat, menggiring bola

❑ KELINCAHAN

- Kemampuan mengubah arah saat bergerak
- Mengubah posisi tubuh dengan cepat

MEMBER OF



KECEPATAN SELURUH TUBUH



METODE LATIHAN UNTUK KECEPATAN SELURUH TUBUH:

METODE LANGSUNG

- LATIHAN TEKNIK DAN KOORDINASI
- LATIHAN LARI MENGEMBANGKAN KECEPATAN

METODE TIDAK LANGSUNG

- LATIHAN KEKUATAN YANG BERTUJUAN MENCAPAI PANJANG LANGKAH / JANGKAUAN OPTIMAL.



MEMBER OF



KECEPATAN SELURUH TUBUH

METODE LANGSUNG

$$\text{KECEPATAN} = f (\text{PANJANG} \times \text{FREKWENSI LANGKAH})$$

LATIHAN TEKNIK / KOORDINASI

- TEKNIK SPRINT/ SPRINTING DRILL
- TEKNIK BERGERAK DENGAN LANGKAH TERTENTU (SESUAI DENGAN CIRI DAN SIFAT PERMAINAN)

LATIHAN LARI MENGEMBANGKAN KECEPATAN.

- BERGANTUNG DARI SASARAN KECEPATANNYA
- MEMPERTIMBANGKAN SISTEM ENERGINYA



MEMBER OF



KECEPATAN SELURUH TUBUH



TABEL LATIHAN KECEPATAN METODE LANGSUNG

SASARAN	SIST. ENERGI / METODE	WAKTU / INTENSITAS	Recovery
AKSELERASI &MAKSIMAL	ANAEROBIK ALAKTIK REPETISI	5/6 DETIK MAKSIMAL / 100%	1,5 – 3 Menit
DT KECEPATAN	ANAEROBIK LAKTIK REPETISI , INTERVAL	7 – 60 DETIK 90 – 100%	Di atas 7 menit
OPTIMAL	BERGANTUNG OR	OPTIMAL / IRAMA	Sistem energi ?
MEROBAH ARAH	BERGANTUNG OR	SESUAI POLA GERAK OR	Sistem energi ?

MEMBER OF

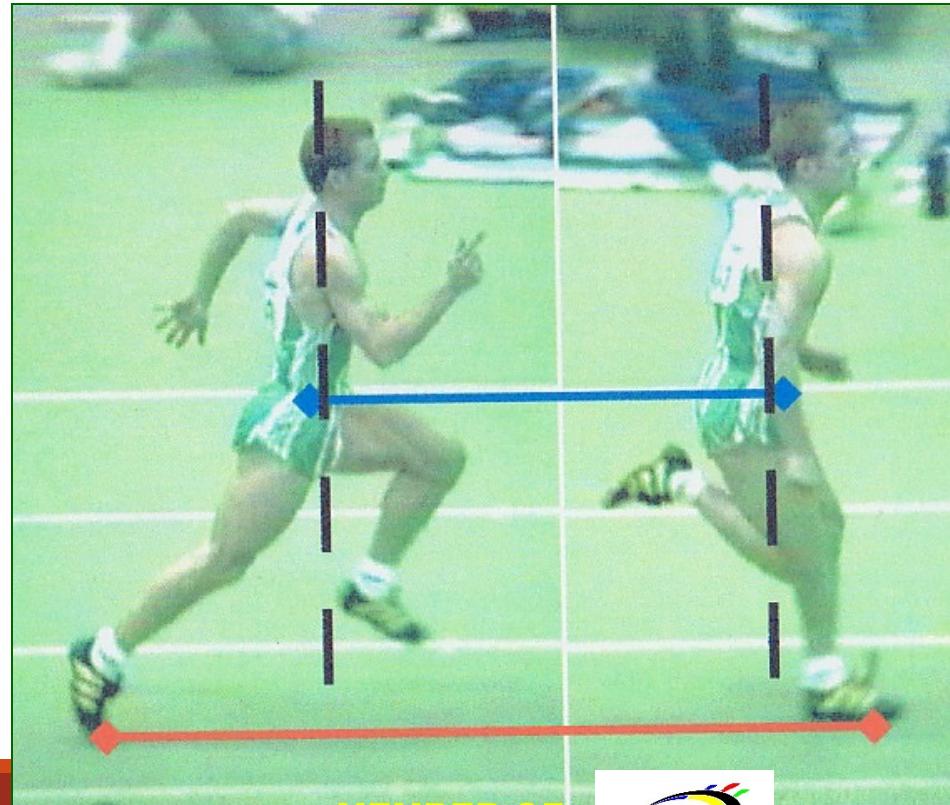


KECEPATAN SELURUH TUBUH



METODE TIDAK LANGSUNG

TUJUAN : Mengaplikasikan kekuatan dengan waktu yang singkat untuk mencapai Panjang langkah yang optimal



MEMBER OF



KECEPATAN SELURUH TUBUH



TABEL LATIHAN KECEPATAN METODE TIDAK LANGSUNG

SASARAN	METODE	DOSIS / INTENSITAS
AKSELERASI & MAKSIMAL	BEBAN (POWER) PLYOMETRIC	5/6 DETIK, CEPAT DAN EKSPLOSIVE, BEBAN MEDIUM (60-80-%)
DT KECEPATAN	DAYATAHAN KEKUATAN DAYATAHAN POWER STABILISASI PINGGUL	SAMPAI 1 MENIT, GERAK LANCAR, BEBAN RINGAN (40-50%).
OPTIMAL	POWER MULTIPLE JUMP	BERGANTUNG PADA CIRI GERAK OLAHRAGANYA.
MEROBAH ARAH	POWER, DT POWER, PLYOMETRICS	BERGANTUNG PADA CIRI GERAK OLAHRAGANYA.

MEMBER OF



KECEPATAN ANGGOTA TUBUH

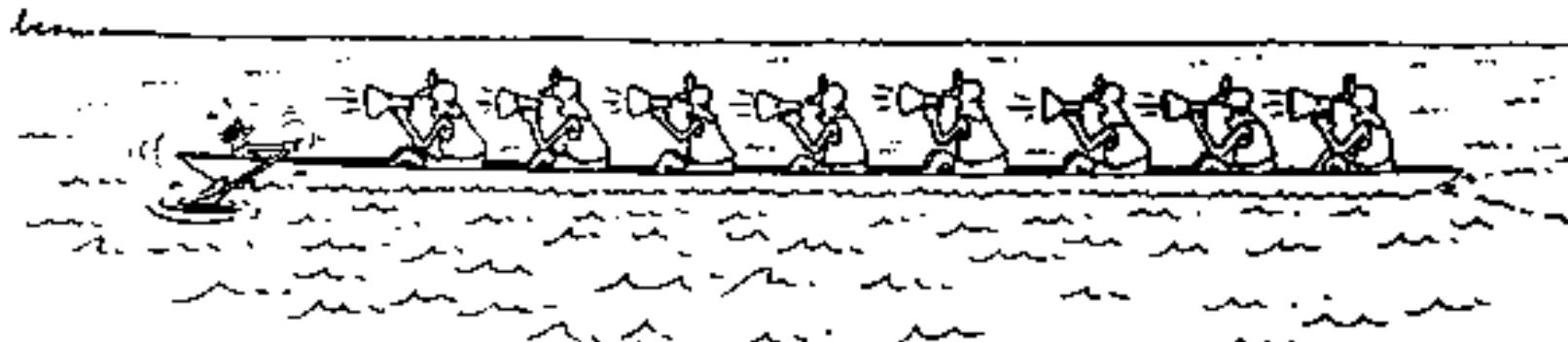
METODE LATIHAN:

METODE DRILL TEKNIK

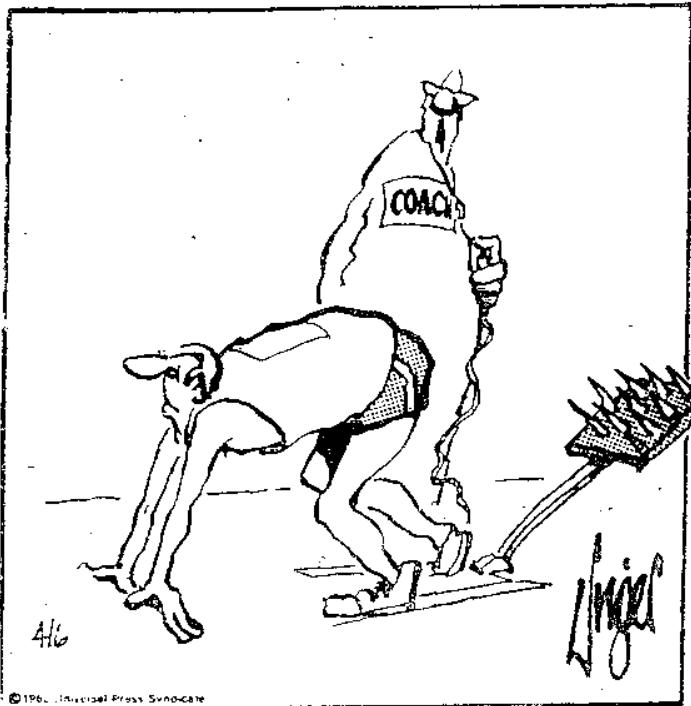
- BAGIAN GERAKAN TEKNIK
- KESELURUHAN GERAKAN TEKNIK

METODE PENGATURAN ALAT :

- ALAT YANG LEBIH RINGAN
- ALAT YANG LEBIH BERAT
- KOMBINASI



KECEPATAN REAKSI



Henny Ray Abrams / AFP

BERBAGAI RANGSANG:

- INDRA (PENDENGARAN, PENGELIHATAN, SENTUHAN)
- DIMENSI WAKTU (CEPAT, LAMBAT)
- INTENSITAS RANGSANG (KERAS ATAU PELAN, DLL)
- POSISI (DUDUK, BERDIRI, TELENTANG, TELUNGKUP, DLL)
- ALAT DAN GERAKAN (BOLA, SENJATA, PUKULAN, TENDANGAN, DLL)
- KOMBINASI

METODE LATIHAN

MEMBER OF





Untuk meningkatkan SAQ perlu melatih banyak komponen.

Speed training?

MEMBER OF



Koordinasi Kemampuan apersepsi

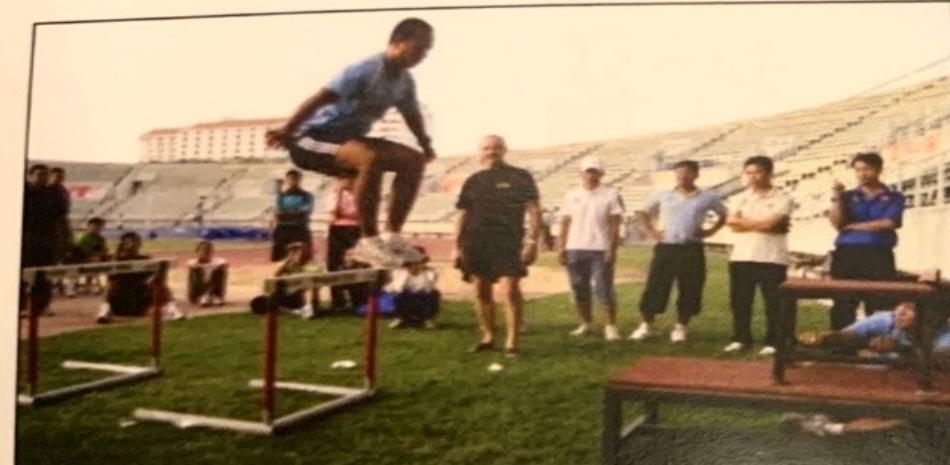


Speed training?

MEMBER OF



Reactive & Explosive Strength development



After careful build-up the exercises for explosive strength development



**Power
Maximal Strength
Strength Conditioning**

Speed training?

MEMBER OF





**Flexibilitas
Mobilitas**

Speed training?

MEMBER OF

KECEPATAN KHUSUS



Kecepatan Berdasarkan Mekanika dan Dinamika gerak

SPECIFIC SPEED Adalah kombinasi semua Kecepatan di atas...

SPEED untuk Berbagai Cabor

MEMBER OF



KECEPATAN KHUSUS



KECEPATAN KHUSUS

- ADALAH KECEPATAN YANG SESUAI DENGAN STRUKTUR DAN KARAKTERISTIK GERAK (DINAMIS DAN MAKANIS) CABANG OLAHRAGA DALAM KOMPETISI.

METODE LATIHAN KECEPATAN KHUSUS.

- MERUPAKAN GABUNGAN DARI BERBAGAI METODE SEBELUMNYA DENGAN MENGIMPLEMENTASIKAN SEDEKAT MUNGKIN DENGAN GERAK DAN LAPANGAN SERTA ALAT YANG DIGUNAKAN DALAM KOMPETISI.

MEMBER OF

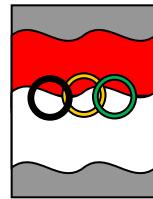


WORKSHOP UNIT LATIHAN KECEPATAN KHUSUS



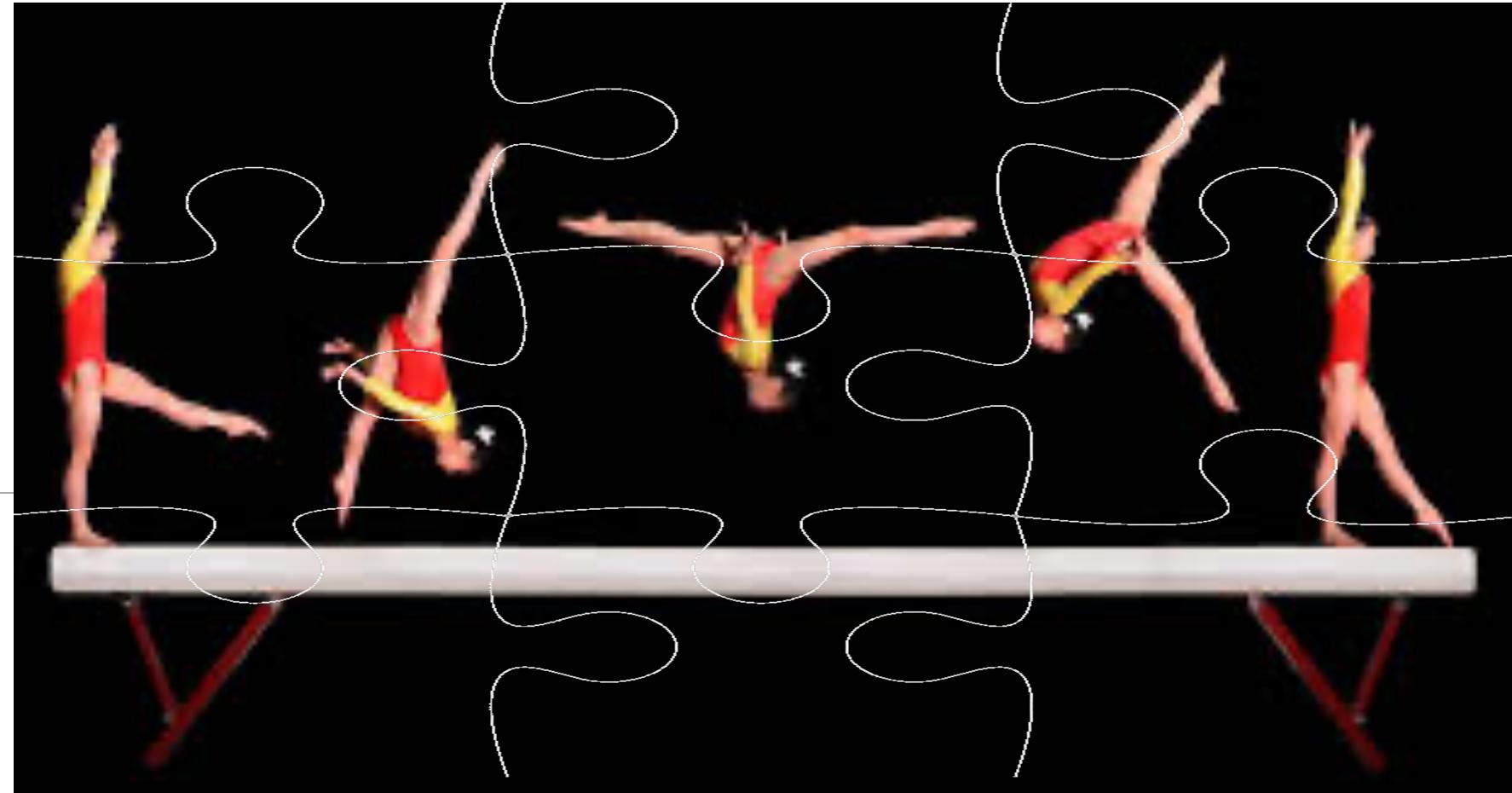
No	Tujuan	Nama latihan/keterangan/ gambar
1.		
2.		
3.		
4		

WORKSHOP UNIT LATIHAN KECEPATAN KHUSUS



No	Tujuan	Nama latihan/keterangan/ gambar
1.		Mirip dengan Daya tahan tetapi sistem energi dominan anaerobik
2.		
3.		A diagram on an orange background showing a running track. A yellow dashed line starts from the bottom left, goes up a small incline, then turns right and down towards the center. Two small white dots are on the track surface. A green dot is at the top right. A white arrow points from the green dot towards the yellow line.
4		

LATIHAN KOORDINASI



MEMBER OF



Bagaimana mengkoordinasikan gerak?



MOTORIK

PENGETAHUAN

EMOSIONAL

Hasil

Tujuan
gerak

Kepatuhan

Orientasi

Kendali

CNS

+

Penghubung

=

Target gerak

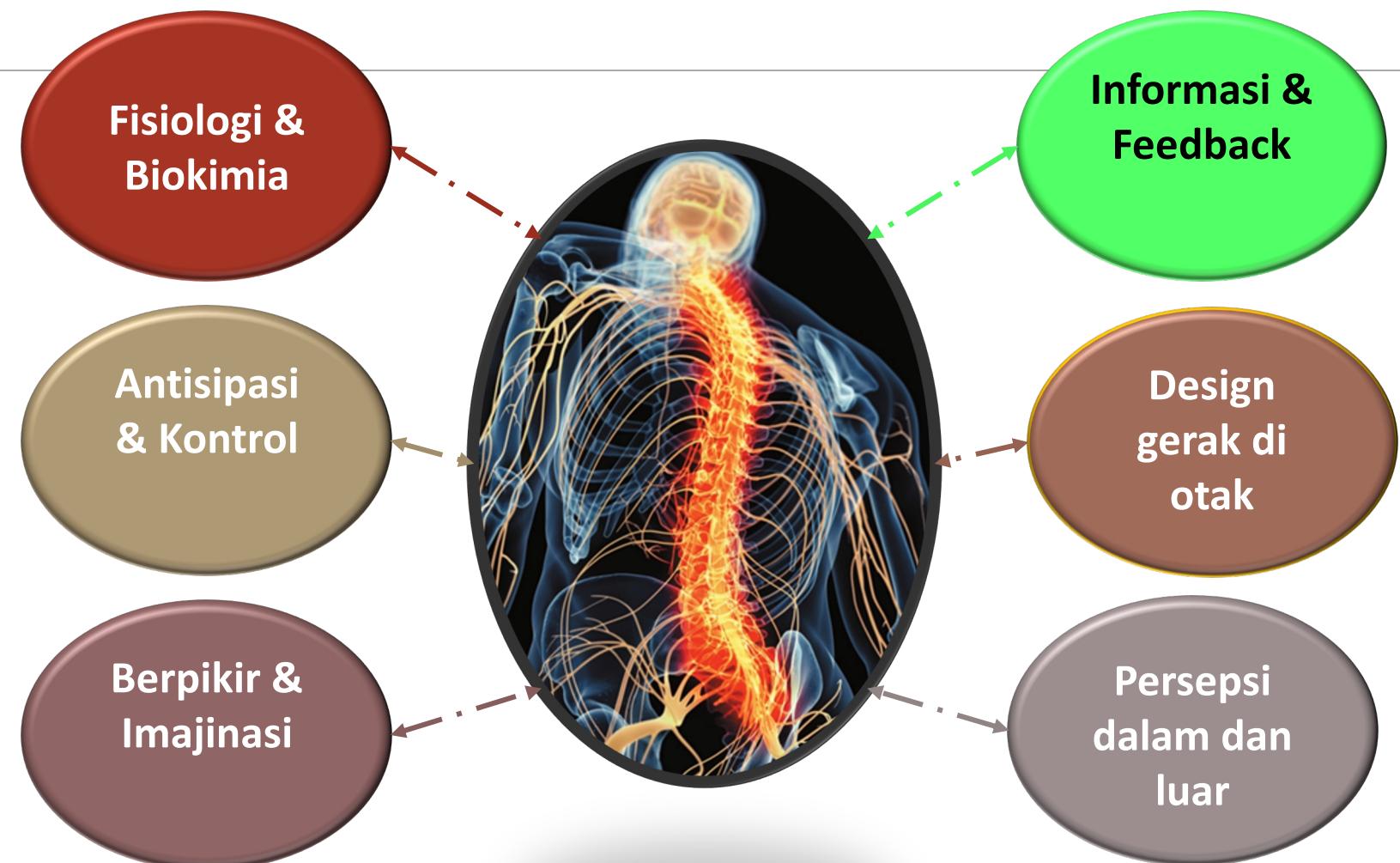
Kinerja Koordinasi

MEMBER OF

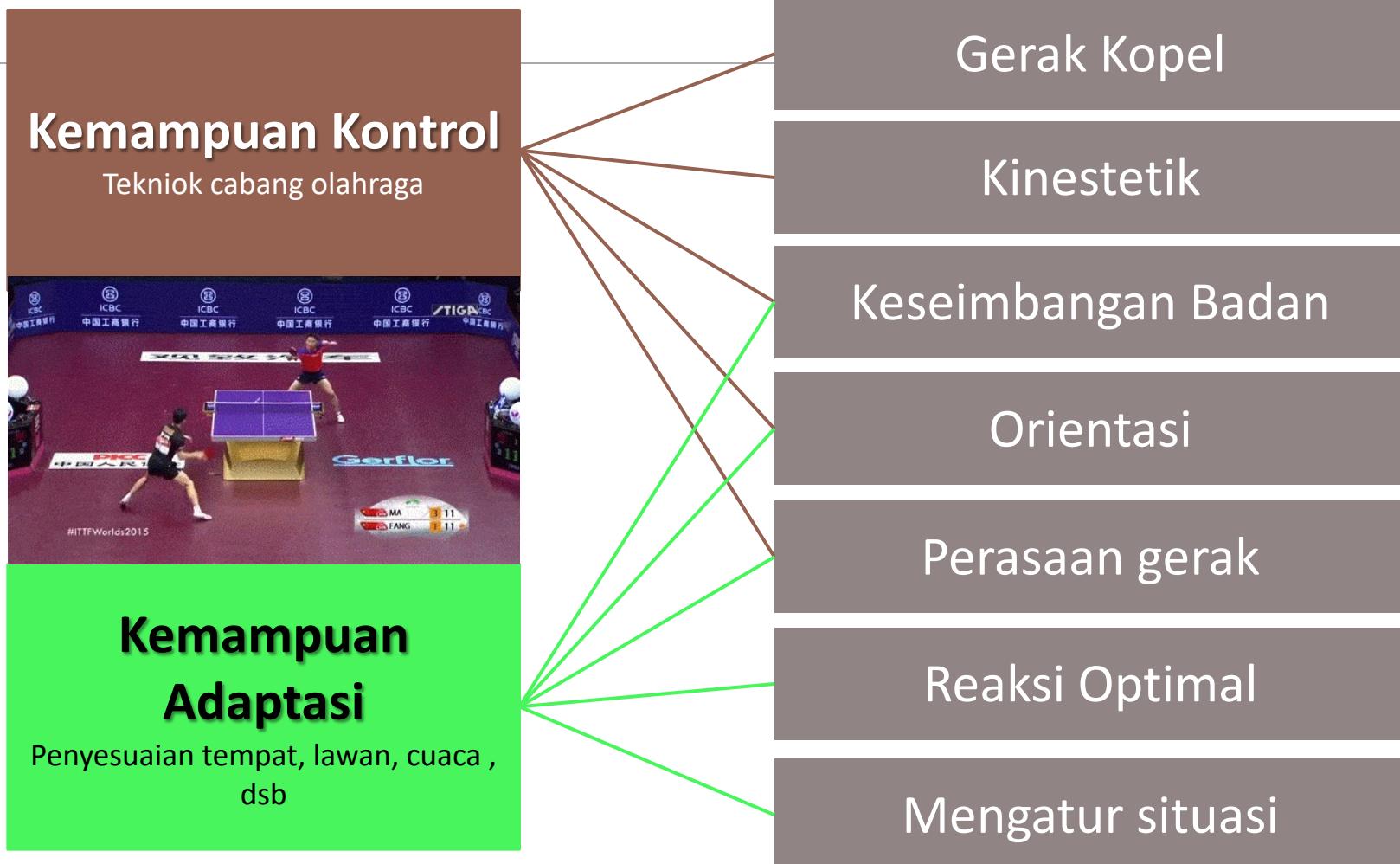


<https://media3.giphy.com/media/11aL0o3s1O1uFy/source.gif>

Proses CNS (Central Nervous System)



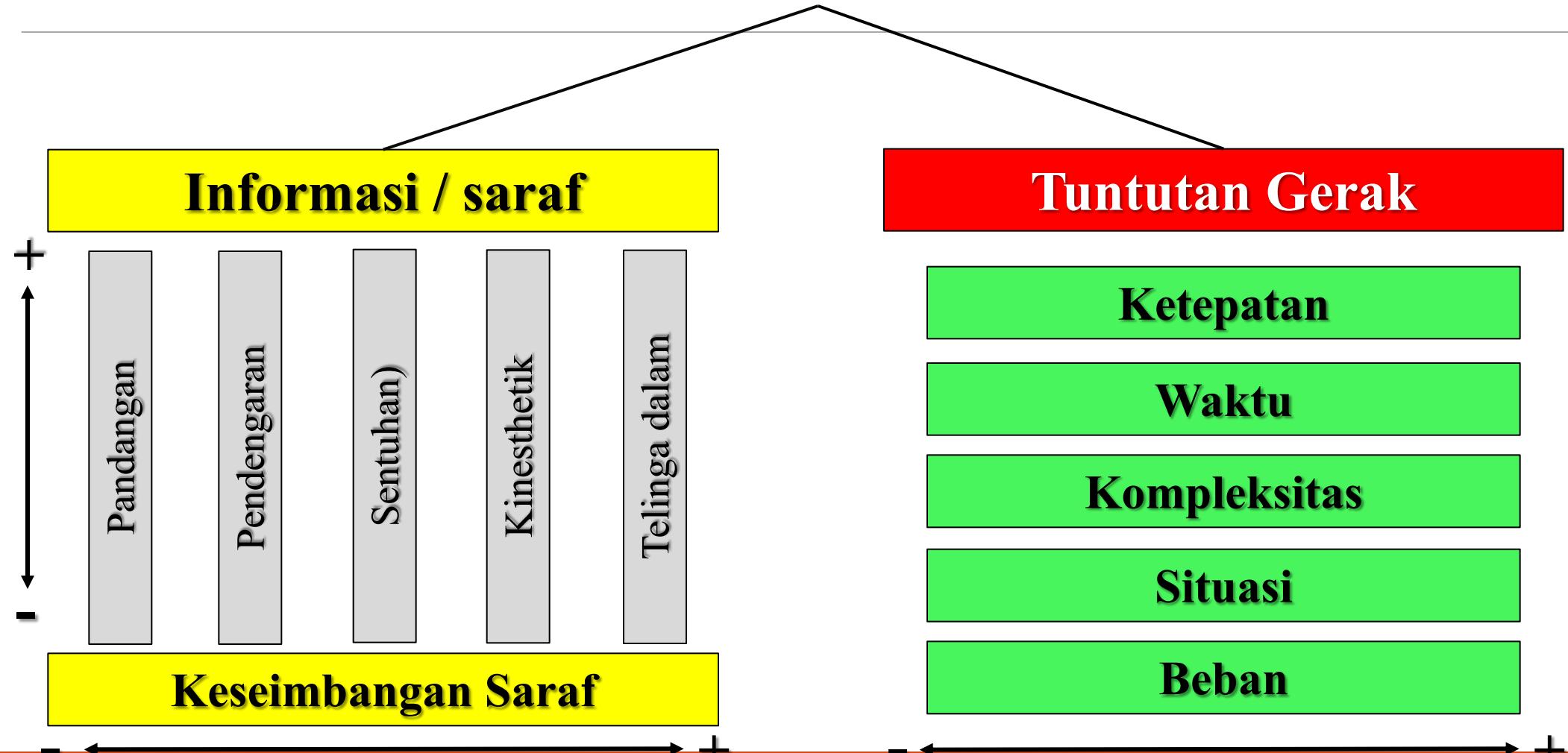
Koordinasi & Keterampilan Gerak



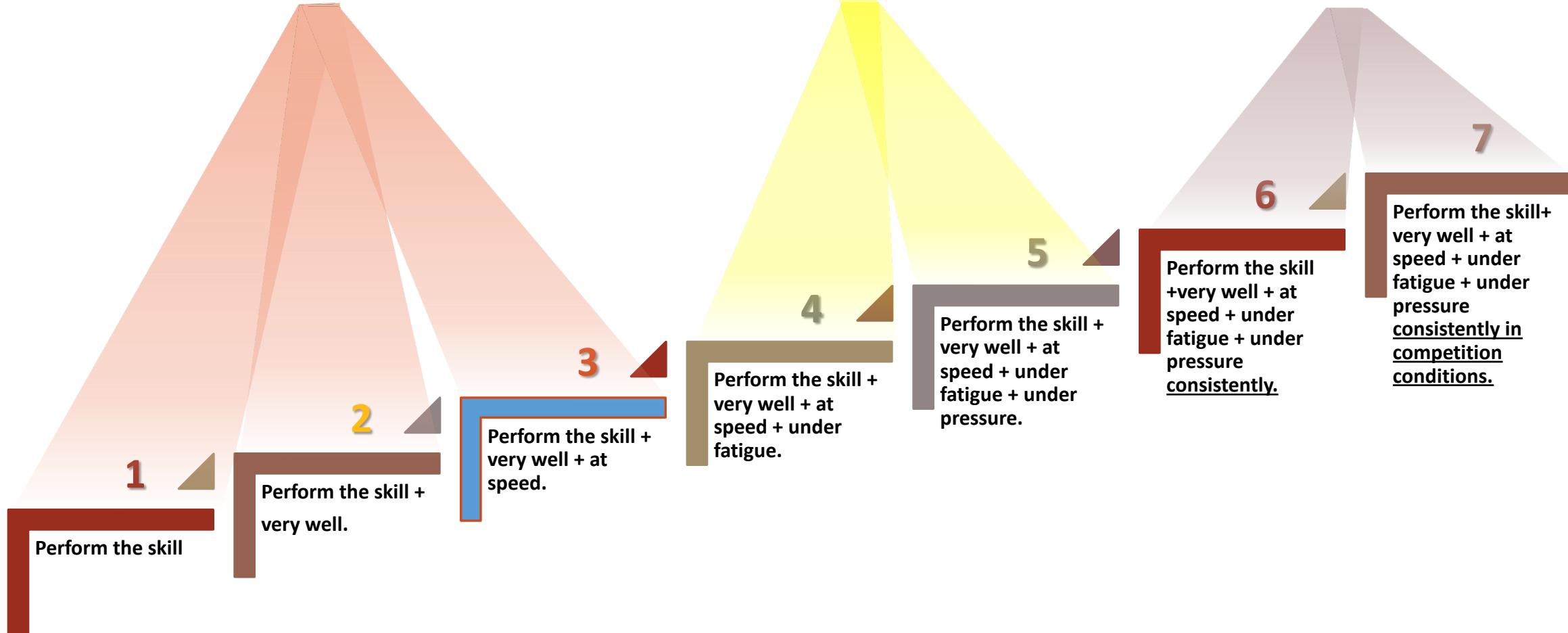
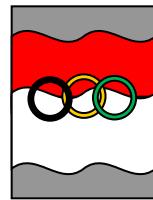
Tuntutan Koordinasi



Koordinasi untuk Sasaran Gerak



Langkah Keterampilan



MEMBER OF



FLEXIBILITAS

KEMAMPUAN MELAKUKAN AKTIVITAS PERSENDIAN
MELALUI GERAKAN YANG LUAS

BERKURANG MULAI USIA 12 TAHUN

PEREMPUAN > LAKI-LAKI

MENGURANGI RESIKO CEDERA (E.G: HAMSTRINGS)

DITINGKATKAN dengan LATIHAN DITINGKATKAN dengan
LATIHAN PEREGANGAN yang BENAR



MEMBER OF



Karakter Fleksibilitas



1. Aktif Dinamis
2. Aktif Statis
3. Pasive Statis
4. PNF



MEMBER OF



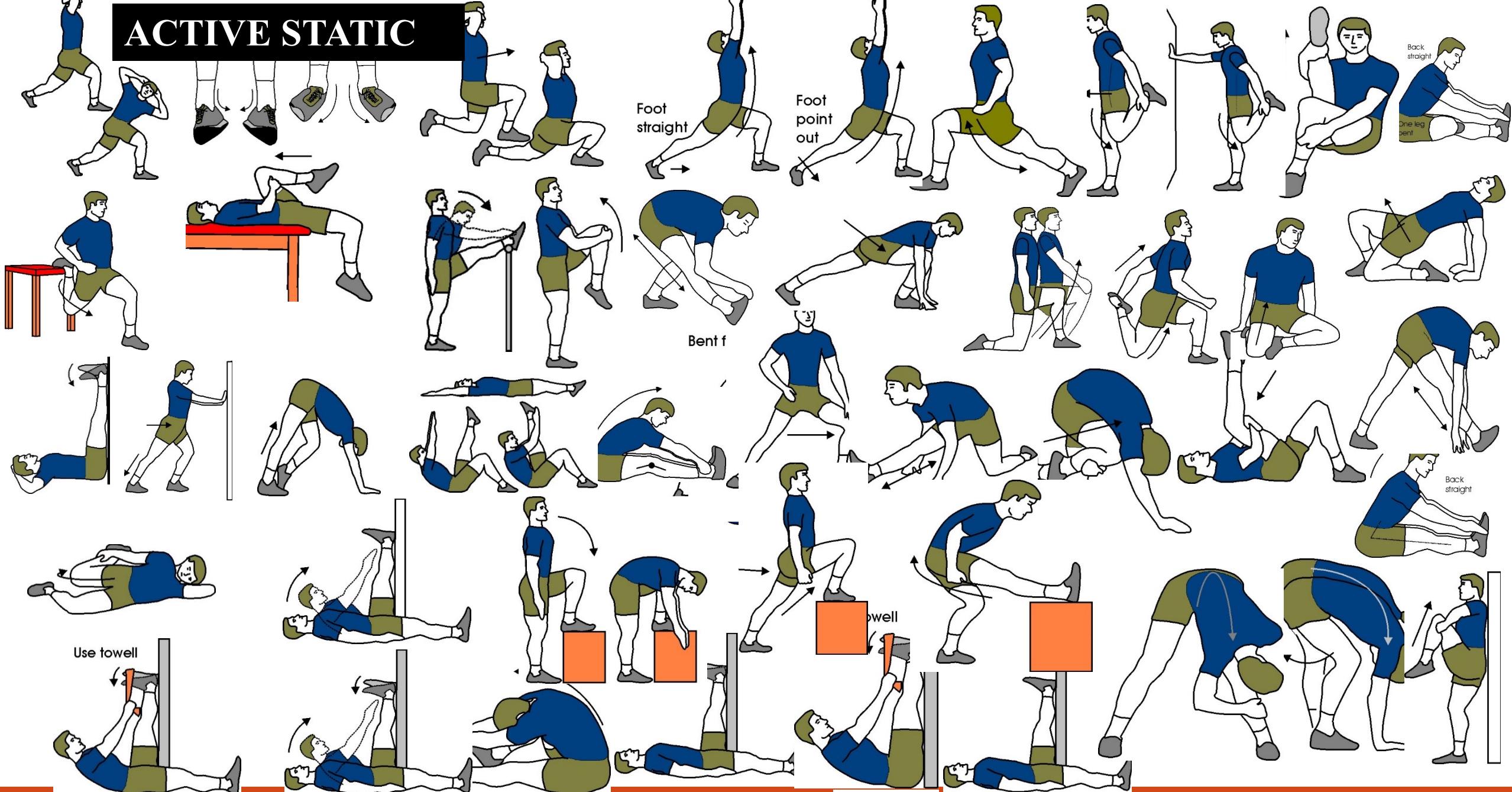
Aktif Dinamis



MEMBER OF



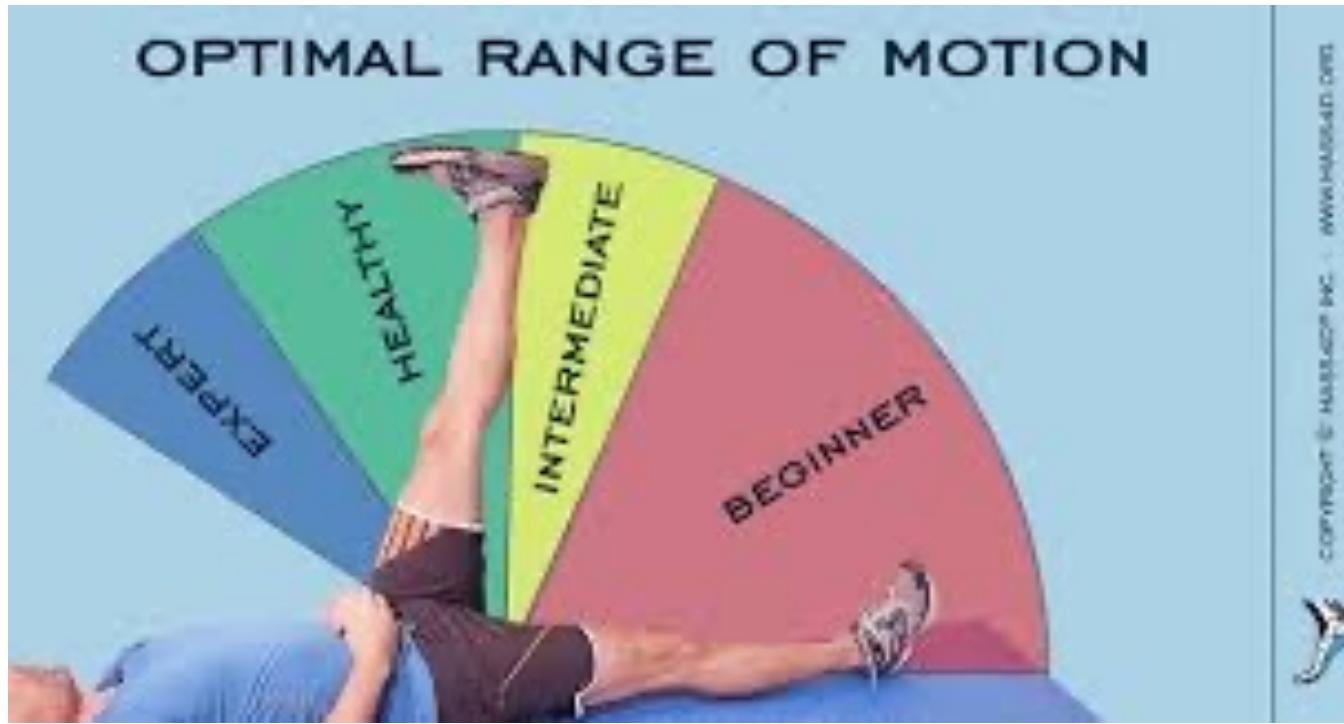
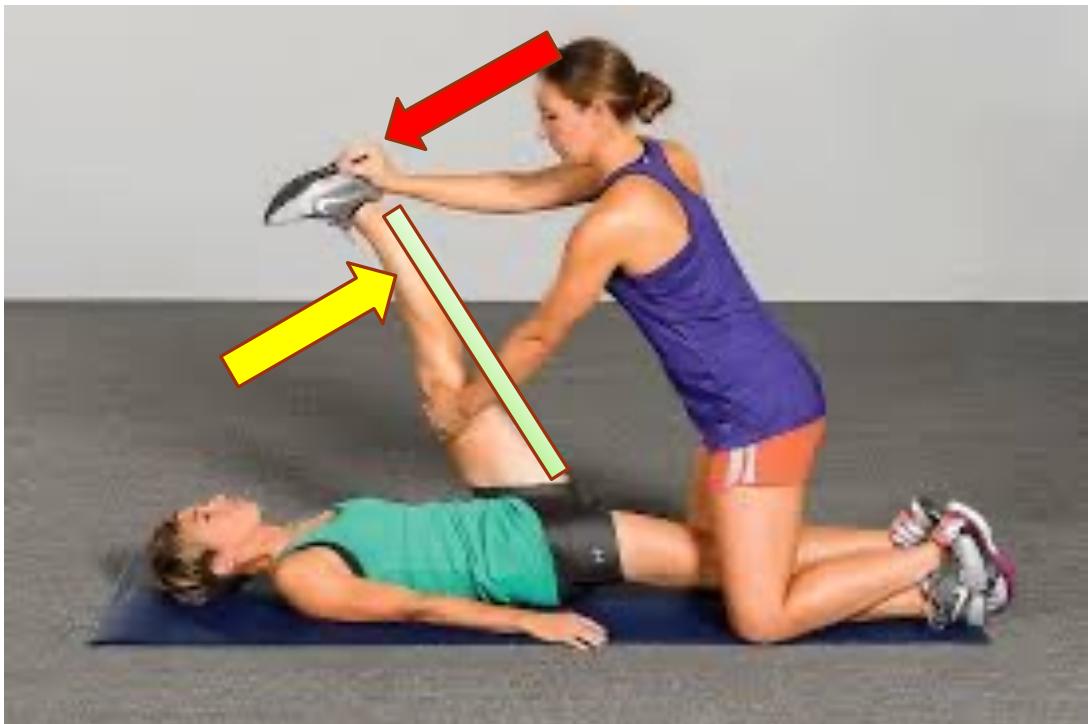
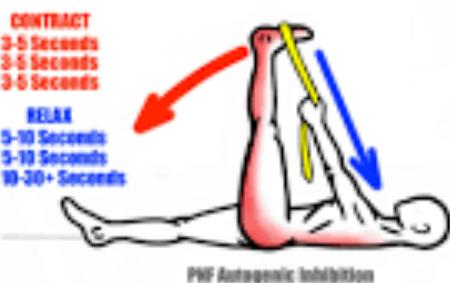
ACTIVE STATIC



MEMBER OF

PNF

PreHab Exercises Examples of PNF STRETCHING



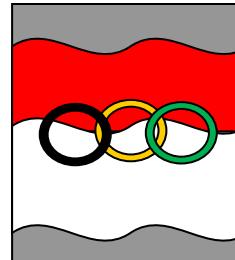
MEMBER OF



BTK™

RUNNING PARACHUTE





PROGRAM LATIHAN KONDISI FISIK

LATIHAN

- **WHAT TO DO**

CABANG/NOMOR, OTOT, KEMAMPUAN BIOMOTOR.

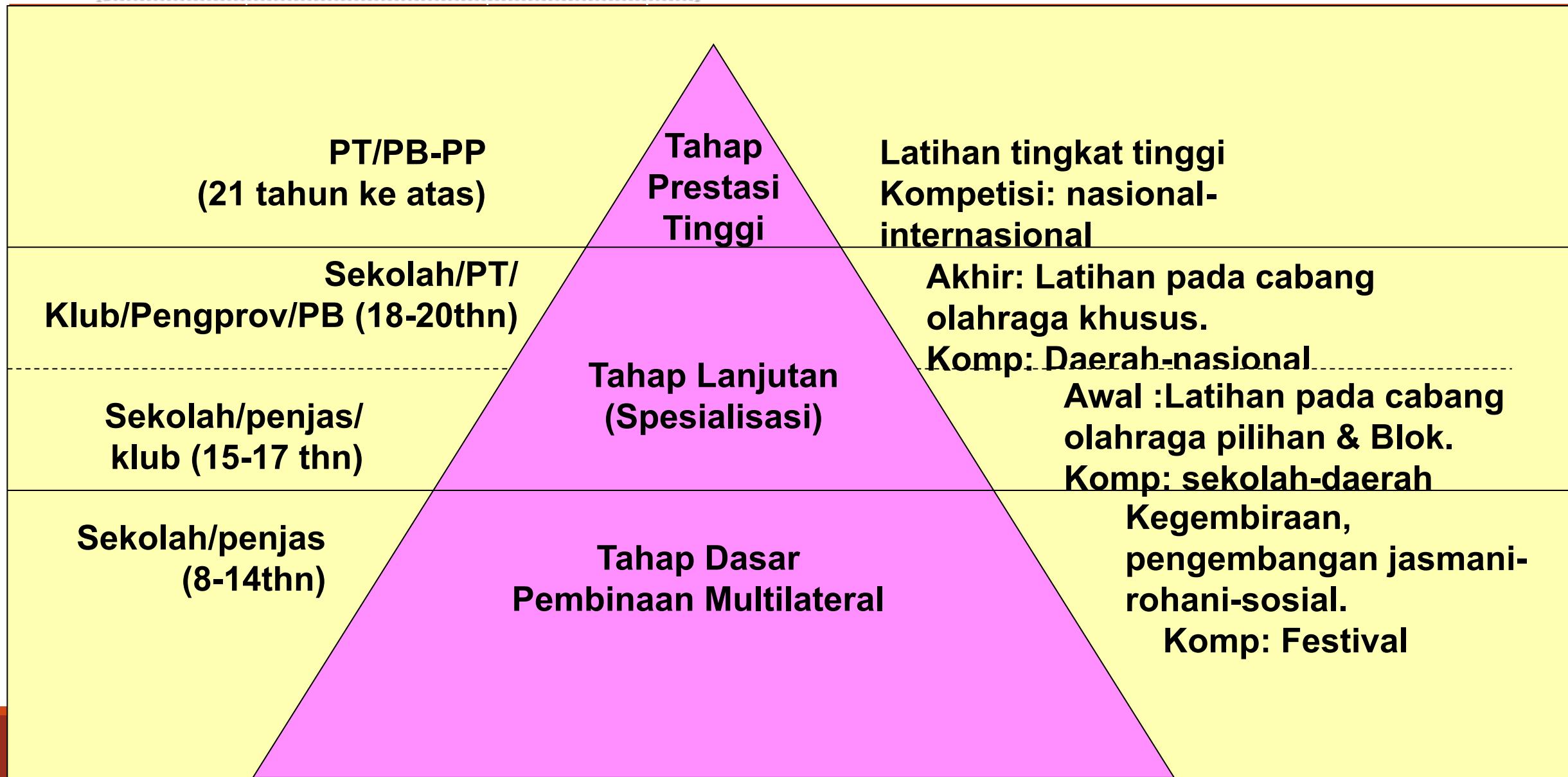
- **HOW TO DO**

METODE, JENIS LATIHAN, UNIT LATIHAN (I-V-R)

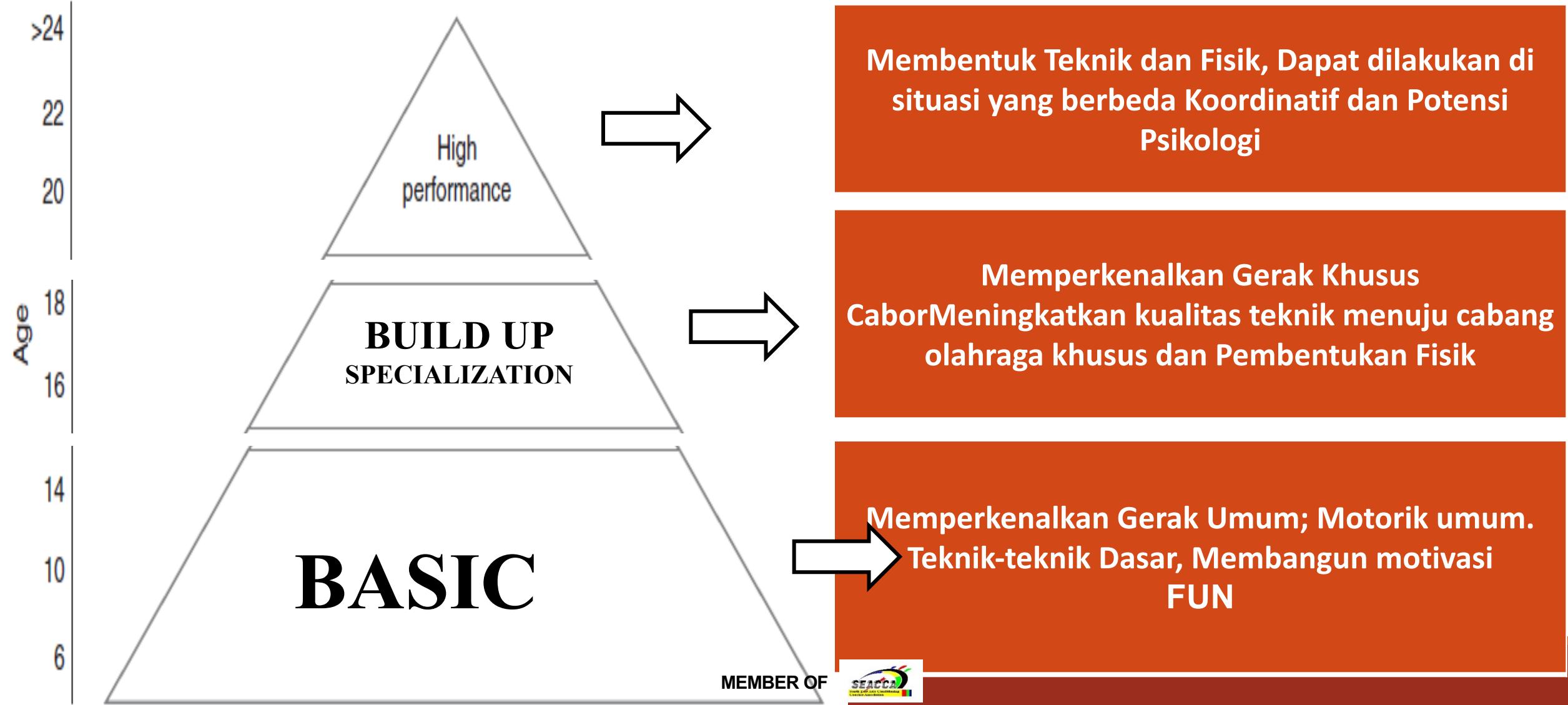
- **WHEN TO DO**

PERENCANAAN LATIHAN / PERIODISASI.

Latihan Jangka Panjang



Latihan Jangka Menengah



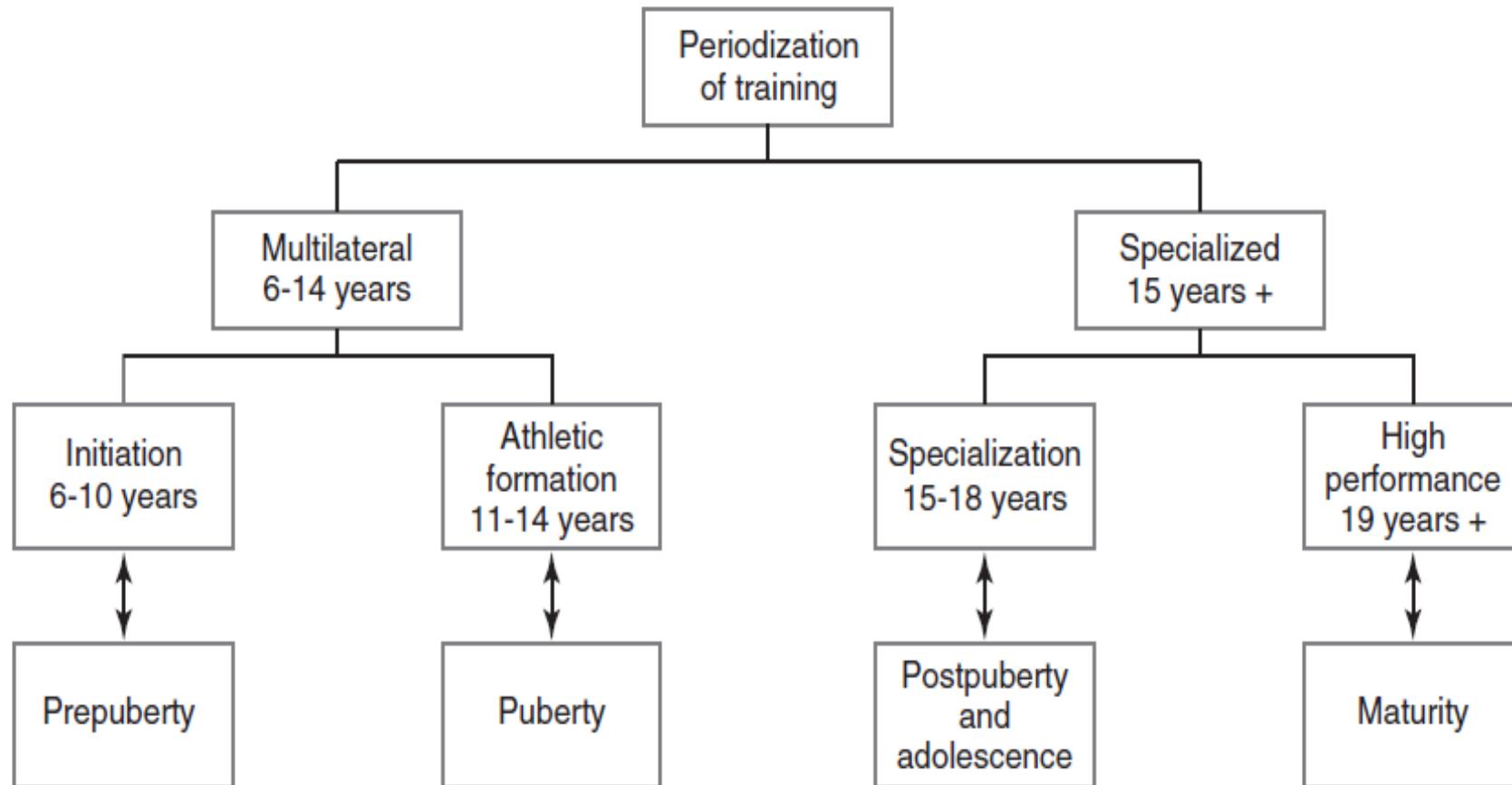
Program Jangka Menengah



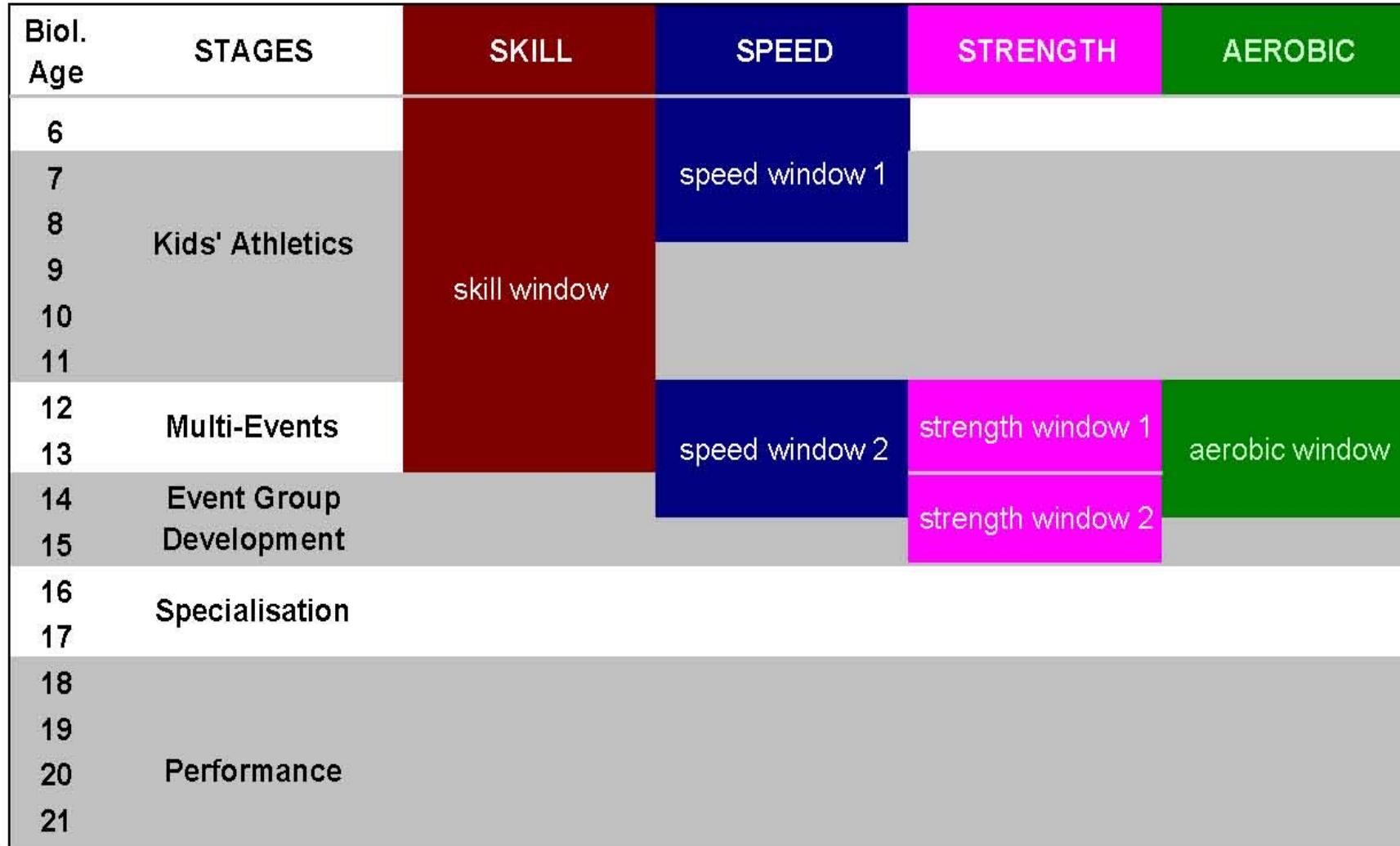
Program yang dirancang pada tiap tahap latihan

Tahapan ini menunjukkan bagaimana proses latihan merupakan sistem yang jelas dimana tahap yang lebih awal merupakan batu loncatan untuk menuju tahap selanjutnya.

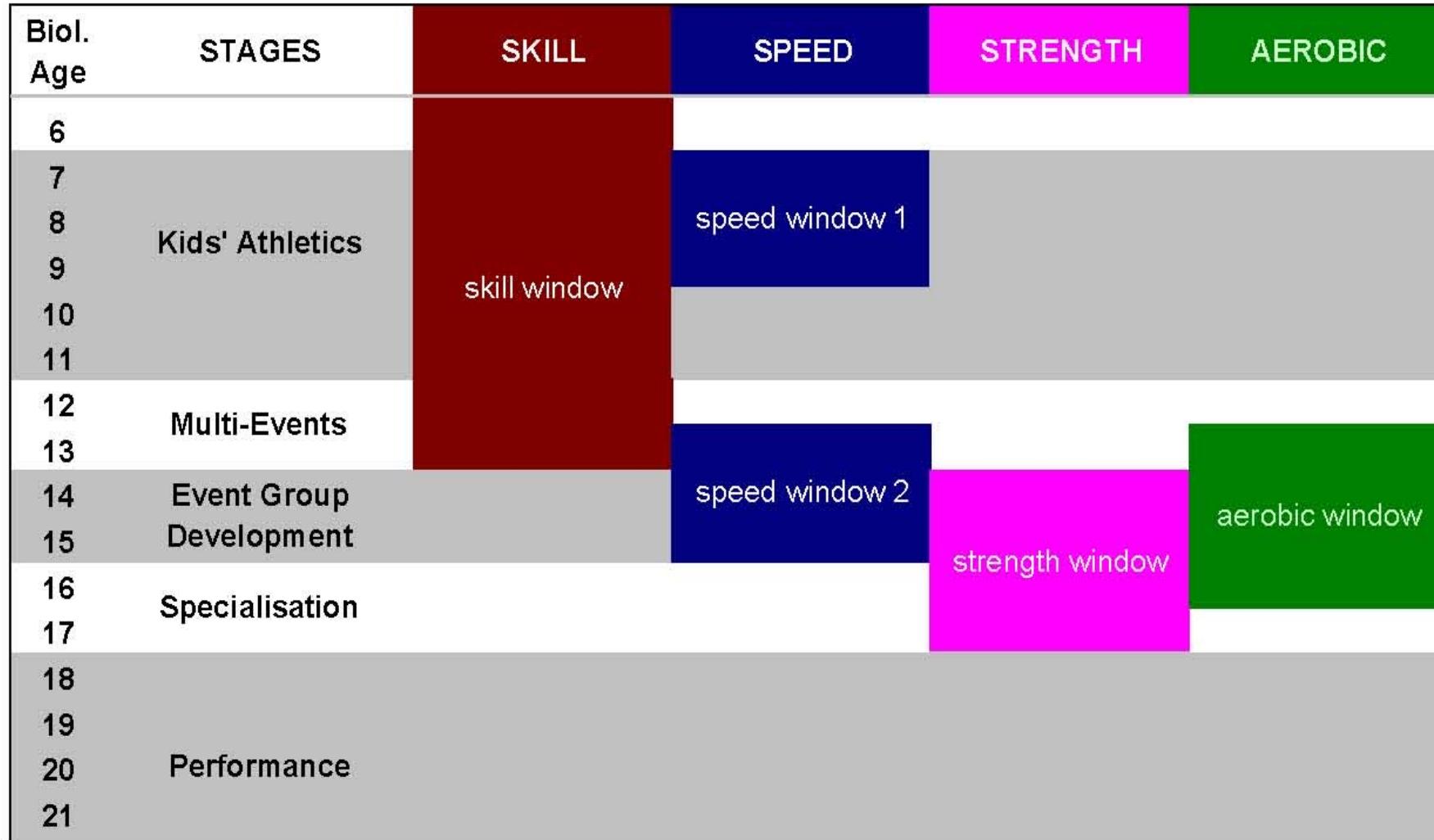
Periode Latihan



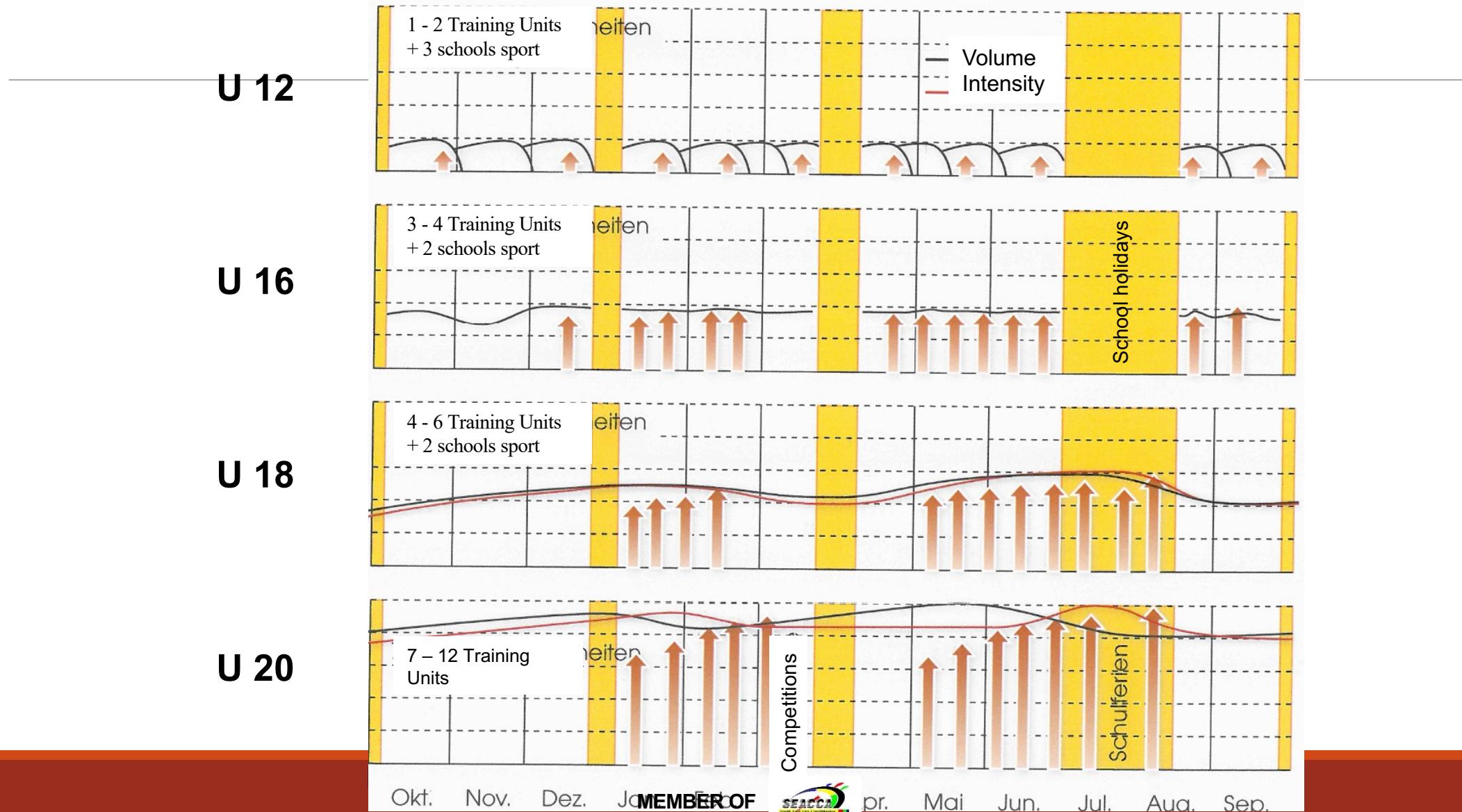
Windows of Developmental Opportunity in the Young Athlete - Girls



Windows of Developmental Opportunity in the Young Athlete - Boys



Komposisi Frekuensi Latihan dan Umur Atlet



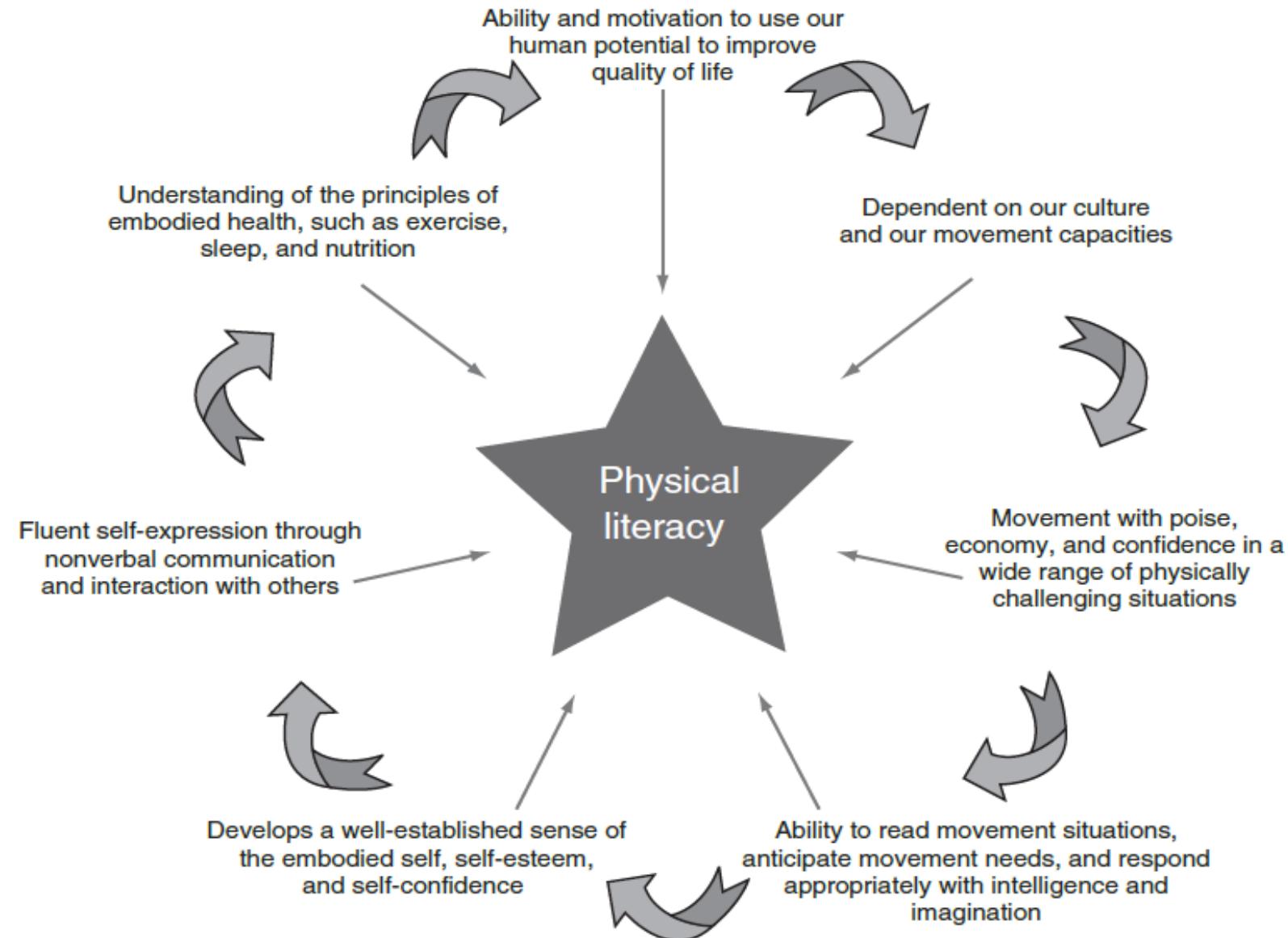
Langkah Peningkatan Latihan



Table 1.6 How Training Elements Increase in the Step Method

Training element	Step 1	Step 2	Step 3	Step 4
Training sessions/wk	2-3	3	4	3
Duration of training sessions (min)	75	90	90-120	75-90
Rest interval between sets of drills or exercises	Standard	Standard	Shorter	Standard

Physical Literacy



MEMBER OF



Types of fundamental skills



	Agility	Balance	Coordination	Running	Jumping	Swimming	Sliding/Skating	Sending object	Receiving object	Dribbling	Striking	Rhyth
Groups of sports, activities												
Acrobatic sports	■	■	■	■	■	□	□	□	□	□	□	■
Aquatic sports	■	■	■	□	□	■	□	■	■	□	□	■
Combative sports	■	■	■	■	□	□	□	□	□	■	□	□
Dance	■	■	■	■	■	□	□	□	□	□	□	■
Ice/Snow sports	■	■	■	■	■	□	■	□	□	□	□	□
Individual sports	□	■	■	■	■	□	□	□	□	□	□	□
On-water sports	□	■	■	□	□	■	□	□	□	□	□	□
Para sports	■	■	■	♿	□	■	■	■	□	■	■	□
Racquet sports	■	■	■	■	■	□	□	□	□	■	■	□
Target sports	□	■	■	□	□	□	■	■	□	□	□	□
Team sports	■	■	■	■	■	□	■	■	■	■	■	□

■ Sports that are strong developers of this type of fundamental skill

□ Sports that are moderate developers of this type of fundamental skill

□ Sports that are weak developers of or do not develop this type of fundamental skill

MEMBER OF

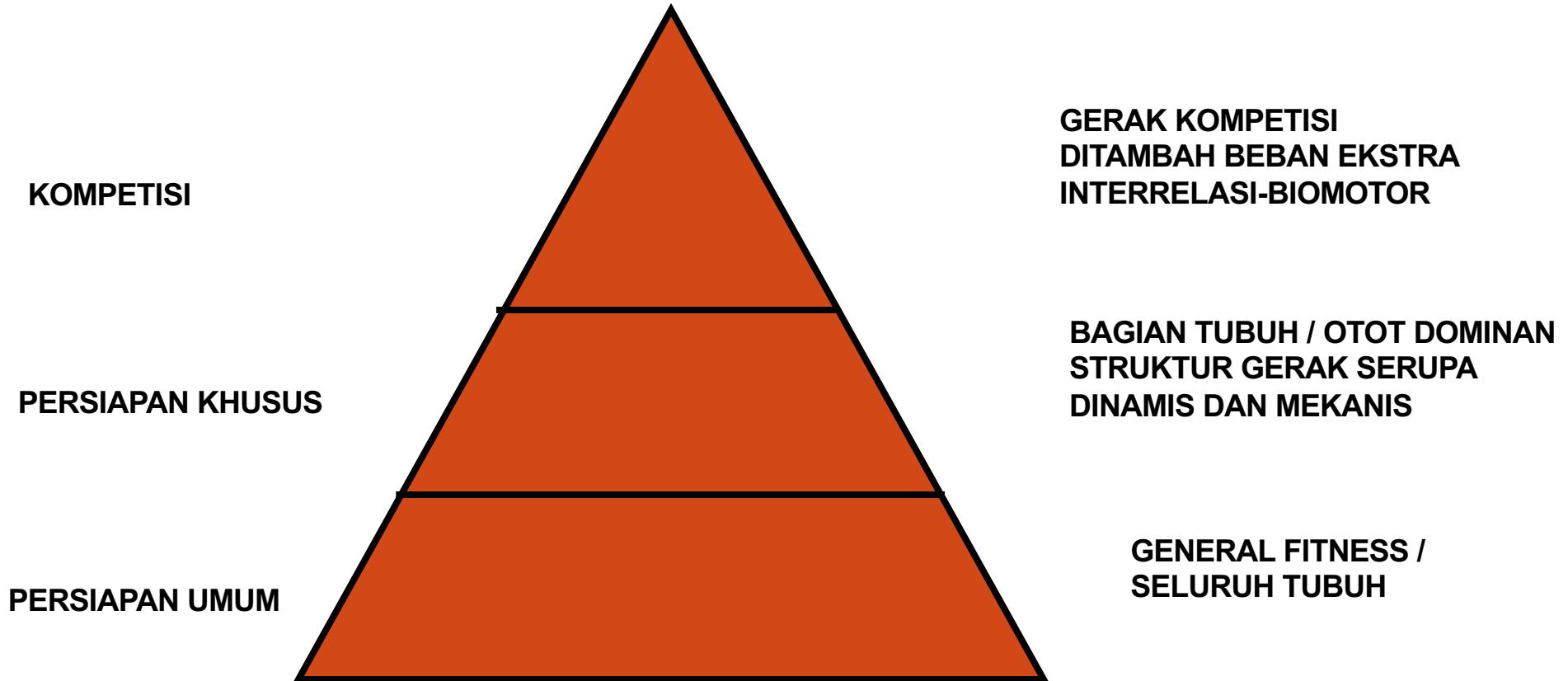


Program Jangka Pendek

Program yang dirancang pada tiap Periode latihan menuju kompetisi

Tahapan ini menunjukkan bagaimana proses latihan merupakan sistem yang diatur dari periode persiapan menuju periode kompetisi dan diakhiri dengan masa transisi.

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KONDISI FISIK SESUAI DENGAN TAHAP DALAM PROGRAM LATIHAN



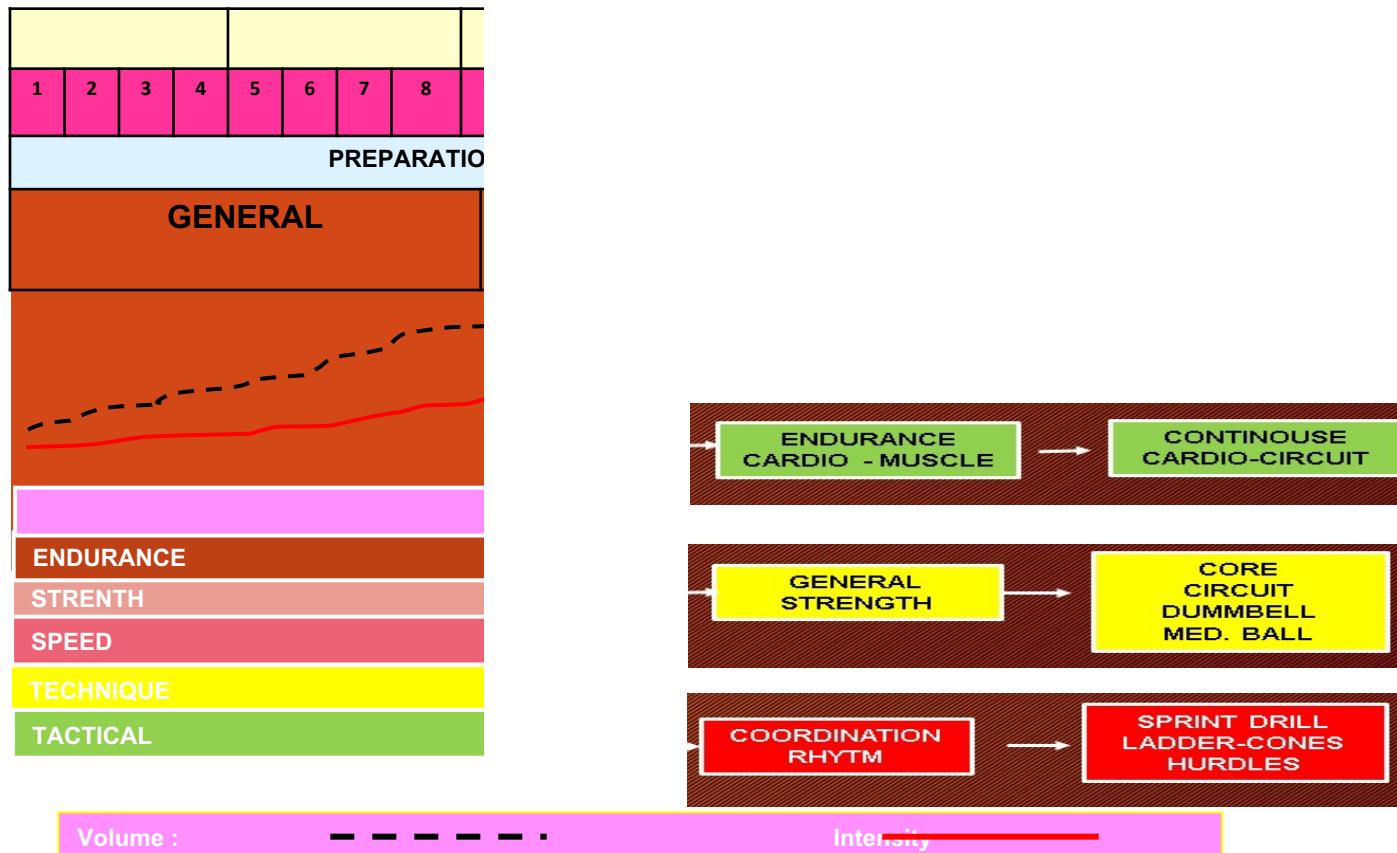
Pengembangan Fisik pada Periodisasi Latihan



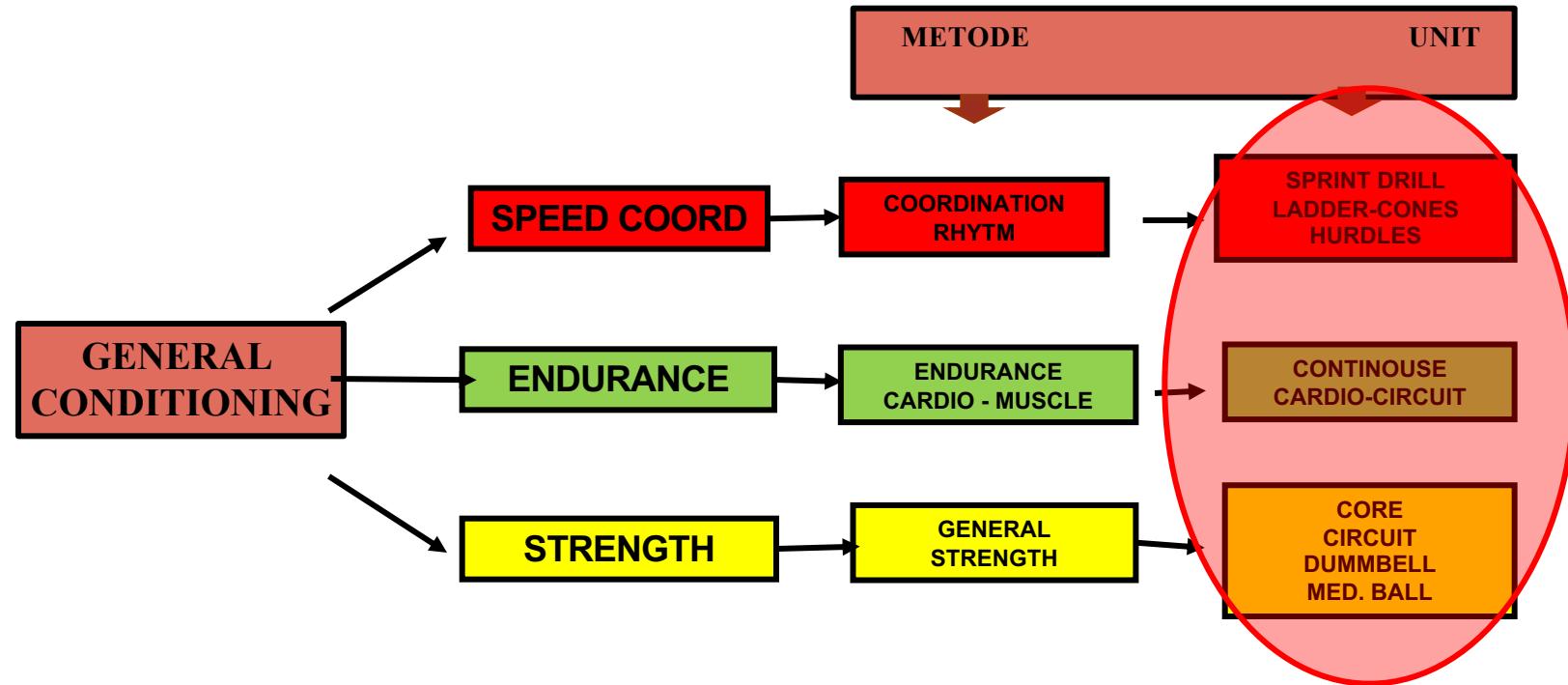
MEMBER OF



Periodisasi Latihan



Fisik Umum



BEBAN LATIHAN (V/I/R)



V/I/R

3-4/8ex/40%/30"/2'-3'/smooth

V : 4 Sets/8 excs/ 30"

I : 40-50% (smooth)

R : 30" / 2-3'



V/I/R

3-4/12 exc/10-20m/30"/1-2'

Rhythm

V : 3-4 Sets/12 excs/ 10-20m

I : smooth Rhythm

R : 30"-60" / 1'-2'

FISIK UMUM - KARDIO

VCr Model for Aerobic test

1. Test 30'/45'/60' activity
2. 100% VCr (m/second)
3. Methods
 - a. Continuous
 - b. Fartlek
 - c. Jog-stride
 - d. Cross Country
 - e. Extensive Interval

Load :

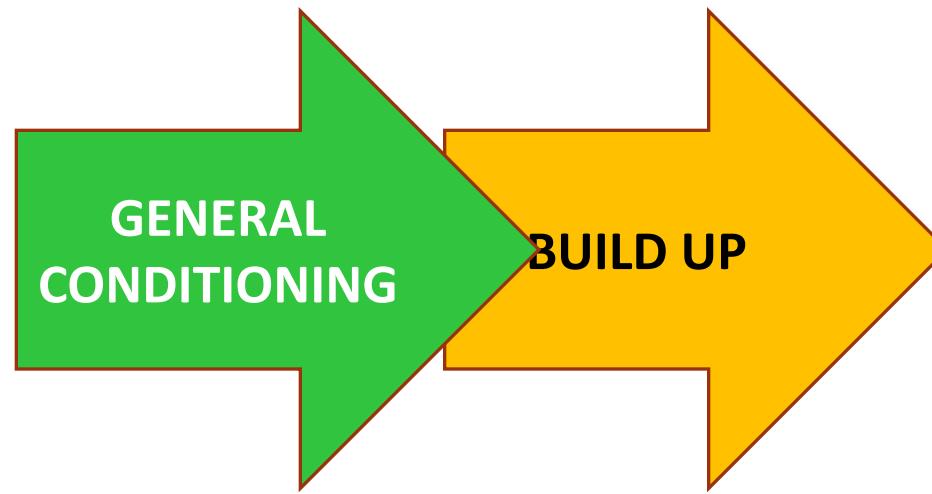
% of VCr Continuouse

70% - Reg

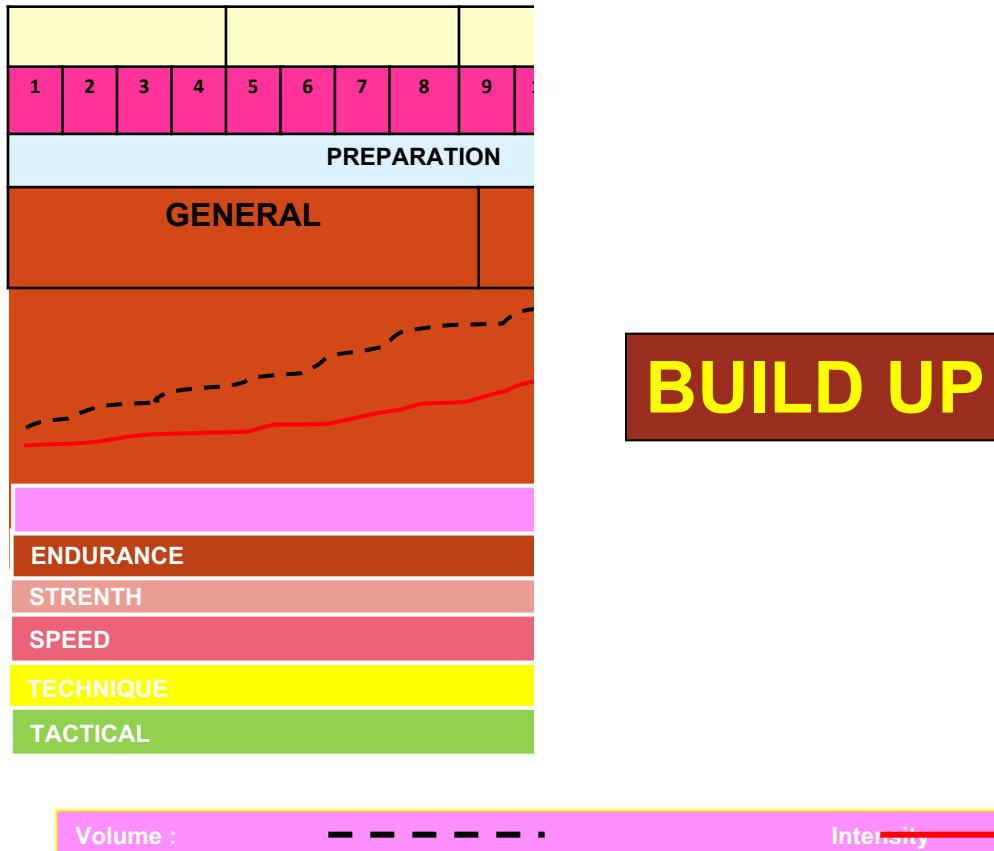
80 – Long slow

85-90% - Medium

95 % - Fast



Periodisasi Latihan



MEMBER OF



GENERAL STRENGTH MUSCLE BUILD UP



- Lifting technique
 - Safety
- Gradually Increase Load When Technique is fix & stable

MEMBER OF

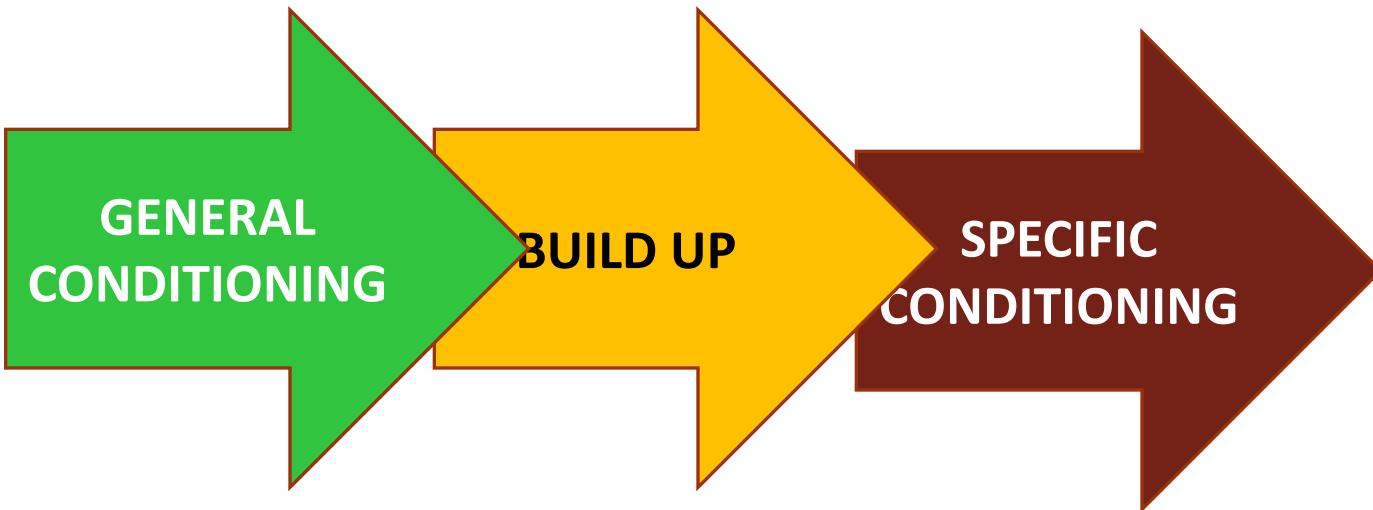


GENERAL ENDURANCE ENERGY SYSTEM BUILD UP



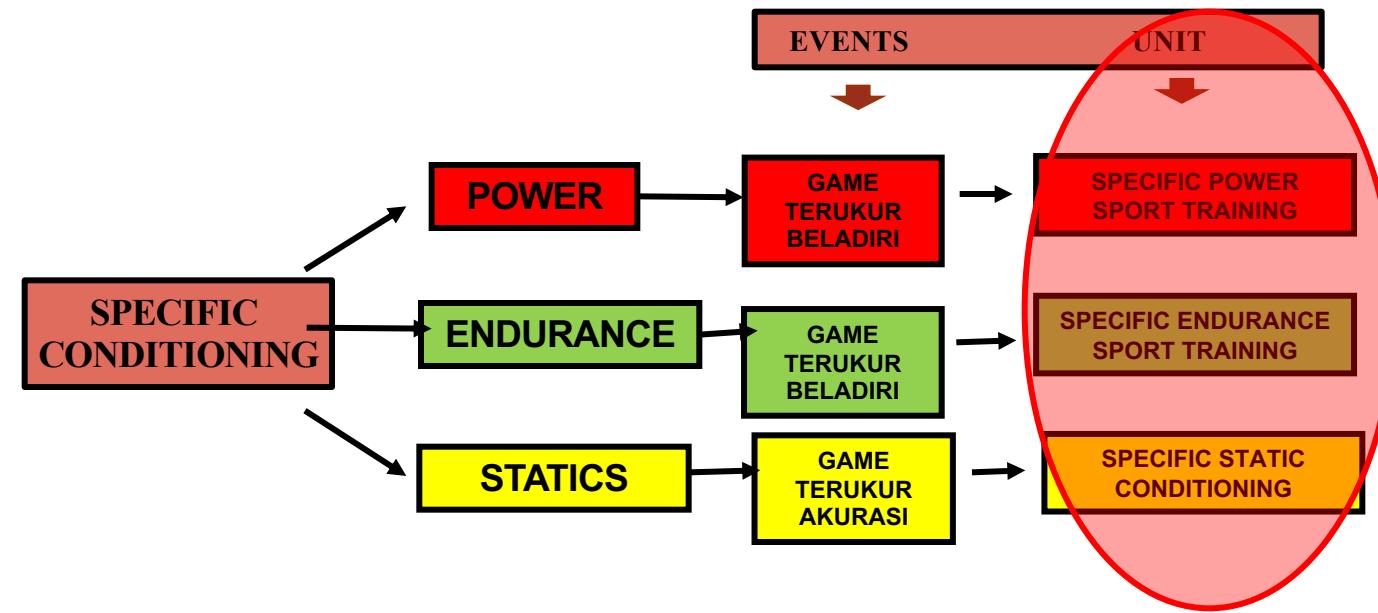
• INTERVAL TRAINING

- VCR = 100%
- EXTENSIVE : (aerobic)
 - I : 110%
 - V : Ikuti curva volume
 - R : 1 : 1
- INTENSIVE (anaerobic)
 - Lactic system



SPECIFIC CONDITIONING

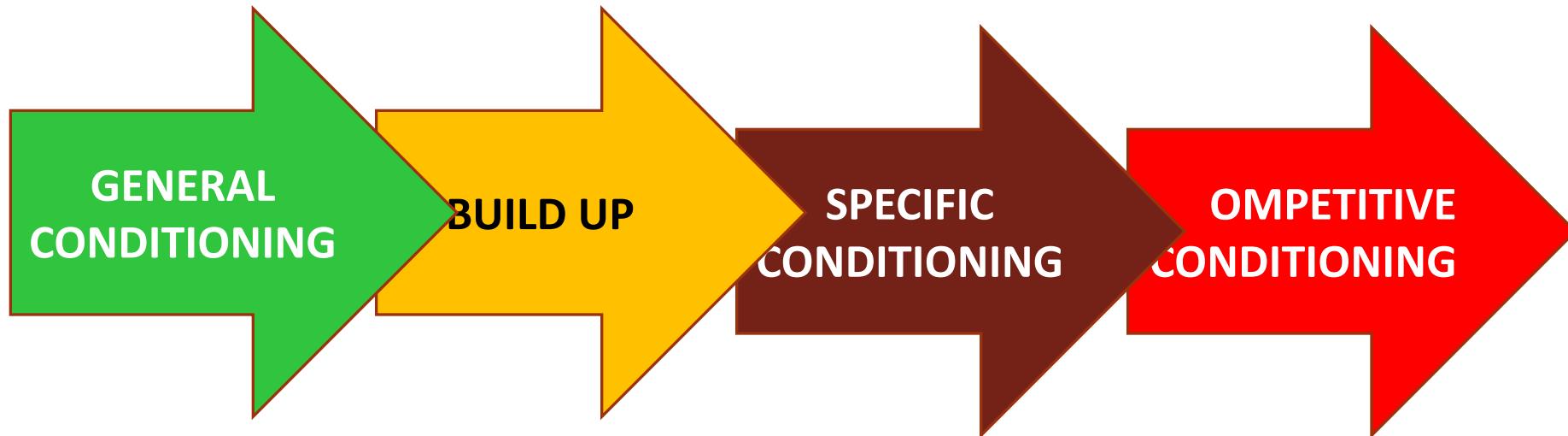
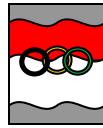
PREDOMINANT MUSCLE
MOVEMENT STRUCTURE
DYNAMIC AND MECHANIC



Specific Conditioning

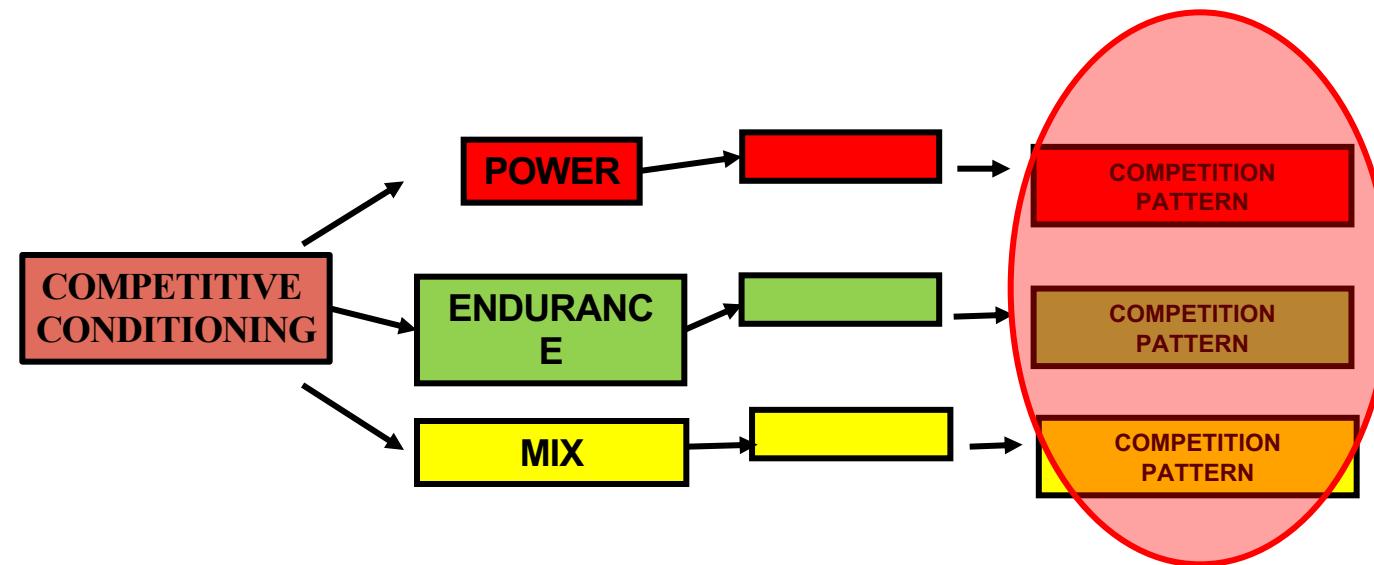


CONDITIONING IN ACTION



COMPETITIVE

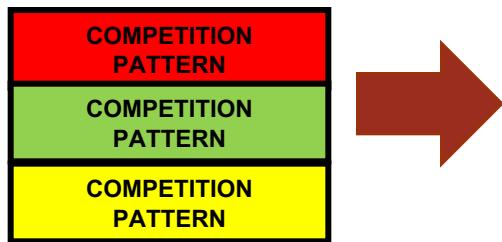
COMPETITION PATTERN
EXTRA LOAD
COMPONENT INTERRELATION



COMPETITIVE

COMPETITION PATTERN
EXTRA LOAD
COMPONENT INTERRELATION

PERFORMANCE Analysis

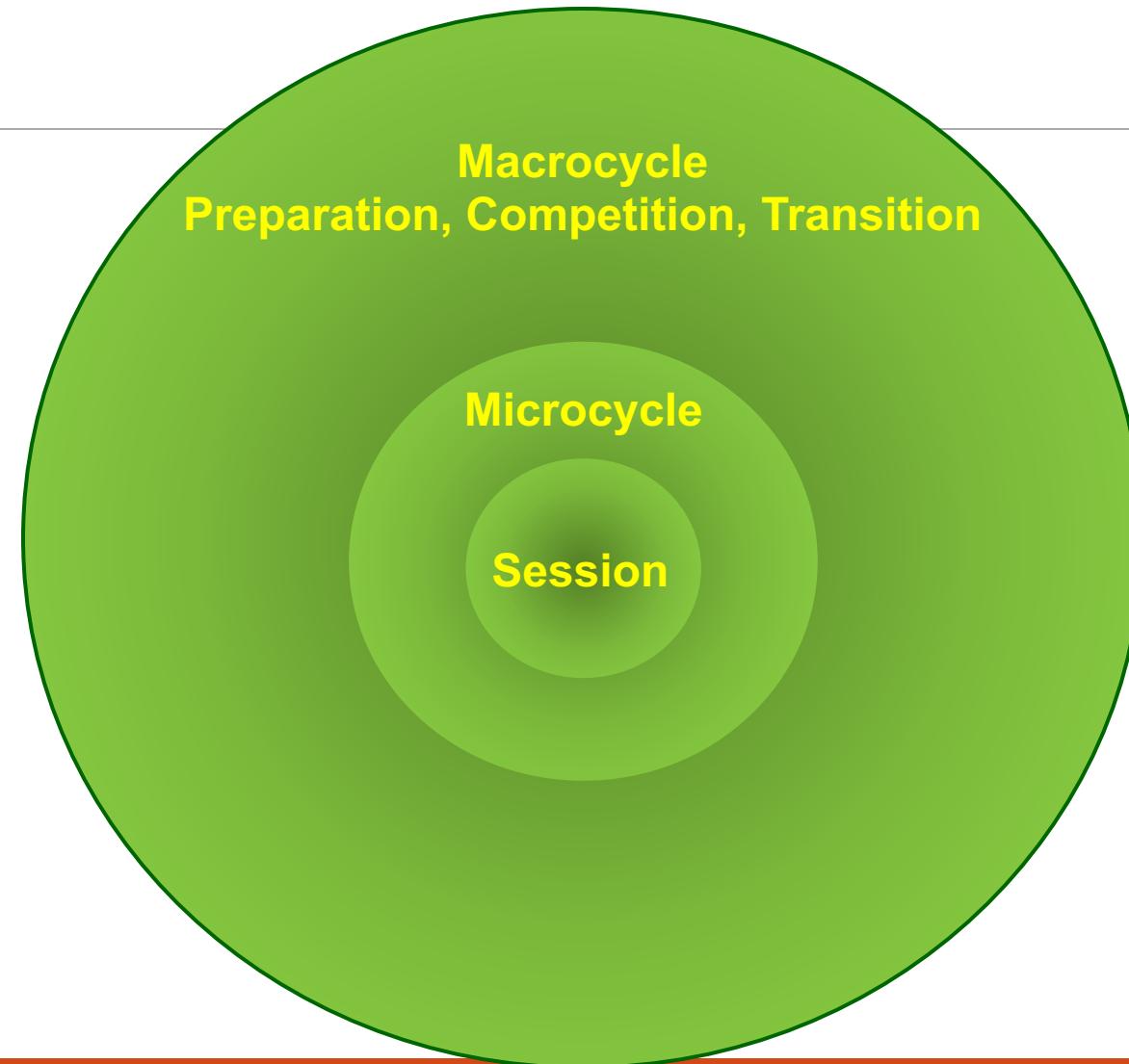


- Durasi kompetisi
- Sistem energi
- Arah Gerakan
- Tipe skill
(open/close)
- Teknik & Taktik
- Kondisi Lapangan
- Kondisi Lawan

Statics Competitive



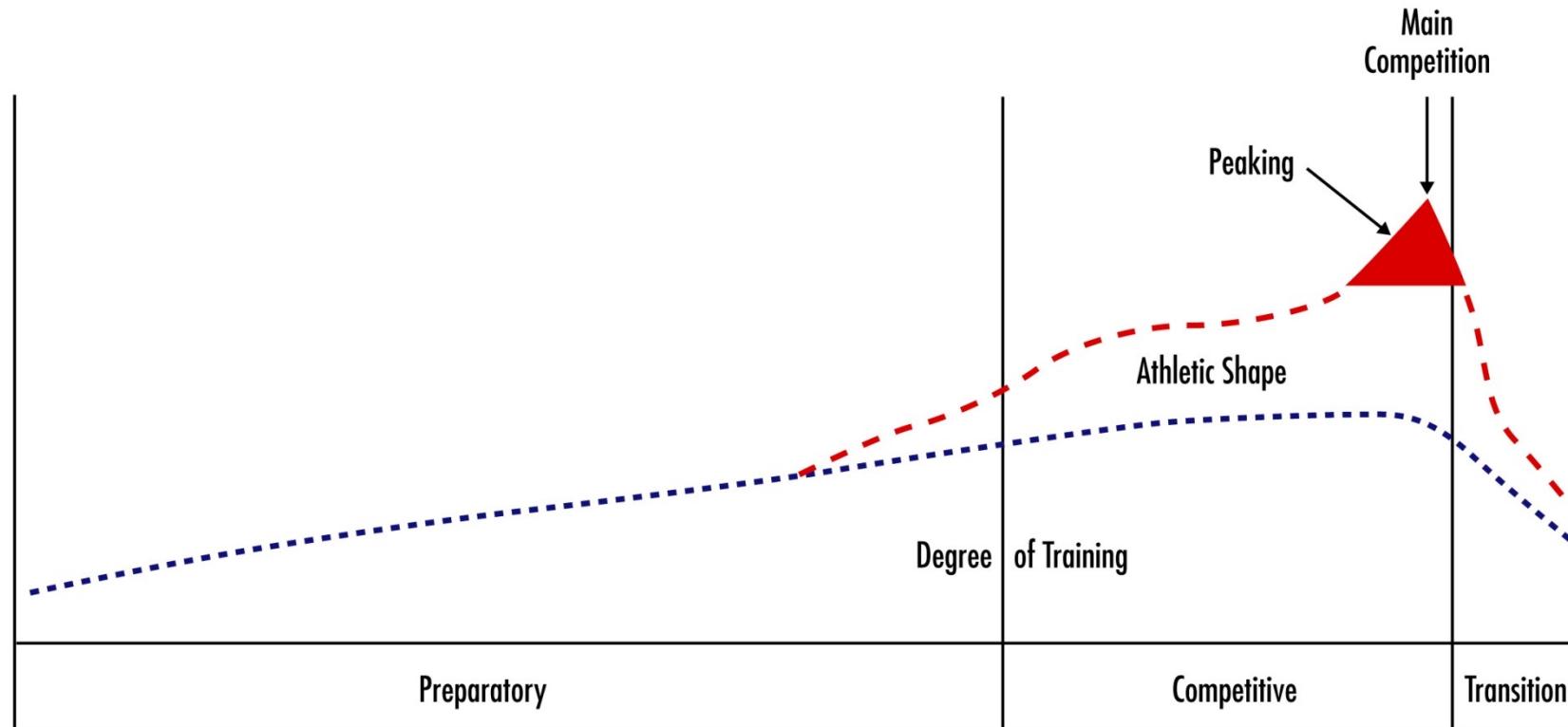
Terminologi Program Latihan



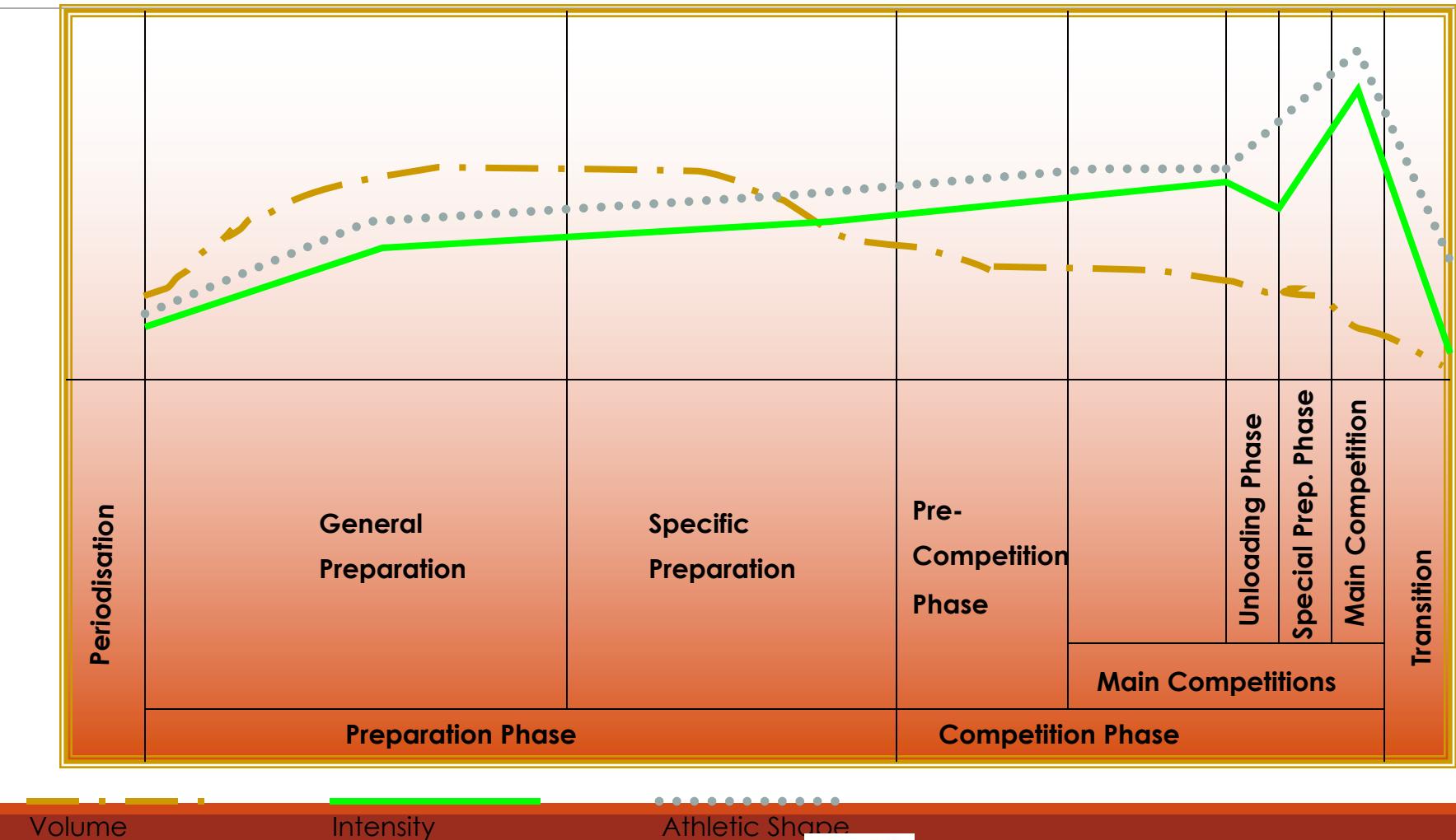
MEMBER OF



Program Jangka Pendek / Program Tahunan



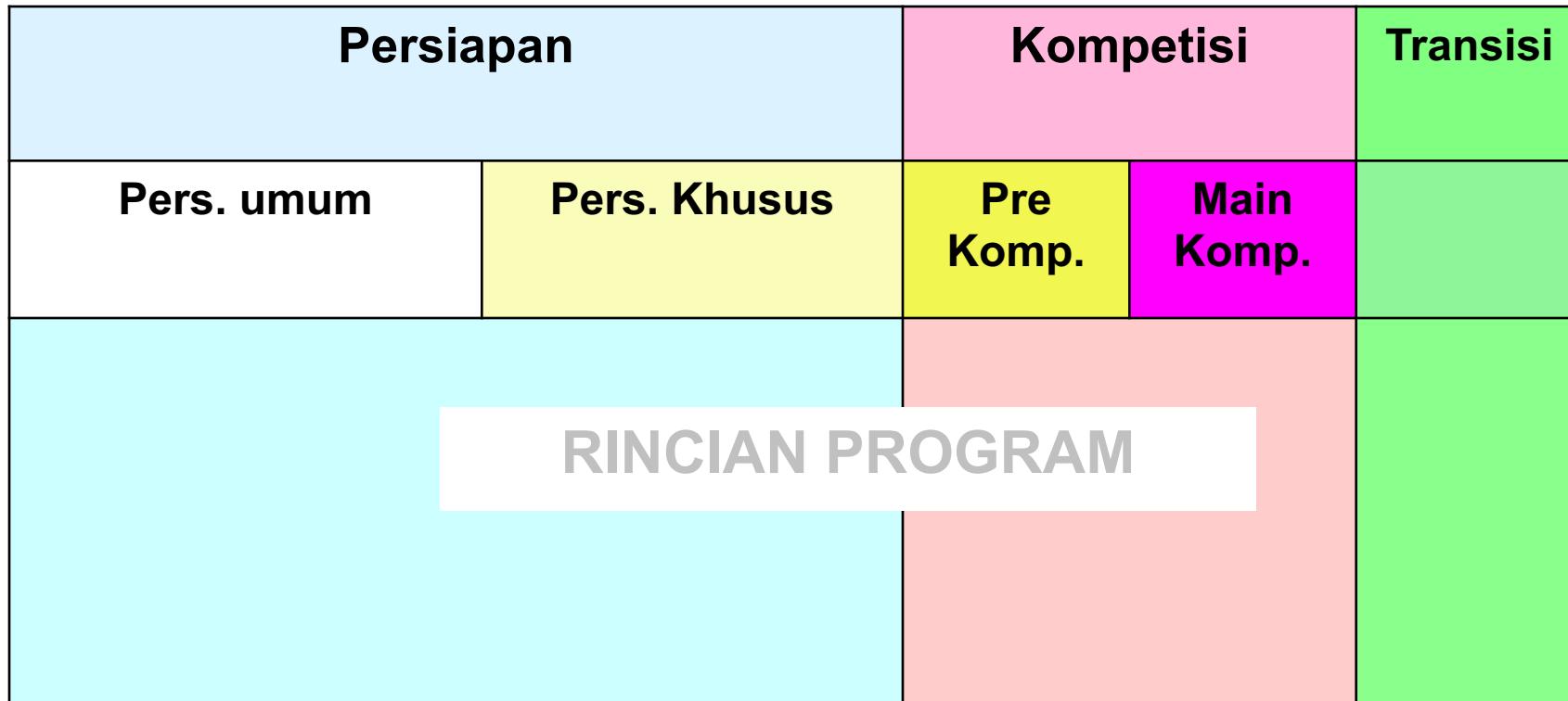
Periodisasi Latihan



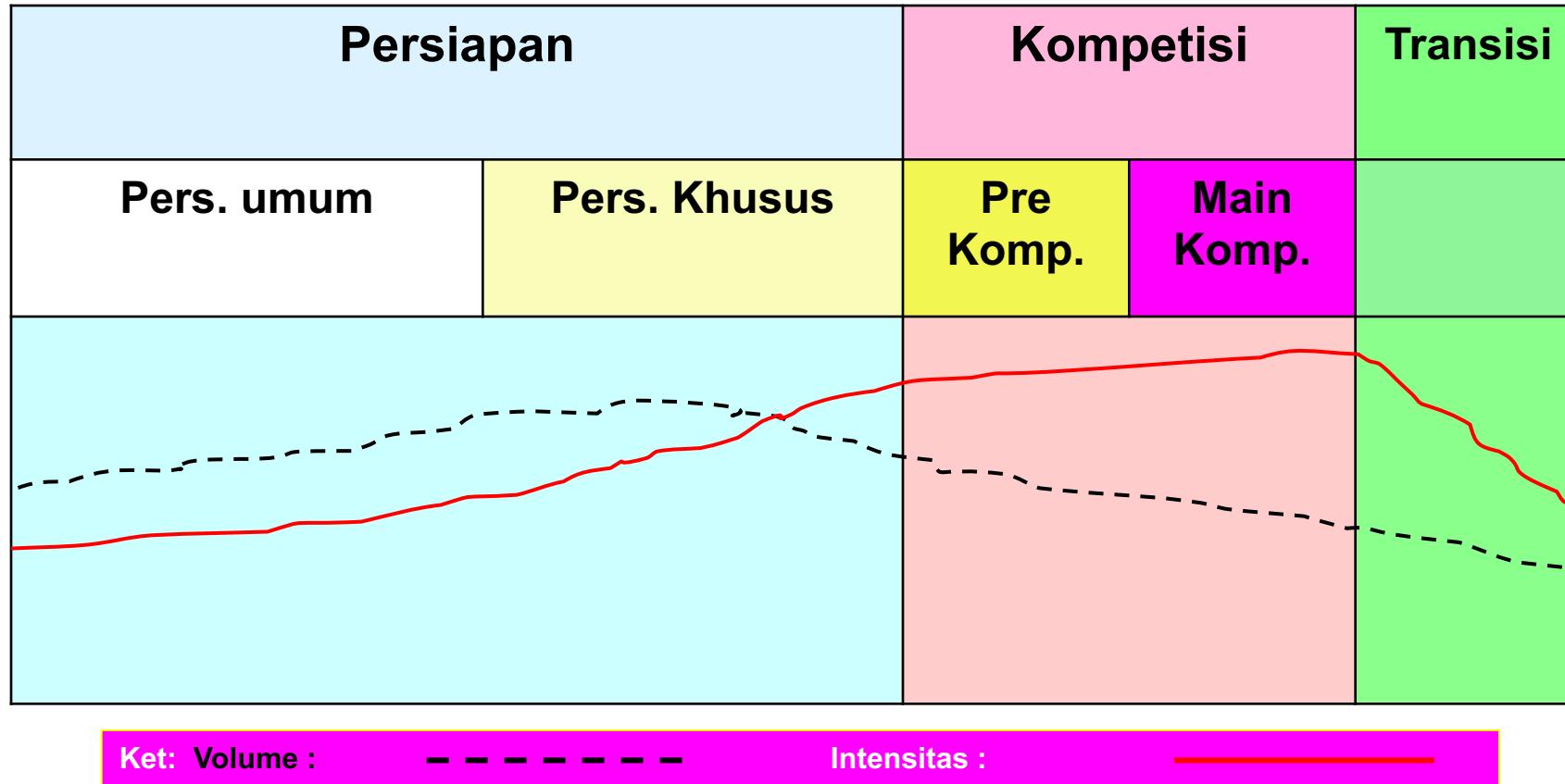
MEMBER OF



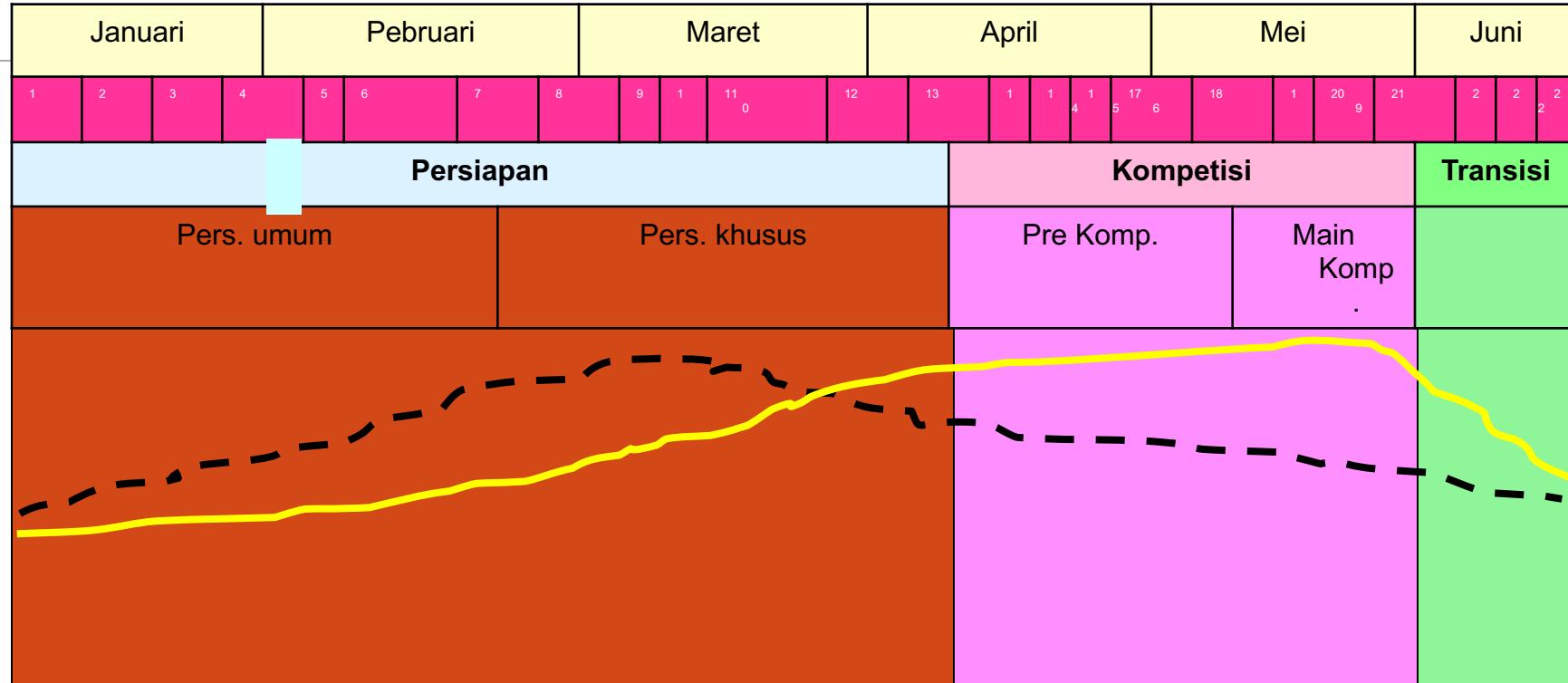
Program Tahunan



Program Tahunan



Program Tahunan



Ket: Volume : - - - - -

Intensitas : —————



PERIODISASI LATIHAN FISIK

NAMA PELATIH : _____

CABOR : _____

USIA ATLET

26 Minggu

PU -	40%	- 10,4	- 10
PK -	30%	- 7,8	- 8
Pre Kom -	20%	- 5,2	- 5
KOM -	10%	- 2,6	- 3

Penentuan Peak



- Berdasarkan kalender kompetisi
 - Pentingnya / tingkat kompetisi
-

No.	Cabang Olahraga dan perlombaan	Waktu
1.	Atletik a. Kejurnas Junior b. Kejuaraan antar PPLP c. POPDA / POPWIL d. POPNAS e. OOSN	Juni atau Oktober Juli November (thn genap) November (thn ganjil)
2.	Sepak Bola a. Antar PPLP b. POPDA / POPWIL c. POPNAS d. OOSN	Juli November (thn genap) November (thn ganjil)

PERSIAPAN UMUM:

Periode persiapan adalah awal periode dimana memerlukan waktu yang paling panjang diantara periode yang lain.

Pada periode persiapan umum program latihan dikembangkan melalui pengembangan volume latihan yang bergerak dengan persentase yang semakin naik, sementara intensitas latihan masih rendah meningkat.

Isi latihan adalah pengembangan fisik dasar untuk seluruh tubuh, teknik dasar dan perbaikan bagian pada periodisasi sebelumnya. Unsur mental dilatih dengan memberikan beban fisik yang semakin padat.

PROGRAM LATIHAN



PERSIAPAN KHUSUS:

Volume meningkat dan mencapai puncaknya pada pertengahan fase persiapan khusus dan kemudian menurun sampai pada periode kompetisi dan transisi. Sedangkan intensitas tetap meningkat sampai pada periode kompetisi

Isi latihan pada periode persiapan khusus meliputi :

- **Teknik lanjutan untuk pematangan teknik**
- **Fisik – sesuai dengan kebutuhan kecabangan**
- **Taktik – dasar dalam permainan simulasi**
- **Mental – Pengembangan dalam menghadapi simulasi dan try out awal.**

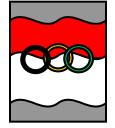
PRE KOMPETISI:

Pada periode kompetisi volume latihan semakin menurun, namun intensitas latihan meningkat mendekati puncak. Ini berarti bahwa latihan berorientasi pada kompetisi yang akan dihadapi.

Pada fase prekompetisi, atlet banyak melakukan uji-coba sehingga kematangan bertanding meningkat dan dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Fase ini menjadi pengantar ke kompetisi utama dimana semua kemampuan fisik, mental, teknik, dan taktik atlet dimunculkan secara optimal pada kompetisi utama.

PROGRAM LATIHAN



KOMPETISI UTAMA:

Mencapai puncak prestasi pada waktu yang tepat

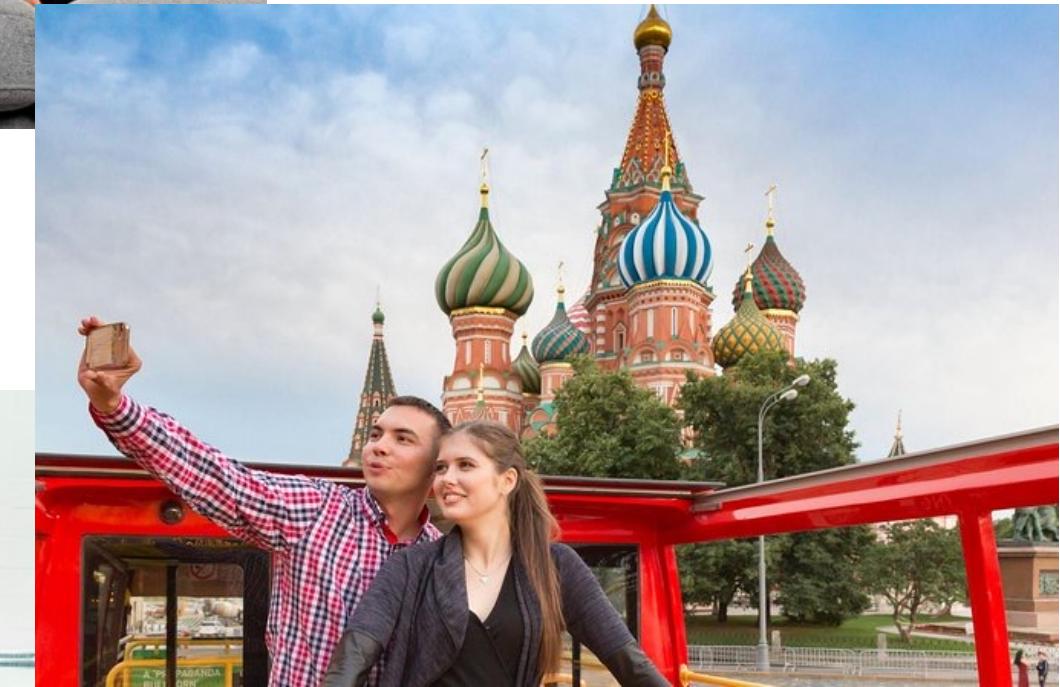
Mengkombinasikan semua elemen pada periode persiapan umum dan khusus (**Teknik, Fisik, Mental, Taktik + Non teknis**)



PROGRAM LATIHAN

TRANSISI:

Istirahat & Istirahat aktif
(fisik dan mental)



MEMBER OF

CONTOH PERIODISASI LATIHAN



PROGRAM LATIHAN UMUM PON TAHUN 2020

TES FISIK UMUM

TES FISIK KHUSUS/UMUM MANDIRI

TRY OUT

PON

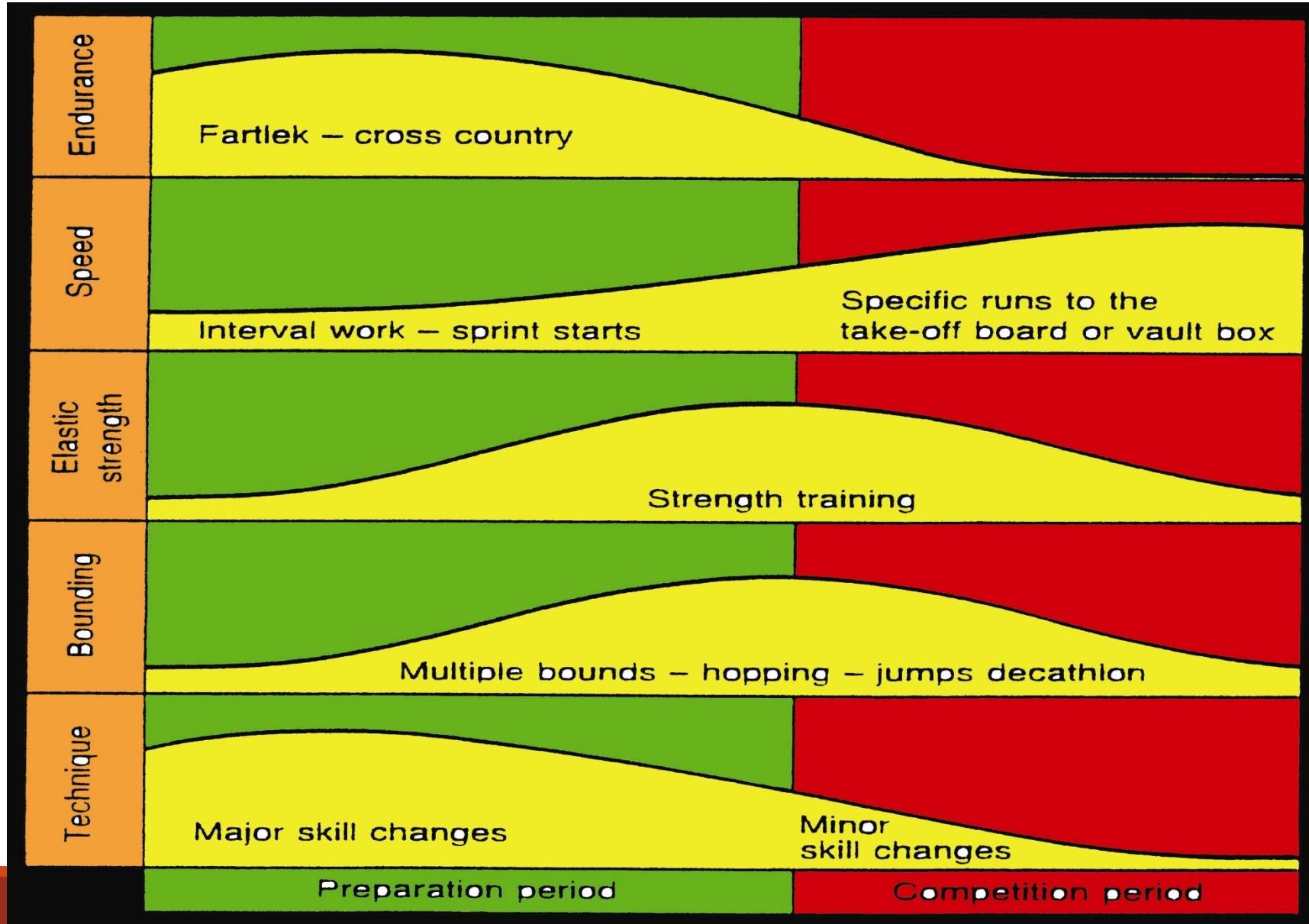
PROGRAM TAHUN 2021

CABOR:

COACH :

PELAKSANAAN PROGRAM

CONTOH:RENCANA LATIHAN untuk OR POWER

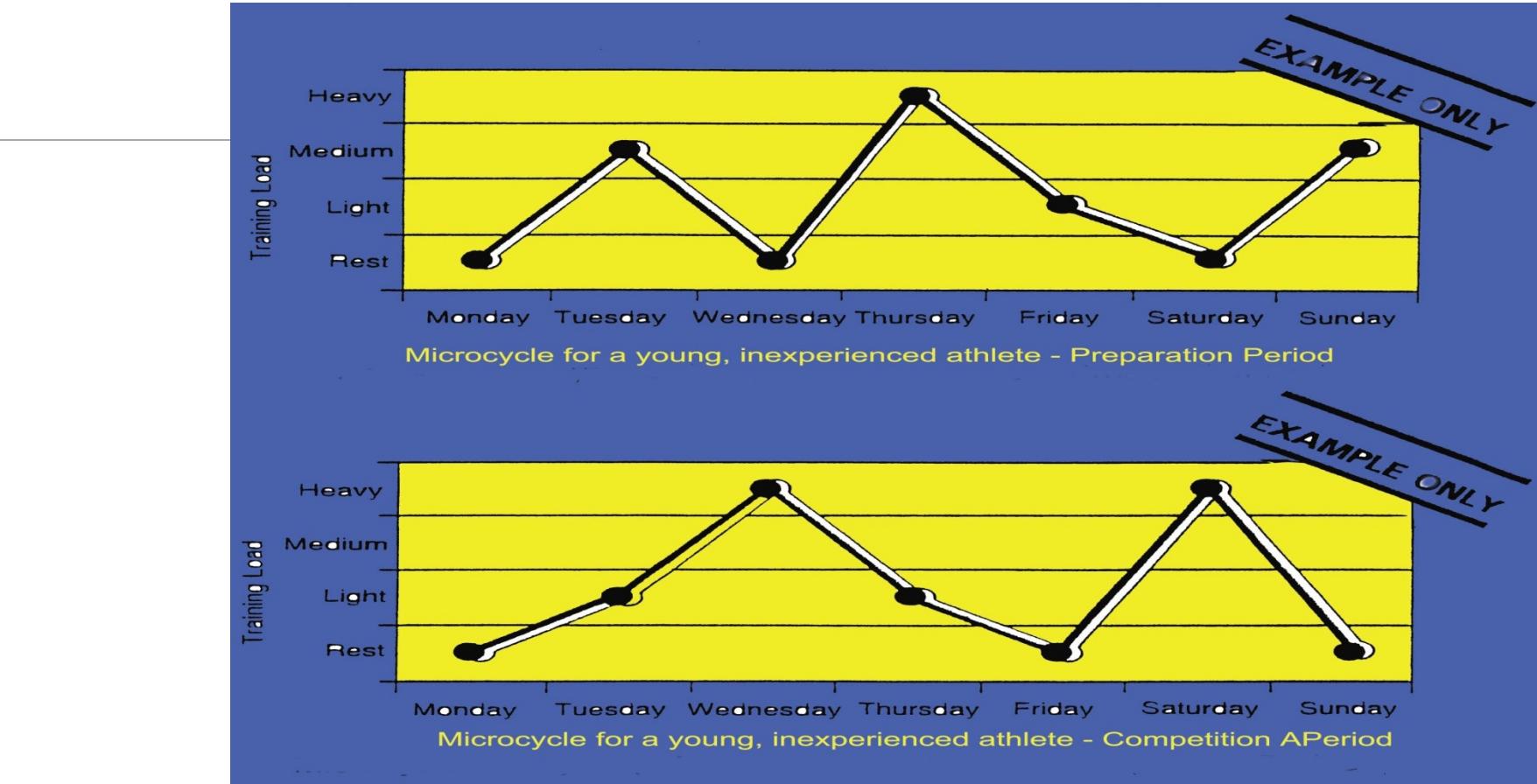


MEMBER OF



LATIHAN MINGGUAN

SIKLUS MIKRO



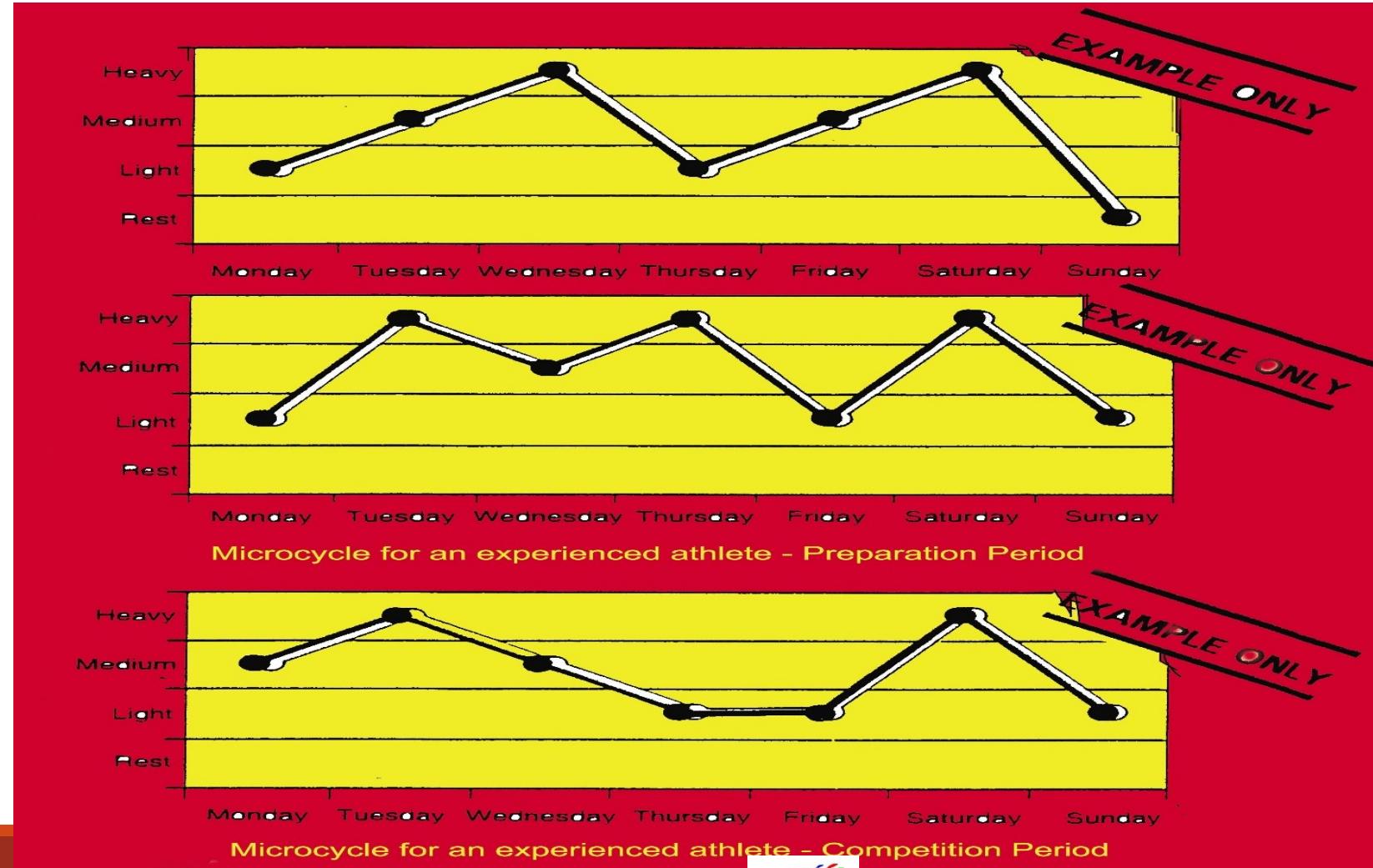
Merupakan gabungan sesi latihan dalam satu minggu yang diatur dengan kaidah berat-ringan beban dan istirahat

LATIHAN MINGGUAN

SIKLUS MIKRO



THE TRAINING WEEK FOR EXPERIENCED ATHLETES



MEMBER OF



LATIHAN MINGGUAN

SIKLUS MIKRO



Hal yang perlu dipertimbangkan:

1. Usia kronologis dan tumbuh kembang atlet.
2. Periode dan fase
3. Pengaturan beban latihan



LATIHAN HARIAN

SESI LATIHAN



PERHATIKAN:

Fase Periodisasi

Grafik pada siklus mikro

Tujuan khusus

Penyusunan urutan

1. Pemanasan

2. Latihan Inti:

1. Skill /
Teknik/Koordinasi

2. Fisik / Fitness

3. Cooling down

LATIHAN HARIAN

WORKSHOP SESI LATIHAN



PEMANASAN	
LAT INTI	Dribbling 3 x 10 x 15 m / variasi - (30"/3')
TEKNIK	Diribling-pasing 3 x 10 x 20m/ (30"/3')
FISIK	Circuit training 3 x 20"x 8 pos/irama lancar (30"/3 ') Aerobic Endurance 15' (70%) / Regeneration
PENENANGAN	

PERIODE/FASE ??

MINGGU 16

NAMA PELATIH : _____

CABOR : _____

SESI LATIHAN FISIK

UMUR ATLET : _____

JENIS LATIHAN FISIK : _____

MATERI	URAIAN	WAKTU	KETERANGAN
PEMANASAN		15 MENIT	
INTI		70 MENIT	
PENUTUP		10 MENIT	

LATIHAN MINGGUAN

SIKLUS MIKRO



SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
H M L R	*					

LATIHAN HARIAN

SESI LATIHAN

